

**ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA
DI MA MISBAHUL FATA BANYUANYAR
PROBOLINGGO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Widyanti Amalia
NIM. T20198009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA
DI MA MISBAHUL FATA BANYUANYAR
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Widyanti Amalia
NIM. T20198009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA
DI MA MISBAHUL FATA BANYUANYAR
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Widyanti Amalia
NIM. T20198009

Disetujui Pembimbing



Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.
NIP.198809162023211026

KIA

Q

**ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI
KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA
DI MA MISBAUL FATA BANYUANYAR
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Jumat

Tanggal : 8 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

NIP. 198003062011012009

Anggota :

1. Wiwin Maisyarah, M.Si
2. Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si.

Sekretaris



Rosita Fitriah Dewi, S.Pd., M.Si

NIP. 198703162019032005



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui Terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al Hasyr 59: Ayat 18)”¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Penaung Umum Al-Mujamma', 1971), 549.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayah Subawe dan Ibu Siti Soleha karena beliau-beliau yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya sepenuhnya sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
2. Kepada suami saya Miftahul Ulum dan putri kecil saya Ghania Maezurra Azzahra yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
3. Kepada kakak saya Faizah dan Amir Mahmud serta keluarga saya yang telah memberikan doa dan dukungan dalam segala hal baik dari segi materi dan maupun moral.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberi kebijakan, sehingga proses perkuliahan hingga saat ini berjalan dengan lancar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas selama proses perkuliahan hingga sampai pada tahap skripsi ini.
3. Dr. Hartono, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi kebijakan serta fasilitas selama proses perkuliahan.
4. Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. Selaku koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan kebijakan, fasilitas serta motivasi kepada penulis.
5. Dr. Husni Mubarak. S.Pd., M.Si. Selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam hidup.
7. Bapak Abd Fatah, S.Ag selaku kepala sekolah MA Misbahul Fata dan Yohandi, S.Pd selaku waka kurikulum sekaligus guru biologi serta guru-guru MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo.
8. Seluruh siswa kelas X di MA Misbahul Fata Tahun Pelajaran 2022/2023 yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat Biologi 1 angkatan 2019 yang telah berjuang bersama melewati masa perkuliahan.

Akhirnya, semoga segala amal yang baik yang telah Bapak Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 12 November 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penulis

ABSTRAK

Widyanti Amalia, 2023: *Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.*

Kata Kunci: *Analisis SWOT, Pembelajaran biologi, Kurikulum merdeka*

Penerapan pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka tidak selalu berjalan dengan lancar. Tidak dapat dipungkiri dalam penerapannya memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada setiap pelaksanaannya. Adanya kekuatan dan peluang ini merupakan suatu kelebihan yang harus dipertahankan, sedangkan adanya kelemahan dan ancaman merupakan suatu kekurangan yang perlu diperhatikan dan diminimalisirkan.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo?; 2) Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo?; 3) Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan serta ancaman pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi probolinggo?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo; 2) Menguraikan upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo; 3) Menguraikan upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan serta ancaman pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi probolinggo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuannya agar dapat menguraikan hasil analisis dengan detail. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor SWOT dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka yang dirumuskan S-O, W-O, S-T, dan W-T merupakan alternatif strategi yang dapat digunakan guru biologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih baik lagi; 2) Upaya guru dan siswa mengelola kekuatan dan peluang dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu selalu menjaga situasi kelas agar kondusif, diskusi siswa, belajar mandiri siswa; 3) Upaya guru dan siswa mengatasi kelemahan dan ancaman yaitu memberikan perhatian khusus bagi siswa dengan tingkat pemahaman yang kurang, memperbaiki kualitas SDM guru, mencari alternatif lain sebagai pengganti kurangnya sarana prasarana dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO.. | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Batasan Masalah..... | 11 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| F. Definisi Istilah | 13 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 15 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| B. Kajian Teori..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 42 |

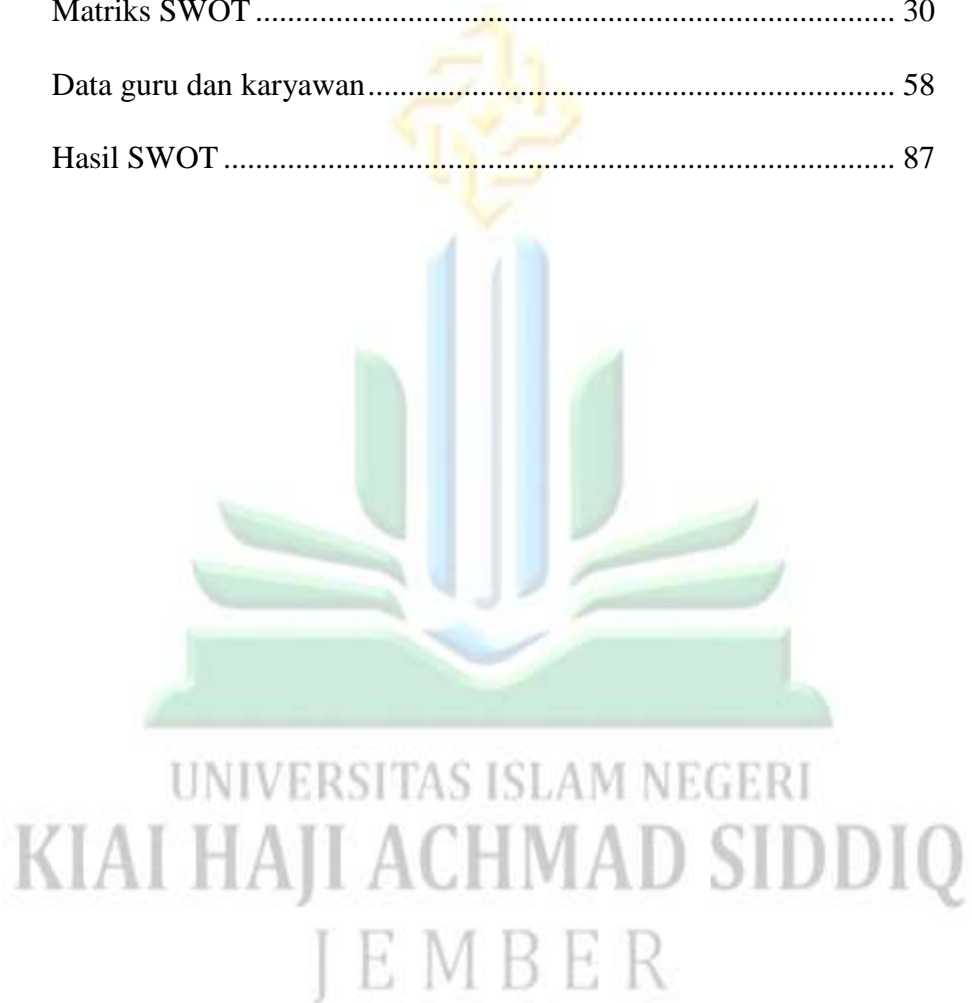
| | |
|---|------------|
| B. Lokasi Penelitian | 42 |
| C. Subjek Penelitian | 42 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| E. Analisis Data | 49 |
| F. Keabsahan Data | 52 |
| G. Tahapan Penelitian | 52 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 55 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian..... | 55 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 59 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 100 |
| BAB V PENUTUP..... | 114 |
| A. Kesimpulan..... | 114 |
| B. Saran-saran | 115 |
| DAFTAR PUSTAKA | 117 |
| LAMPIRAN | |



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

| No. | Uraian | Hal |
|-----|---|-----|
| 2.1 | Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 2.2 | Matriks SWOT | 30 |
| 4.1 | Data guru dan karyawan..... | 58 |
| 4.2 | Hasil SWOT | 87 |



DAFTAR GAMBAR

| No. | Uraian | Hal |
|-----|---|-----|
| 4.1 | Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi | 62 |
| 4.2 | Rekap Nilai Raport Digital..... | 65 |
| 4.3 | Salah Satu Tugas P5 (Pembuatan Vidio Multimedia)..... | 67 |
| 4.4 | Modul Ajar Biologi Kelas X | 70 |
| 4.5 | Buku LKS Sesuai Kurikulum Merdeka | 76 |
| 4.6 | Daftar Isi Buku LKS Kurikulum Merdeka..... | 77 |
| 4.7 | Ruang Perpustakaan dan Laboratorium | 81 |
| 4.8 | Ruang Kelas Yang Tidak Terpasang LCD..... | 86 |
| 4.9 | Suasana Pembelajaran di Kelas Putri | 94 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan juga mengalami banyak perubahan ke arah yang lebih baik pula. Peningkatan kualitas pendidikan juga sangat diutamakan. Keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen, salah satunya yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan bagi siswa dibawah bimbingan sekolah, baik didalam maupun diluar sekolah. Di dalam kurikulum memuat isi materi pembelajaran. Kurikulum adalah sejumlah mata ajar yang harus ditempuh serta dipelajari oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan.² Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Hadirnya kurikulum merdeka pada hakikatnya menjadi penyempurna dari kurikulum yang sebelumnya (kurikulum 2013), sebab idealnya kurikulum harus bersifat dinamis agar mampu menjawab tantangan serta kebutuhan zaman. Tanpa adanya kurikulum yang tepat akan sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diharapkan bangsa. Sebagaimana diketahui,

² Sarinah, *Pengantar Kurikulum* (Yogyakarta: Deepublish: 2015), hal 4.

kurikulum merdeka diluncurkan mendikburistek pada Februari 2022 lalu sebagai salah satu program merdeka belajar yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik. Kurikulum merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pada pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila.³

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan berisi konten yang lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁴ Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Kurikulum merdeka memiliki karakter utama atau sebuah konsep yang terdiri dari pembelajaran berbasis proyek, fokus pada materi esensial dan juga fleksibilitas bagi guru dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek bertujuan untuk pengembangan *soft skills* dan karakter yang sesuai dengan profil pancasila. Pemfokusan pada materi esensial bertujuan untuk memberikan waktu yang cukup bagi siswa dalam mendalami pembelajaran. Selain itu, kurikulum merdeka juga memberikan fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal, sehingga siswa dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi serta dapat berusaha maksimal dan terus mengasah kemampuannya dalam belajar.

³“Kemdikbud”, Implementasi Kurikulum Merdeka Tetap Berjalan Sesuai Rencana, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 5 Desember 2022.

⁴Kemdikbd, Kurikulum Merdeka, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> diakses pada tanggal 5 Desember 2022.

Salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat satuan pendidikan menengah atas atau SMA yaitu mata pelajaran biologi. Biologi merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungan. Pembelajaran biologi kurikulum merdeka dalam kebijakannya terdapat pengurangan jam pelajaran yang awalnya 4 jam per minggu menjadi 2 jam perminggu dan juga pengurangan materi/bab pelajaran.⁵ Hal ini dikarenakan pada kurikulum merdeka lebih menekankan kedalaman materi dibandingkan keluasan materi. Akibatnya banyak materi/bab pelajaran yang dipangkas pada pembelajaran dengan kurikulum ini. Usman menjelaskan bahwa hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena siswa menjadi kurang maksimal dalam memahami suatu materi yang diberikan.⁶

Pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka terdapat beberapa keunggulan yang dapat memudahkan dalam proses pembelajaran serta juga mempermudah siswa untuk memahami setiap materi. Tidak hanya itu, dalam penerapannya juga terdapat suatu kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman dari setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat menjadi masalah bagi seorang guru untuk mempertahankan kekuatan dan peluang serta mengatasi adanya kelemahan dan ancaman agar tidak merambat menjadi sebuah hambatan yang serius dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka memerlukan sebuah analisis guna mengetahui keempat faktor tersebut agar

⁵ Anisa Intan, Dwi Kurnia, Revita, Santi, dan Wahyu, "Pembelajaran Biologi Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Urban," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, no.2 (April 2023): 170.

⁶ Usman., et al, "Analisis Hambatan Pembelajaran Biologi Pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, no. 1 (Januari 2023): 220-231.

dapat mempertahankan hal positif yaitu bagaimana kekuatan mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada, serta menghindari hal negatif yaitu bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mampu menjadikan sebuah ancaman baru.

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 60:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ
 اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَأَخْرَيْنَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ
 شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yaitu dengan persapan itu) kamu menggetarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan kepada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan) (Q.S Al-Anfal : 60)

Menurut At Tafsir Muyassar, ayat ini menjelaskan mengenai bagaimana cara pasukan muslim menghadapi musuh mereka (orang kafir). Allah memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan diri menghadapi musuh-musuh dengan segala kekuatan atau kemampuan mereka yang meliputi segala perlengkapan dan peralatan perang.⁷

Berdasarkan uraian ayat tersebut dapat ditarik hubungan dengan kehidupan sehari-hari bahwasannya segala sesuatu itu perlu dan harus

⁷ Nukhbatun minal 'Ulama, *At Tafsir Al-Muyassar* (Madinah: Majmu' Malik Fahd 2010), 67.

dipersiapkan.⁸ Perencanaan atau penyusunan strategi dalam melakukan sesuatu sudah Allah kabarkan dalam ayatNya tersebut. Dari situ pelajaran yang dapat diambil hendaklah dalam setiap orang melakukan perencanaan atau strategi dalam melakukan suatu tindakan karena suatu perencanaan atau strategi memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil dan tujuan dari tindakan tersebut.

Berbicara mengenai perencanaan, analisis SWOT merupakan salah satu *tools* yang sangat berguna dalam bidang perencanaan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisa dan merencanakan sebuah proses pembelajaran yang baik di sekolah.⁹ Dalam hal ini analisis SWOT dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Bagi peneliti, analisis SWOT merupakan langkah yang cukup signifikan dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran biologi dengan mengacu pada keempat faktor yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Analisis SWOT di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*), dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakneses*), dan ancaman (*threats*). Menurut Khojanah, analisis SWOT biasanya digunakan dalam hal perancangan bisnis termasuk juga dalam pengembangan mutu dan pengembangan kurikulum di

⁸ Tritiya A.R, Jefferson Londong dan Liliy S, “Analisa SWOT Pada Pembelajaran Kimia Dalam Bidang Teknik Mesin,” *Jurnal Tekno Mesin*, no. 5 (Oktober, 2018): 220.

⁹ Tritiya A.R, Jefferson Londong dan Liliy S, “Analisa SWOT Pada Pembelajaran Kimia Dalam Bidang Teknik Mesin,” *Jurnal Tekno Mesin*, no. 5 (Oktober, 2018): 220.

sekolah.¹⁰ Metode analisis SWOT dirasa tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, karena pada dasarnya sebuah pelaksanaan pembelajaran biologi disuatu sekolah memiliki kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang muncul dalam prosesnya.

Madrasah Aliyah (MA) Misbahul Fata merupakan lembaga Probolinggo dan merupakan salah satu sekolah penggerak di kecamatan Banyuwang. Meskipun sekolah tersebut merupakan sekolah swasta, akan tetapi MA Misbahul Fata sudah menggunakan kurikulum merdeka sedangkan beberapa sekolah Negeri yang lain di kecamatan Banyuwang masih tetap di kurikulum 2013. Meskipun berlatar belakang pesantren, akan tetapi manajemen sekolahnya tidak kalah bagus dengan sekolah Negeri, hal ini dapat dibuktikan dengan keikutsertaan MA Misbahul Fata menjadi salah satu sekolah penggerak di Kabupaten Probolinggo yang artinya sekolah memiliki penanganan khusus dalam pengembangan kurikulum Pendidikan. Sehingga dapat menyesuaikan dengan kebijakan-kebijakan baru mengikuti perkembangan dan kebutuhan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru biologi sekaligus waka kurikulum di MA Misbahul Fata Banyuwang Probolinggo, Bapak Johandi, S.Pd pada tanggal 27 November 2022, beliau menyatakan bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan SK dari kemdikbud akan tetapi baru diterapkan di kelas X sedangkan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013. Dalam

¹⁰ Siti Khojanah, "Analisis SWOT Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Di MI Ma'arif NU Pandansari Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga." (Tesis, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), 3.

pelaksanaannya terdapat beberapa perbedaan dengan kurikulum 2013 seperti penyederhanaan RPP, alokasi waktu, sehingga lebih fleksibel dengan kebutuhan siswa. Akan tetapi dalam pelaksanaannya juga terdapat pemangkasan materi yang akhirnya siswa tidak mendapat pengajaran materi secara menyeluruh seperti sebelumnya.¹¹

Berdasarkan hasil temuan di sekolah MA Misbahul Fata, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka khususnya pada pembelajaran biologi sudah terlaksana sejak Mei 2022 dan sudah berjalan hampir 2 semester. Sekolah juga sudah mempersiapkan diri sebelumnya dengan sangat matang mengenai penerapan kurikulum merdeka ini. Akan tetapi, penerapannya pada pembelajaran biologi masih belum berjalan dengan lancar meskipun dalam kebijakannya juga memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di MA Misbahul Fata, pada pembelajaran biologi di kelas X telah menggunakan kurikulum merdeka akan tetapi pada penerapannya terdapat beberapa kendala seperti kurangnya bahan referensi siswa, kurangnya media ajar dan sarana prasarana seperti alat-alat praktikum biologi. Hal tersebut menjadikan tantangan tersendiri bagi guru dalam menyusun strategi untuk menciptakan pembelajaran biologi yang lebih baik serta mengatasi berbagai permasalahan selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, MA Misbahul Fata membutuhkan sebuah analisis untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga sekolah tersebut dirasa tepat

¹¹ Yohandi, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 27 November 2022.

sebagai tempat penelitian mengenai analisis SWOT terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka.

Analisis SWOT sudah banyak digunakan dalam penelitian pada bidang pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu yang juga membahas analisis SWOT tersebut. Beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Rinaldi “Penerapan Analisis SWOT Dalam Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Di SMK Putra Anda Binjai.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis SWOT maka ditemukan keempat unsur tersebut (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) sehingga dari penemuan tersebut akhirnya dapat memunculkan sebuah strategi untuk mempertahankan kekuatan dan peluang, serta menemukan solusi untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dalam manajemen kurikulum dan pembelajaran di sekolah tersebut.¹²

Penelitian lain yang serupa yaitu oleh Iwan Hadiqul Fuad “Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MAN 3 Jember.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam penggunaan analisis SWOT dapat menemukan keempat unsur (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dari pelaksanaan pembelajaran biologi tersebut. Selain itu juga dapat menemukan sebuah strategi mengenai upaya

¹² Rahmad Rinaldi, “Penerapan Analisis SWOT Dalam Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dii SMK Putra Anda Binjai,” *Jurnal Education Research and Social Studies*, no. 4 (Oktober, 2021): 96-102.

guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi sekolah tersebut.¹³

Kedua penelitian tersebut memiliki sebuah permasalahan yang sama yaitu untuk mengetahui kendala dan hambatan yang ada dalam pembelajaran agar tidak merambat menjadi permasalahan yang lebih serius. Dengan penggunaan analisis SWOT dalam kedua penelitian tersebut akhirnya dapat merumuskan strategi baru untuk menghindari atau meminimalisirkannya.

Adanya penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi melalui analisis SWOT memang sudah lumrah dan dinilai tepat untuk digunakan dalam memecahkan permasalahan dibidang pendidikan. Hal ini senada dengan pendapat Lumban, yang menyatakan bahwa analisis SWOT merupakan suatu strategi untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal, juga peluang dan hambatan dari lingkungan eksternal, serta dapat mengetahui permasalahan di sekolah dengan jelas.¹⁴ Kedua penelitian tersebut sama-sama membahas analisis SWOT dalam manajemen kurikulum dan juga pada pelaksanaan pembelajaran. Dengan begitu peneliti ingin menggunakan metode SWOT untuk melanjutkan penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka.

¹³ Iwan Hadiqul Fuad, "Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MAN 3 Jember" (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 103.

¹⁴ Lumban Gaol, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah*. (Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 87.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan membahas dengan detail bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pembelajaran biologi kurikulum merdeka, serta membahas bagaimana upaya mengelola kekuatan dan peluang, juga upaya mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pembelajaran biologi kurikulum merdeka. Penelitian akan termaktub di dalam judul skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Di Kelas X berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang peneliti paparkan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo?
2. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo?
3. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan serta ancaman pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.
2. Menguraikan upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.
3. Menguraikan upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan serta ancaman pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.

D. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok bahasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi seputar pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka.
2. Penelitian ini lebih menekankan dan memfokuskan analisis SWOT pada pelaksanaan pembelajaran biologi di dalam kelas X putri.
3. Penggunaan analisis SWOT pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT pendekatan kualitatif sesuai dengan metode pada penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta menambah wawasan ilmu pengetahuan, terutama pada pelaksanaan pembelajaran yang sesuai berdasarkan kurikulum merdeka.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan juga sebagai evaluasi untuk membuat kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah agar menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan yang unggul.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran biologi yang baik dan benar sesuai dengan peraturan pemerintah di dalam kurikulum merdeka.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran biologi.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan bagi peneliti lain. Peneliti juga berharap adanya kekurangan pada penelitian ini dapat menjadikan motivasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama agar dapat dikembangkan dan disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*).¹⁵ Analisis SWOT merupakan sebuah strategi atau perencanaan untuk mengevaluasi keempat faktor yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dari mengetahui keempat faktor tersebut nantinya dapat disusun sebuah strategi atau perencanaan dalam mengembangkan suatu lembaga ataupun perusahaan dengan cara memaksimalkan kekuatan dan peluang namun secara bersamaan dapat meminimalisirkan kelemahan dan ancaman yang ada.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Pelaksanaan Pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan rambu-rambu perencanaan yang telah disusun sebelumnya.¹⁶ Pembelajaran

¹⁵ Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), 7.

¹⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 129.

biologi merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa saat belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran biologi merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar mata pelajaran biologi dimana di dalamnya terdapat 3 fase yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek sebagai bagian penting dalam upaya pemulihan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami Indonesia.¹⁷ Hadirnya kurikulum merdeka bisa dibilang sebagai penyempurna dari kurikulum yang sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merdeka salah satunya berfokus pada pengembangan setiap karakter atau proyek penguatan profil pelajar pancasila.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁷ Putu Tedy Indrayana, *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 7.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperoleh pandangan serta memperkaya teori yang akan digunakan dalam penelitiannya. Tujuan penelitian terdahulu yaitu untuk menjelaskan perbedaan penelitian yang sudah ada atau pernah dilakukan sebelumnya dengan apa yang akan peneliti lakukan.¹⁸ Penelitian terdahulu dapat berupa skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan lain-lain. Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil dari penelitian terdahulu kemudian meringkasnya.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Iwan Hadiqul Fuad, 2020, dengan judul Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MAN 3 Jember. Adapun hasil penelitiannya adalah strengths (kekuatan), yaitu dapat menciptakan KBM yang aktif dan efektif, penilaian pembelajaran yang menyeluruh, dapat meningkatkan perkembangan siswa, dan banyak metode pembelajaran yang beragam. Unsur Weaknesses (kelemahan, yaitu kurangnya fasilitas dan media pembelajaran, kurangnya buku referensi dan buku pedoman. Unsur Opportunities (peluang) yaitu siswa

¹⁸ Ade Wahyuni Azhar dan Hasnan Nasrun, *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020), 42.

berani berkompetensi di luar sekolah seperti olimpiade. Unsur Threats (ancaman) yaitu kejenuhan siswa karena lamanya jam belajar di sekolah, dan kesiapan mental siswa. Adapun upaya guru dan siswa mengatasi kelemahan serta ancaman tersebut dengan mencari alternatif lain seperti memanfaatkan sosial media. Guru juga bisa memberikan jurnal, artikel, video pembelajaran terkait materi yang belum sempat diberikan.

2. Dian Faridah 2015, dengan judul Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Adapun hasil penelitiannya adalah ditemukannya faktor internal dan eksternal yang ada di sekolah tersebut, seperti tersedianya lahan yang cukup luas, terbatas sarana dan prasarana sekolah, terbentuknya peluang kerja yang ditawarkan, dan munculnya beberapa sekolah swasta di sekitar SMKN 5 Yogyakarta. Untuk upaya sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk peserta didik dan mengadakan diklat untuk pendidik. Adapun hasil analisis SWOT mengenai program Pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut yaitu mengadakan sumbangan buku untuk kelas IX dalam rangka menambahkan koleksi buku yang ada di perpustakaan SMK Negeri 5 Yogyakarta.
3. Rahmad Rinaldi, 2021, dengan judul Penerapan Analisis SWOT Dalam Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Di SMK Putra Anda Binjai. Adapun hasil penelitiannya adalah pada unsur *Stenghts* (kekuatan) yaitu terdapat kerja sama tim yang solid dalam manajemen kurikulum di

sekolah, memiliki muatan lokal dan muatan identitas didalam kurikulum, silabus yang berkesinambungan dengan RPP, penyusunan kurikulum yang transparan serta evaluasi kurikulum secara rutin setiap tahun. Pada unsur *Weaknesses* (kelemahan) yaitu masih ditemuinya keterlambatan penyusunan dan penyerahan RPP oleh guru. Pada unsur *Opportunities* (peluang) yaitu terdapat kemudahan mendapatkan informasi mengenai pembaharuan kurikulum, dan peran serta industri didalam memberikan masukan untuk penyusunan kurikulum. Pada unsur *Treats* (ancaman) yaitu adanya sistem pendidikan yang berubah-ubah.

4. Usman et.,al, 2022, dengan judul Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMAN 7 Tangerang. Hasil penelitiannya adalah kurikulum merdeka diterapkan pada siswa kelas X yang meliputi pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (5P), pendekatan pembelajaran saintifik serta penggunaan model dan metode yang ditentukan oleh guru terdapat pemilihan mata pelajaran peminatan. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan 2 rapot yang dibedakan dari penilaian pengetahuan dan penilaian proyek. Kekurangan dalam penggunaan kurikulum merdeka di sekolah ini yaitu kurangnya fasilitas berupa ruang belajar yang memadai, serta pemberian pekerjaan yang rumit bagi tenaga administrasi sekolah dalam pengelolaannya. Selain itu, penerapan kurikulum mandiri dalam pembelajaran biologi dapat membuat siswa menentukan minat, bakat dan

juga kebebasan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih bereksplorasi.

5. Astrid Nanda Sebtika 2017, dengan judul Evaluasi Program Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Analisis SWOT kelas X di SMA Negeri 1 Kesamben. Adapun hasil penelitiannya yaitu berdasarkan data yang didapat maka hasil evaluasi menggunakan analisis SWOT program pembelajaran pendidikan, jasmanis, olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Kesamben tergolong baik, sehingga program pembelajaran yang telah ada dapat dilanjutkan dengan catatan bahwa perlu adanya perbaikan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana, pelaksanaan dan proses penilaian pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK guna untuk menghadapi lembaga sekolah lain yang lebih unggul.
6. Umaroh Dina Suryana 2019, dengan judul Analisis SWOT Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di MA Nurul Islam Karangjati Kecamatan Sampang. Adapun hasil penelitiannya yaitu adanya kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kelebihan dari program pembelajaran tahfidzul qur'an merupakan satu-satunya program pembelajaran yang ada di kecamatan sampang di tingkat MA/SMA sederajat, kelemahan program ini ada beberapa peserta didik yang bukan dari kalangan pondok pesantren, ada beberapa juga yang tidak mengaji di rumah sehingga masih belum bisa membaca Al-Qur'an. Peluang, para penghafal Al-Qur'an sekarang mulai diperhitungkan dibanyak ranah. Dunia kerja dan perguruan tinggi lanjutan sekarang juga banyak yang menjaring para

pekerja dan calon mahasiswa yang memiliki kemampuan menghafal Qur'an. Ancaman dari program ini yaitu ketatnya persaingan dalam pendidikan, sehingga beberapa lembaga lainnya juga memiliki program unggulan. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|
| 1. | Iwan Hadiqul Fuad "Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MAN 3 Jember" Tahun 2020 | a. Sama-sama membahas tentang analisis SWOT dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X. b. Sama-sama penelitian kualitatif. | a. Tempat penelitian berbeda. b. Kurikulum berbeda, peneliti menggunakan kurikulum merdeka. c. Fokus masalah pada penelitian terdahulu hanya ada upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan dan ancaman, sedangkan penelitian ini juga menambahkan fokus masalah mengenai upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang yang ada. d. Penelitian terdahulu hanya mengasilkan faktor-faktor SWOT sedangkan penelitian ini merumuskan strategi yang dihasilkan oleh matriks SWOT. |

| No | Nama dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|
| 2. | Dian Faridah “Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Yogyakarta” Tahun 2015 | a. Sama-sama menggunakan analisis SWOT b. Sama-sama penelitian kualitatif | a. Tempat penelitian berbeda. b. Penelitian tersebut membahas tentang analisis SWOT mengenai program pendidikan sekolah, sedangkan penelitian ini tentang pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. |
| 3. | Rahmad Rinaldi “Penerapan Analisis SWOT Dalam Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Di SMK Putra Anda Binjai” Tahun 2021 | a. Sama-sama menggunakan analisis SWOT dan juga berkaitan dengan kurikulum. b. Sama-sama penelitian kualitatif | a. Tempat penelitian yang berbeda b. Penelitian tersebut membahas tentang manajemen kurikulum dan pembelajaran, sedangkan penelitian ini membahas pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. c. Sumber datanya berbeda. |
| 4. | Usman et.,al, Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMAN Tangerang”. | a. Sama-sama penelitian kualitatif. b. Sama-sama membahas mengenai pembelajaran biologi | a. Tempat penelitian berbeda b. Penelitian tersebut menganalisis proses pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka saja, sedangkan penelitian ini menganalisis pelaksanaan pembelajaran biologi dengan bantuan analisis SWOT. |
| 5. | Astrid Nanda Sebtika “Evaluasi Program Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Analisis SWOT kelas X di SMA | a. Sama-sama membahas mengenai analisis SWOT b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif | a. Tempat penelitian berbeda. b. Penelitian tersebut membahas tentang analisis SWOT mengenai program |

| No | Nama dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|
| | Neger 1 Kesamben” Tahun 2017 | | pembelajaran PJOK, sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis SWOT mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. |
| 6. | Umaroh Dina Suryana Analisis SWOT Program Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di MA Nurul Islam Karangjati Kecamatan Sampang” Tahun 2019 | a. Sama-sama membahas tentang analisis SWOT b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif | a. Tempat penelitian berbeda b. Penelitian tersebut membahas tentang analisis SWOT mengenai program pembelajaran tahfidzul Qur’an, sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis SWOT mengenai pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. |

B. Kajian Teori

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT adalah suatu metode yang memuat perencanaan strategis yang berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.¹⁹ Analisis ini dilakukan dengan landasan logika sekaligus dapat meminimalkan kekurangan dan ancaman dan memperkuat atau mempertahankan kelebihan dan peluang secara

¹⁹ Fajar Nur’ Aini DF, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), 7.

bersamaan. Analisis SWOT juga dianggap sebagai instrumen ampuh yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan analisis strategi. Hal ini dikarenakan SWOT dapat membantu para penggunanya agar dapat memperoleh gambaran jelas serta strategi perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh gambaran jelas serta strategi tepat untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan perusahaan.

Analisis SWOT pertama kali ditemukan dan dikembangkan oleh seorang tokoh bernama Albert Humphrey, seorang akademisi yang memimpin proyek penelitian di Universitas Stanford yang berlangsung pada tahun 1960 dan 1970an dengan menggunakan data dari banyak perusahaan terkemuka dunia. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi mengapa perencanaan perusahaan bisa gagal. Melalui persoalan tersebut akhirnya ditemukanlah sebuah strategi yang tepat guna mencapai tujuan dan hasil temuan itulah yang saat ini dikenal sebagai analisis SWOT. Selanjutnya analisis SWOT ini menjadi semakin populer terutama dalam ranah perekonomian. Pada penerapannya, SWOT juga banyak dipakai dalam penentuan strategi pemasaran. Bahkan juga, analisis SWOT dinilai sebagai metode analisis paling efektif dan efisien untuk memetakan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan, organisasi ataupun lembaga sekaligus mendapatkan strategi pencapaian tujuan yang tepat.²⁰

Analisis SWOT menurut Purwanto dalam Anggreani menyatakan bahwa untuk menganalisis secara mendalam, maka perlu dilihat faktor-

²⁰ Hasna Wijayati, *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), 6.

faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT.²¹

- a. Lingkungan eksternal, yaitu suatu kekuatan, suatu kondisi, keadaan, serta peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi atau perusahaan tidak memiliki kemampuan atau mempengaruhinya. Lingkungan eksternal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan. Lingkungan eksternal dinilai sulit dikendalikan karena melibatkan para pihak lain yang berhubungan langsung dengan perusahaan.²²
- b. Lingkungan internal, yaitu suatu kekuatan, kondisi, keadaan, ataupun peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi atau perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikannya. Lingkungan internal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan atau organisasi. Lingkungan internal tersebut nantinya akan memunculkan kelemahan dan juga kekuatan dari suatu perusahaan atau organisasi.²³

Analisis SWOT dalam dunia pendidikan digunakan sebagai alat evaluasi fungsi pengembangan kurikulum, fungsi perencanaan dan evaluasi, fungsi ketenagaan, fungsi keuangan, fungsi proses belajar mengajar, fungsi pelayanan kesiswaan, fungsi pengembangan iklim

²¹ Tuti Fitri Anggreani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi SWOT: Strategi Pengembangan SDM, Strategi Bisnis, Dan Strategi MSDM (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, no.5 (Mei 2021): 622.

²² Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Ceda, 2014), 52.

²³ *Ibid*, 68.

akademik, fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat dan sebagainya. Analisis SWOT juga dapat memungkinkan sekolah untuk mengeksploitasi peluang-peluang yang ada ketika melawan tantangan dan persoalan yang ada, melakukan penemuan strategis pada kompetensi dan kekuatan khusus.²⁴

Faktor-faktor analisis SWOT

1) *Strengths* (kekuatan)

Strengths (kekuatan) merupakan suatu kondisi yang menjadikan sebuah kekuatan dalam perusahaan atau organisasi. Faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh suatu organisasi atau perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi atau perusahaan. Bagi sebuah organisasi atau perusahaan, kegiatan mengenali kekuatan dasar organisasi atau perusahaan tersebut merupakan langkah awal menuju organisasi yang memiliki kualitas tinggi untuk kemajuan organisasi atau perusahaan tersebut. Jika aspek-aspek yang menjadi kekuatan sudah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mempertahankan serta memperkuat kelebihan yang menjadi kekuatan organisasi atau perusahaan tersebut.

²⁴ Ade et al., *Kajian Mandiri Manajemen Pendidikan* (Garut: Cahaya Smart Nusantara, 2023), 57.

2) *Weaknesses* (kelemahan)

Weaknesses (kelemahan) adalah sebuah kondisi atau segala hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh suatu organisasi atau perusahaan. Sebuah kelemahan pada dasarnya adalah suatu hal yang wajar yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Akan tetapi, yang paling penting adalah bagaimana organisasi atau perusahaan tersebut membangun sebuah kebijakan sehingga diharapkan dapat meminimalisirkan ataupun dapat menghilangkan kelemahan tersebut. Bisa juga menjadikan kelemahan tersebut menjadi sebuah kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi atau perusahaan lainnya.

3) *Opportunities* (peluang)

Opportunities (peluang) adalah suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi atau perusahaan. Hal-hal eksternal dapat diketahui dengan cara membandingkan analisis internal (strengths dan weaknesses) dengan analisis internal dari kompetitor lain.²⁵

4) *Threats* (ancaman)

Threats (ancaman) adalah kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman ini dapat meliputi hal-hal dari lingkungan

²⁵ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), 13-16.

yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Ancaman ini harus segera diatasi karena dapat menjadi sebuah penghalang atau penghambat dari tercapainya visi dan misi sebuah organisasi.²⁶

a. Manfaat Analisis SWOT

Adapun manfaat dari penggunaan analisis SWOT menurut Aini yaitu:

- 1) Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
- 2) Analisis SWOT mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan untuk mempertahankan kekuatan sekaligus juga menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada sekaligus juga meminimalisir kekurangan dan ancaman yang ada.
- 3) Analisis SWOT dapat membedah organisasi dari empat sisi yang dapat dijadikan dasar dalam suatu identifikasi dan juga dengan analisis SWOT bisa membantu untuk menemukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan ataupun tidak terlihat selama ini.
- 4) Analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan sesuai dengan situasi.²⁷

²⁶ Fajar Nur'Aini DF, *The Guide Book Of SWOT* (Yogyakarta: QUADRANT, 2019), 19.

²⁷ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), 12.

b. Tujuan Analisis SWOT

Analisis SWOT mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (*stengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang merupakan suatu yang kritis bagi keberhasilan strategi. Secara umum tujuan analisis SWOT adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis.²⁸ Adapun tujuan lain dari analisis SWOT menurut Pohan, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi suatu kondisi internal dan eksternal yang terlibat sebagai input untuk merancang proses sehingga proses tersebut dapat berjalan optimal, efektif, serta efisien.
- 2) Menganalisis suatu kondisi dengan cara memuat sebuah rencana untuk melakukan sesuatu.
- 3) Mengetahui keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan kompetitor.
- 4) Meyiapkan perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
- 5) Menyiapkan cara untuk menghadapi adanya kemungkinan dalam perencanaan pengembangan di dalam perusahaan.²⁹

c. Pendekatan analisis SWOT

Pendekatan analisis SWOT terdiri dari dua macam, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

²⁸ M. Afif Salim, *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 2.

²⁹ Chairil Anwar Pohan, *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), 64.

1) Analisis SWOT kuantitatif

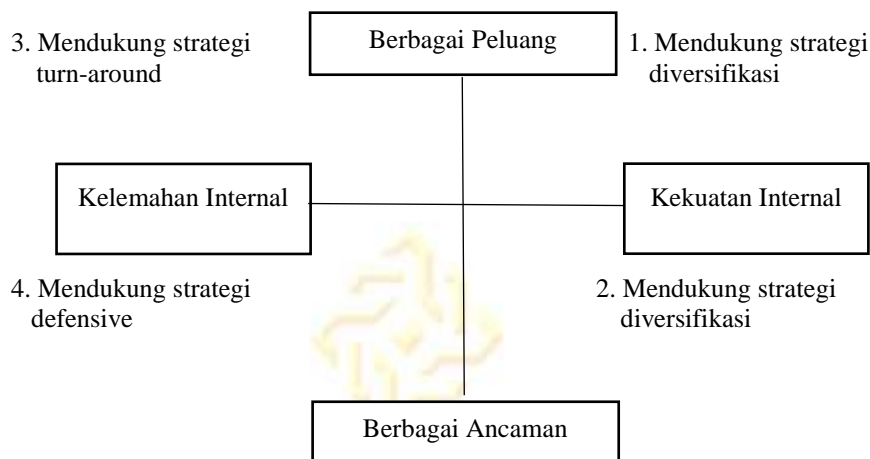
Analisis SWOT pendekatan kuantitatif, asumsi dasar dari pendekatan ini yaitu kondisi yang berpasangan antara S dan W, serta O dan T. Hal ini menunjukkan pada setiap satu rumusan *Strength* (S), harus selalu memiliki satu pasangan *Weakness* (W) dan setiap satu rumusan *Opportunity* (O) harus memiliki satu pasangan satu *Threat* (T). Setelah masing-masing komponen dipasangkan, selanjutnya yaitu melakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor pada masing-masing subkomponen, dimana pada satu subkomponen dibandingkan dengan yang lainnya dalam komponen yang sama atau mengikuti jalur vertikal.³⁰

Data dalam analisis SWOT kuantitatif menggunakan angka-angka statistik dengan menggunakan teknik angket. Setelah didapatkan hasil analisis SWOT dengan pendekatan kuantitatif, biasanya dilakukan penghitungan dan kemudian perumusan strategi dengan menggunakan matriks 4 kuadran (SWOT-4K).³¹ Berikut ini merupakan matriks SWOT-K.³²

³⁰ Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020) 58.

³¹ Fajri Bahri et.al, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2023), 63.

³² Ibid, 66.



2) Analisis SWOT kualitatif

Pendekatan kualitatif hampir mirip dengan pendekatan kuantitatif, tetapi terdapat perbedaan yaitu saat pembuatan sub komponen dari masing-masing komponennya. Pada model kuantitatif tiap sub komponen S memiliki pasangan satu sub komponen W, pada satu sub komponen O memiliki pasangan satu sub komponen T. Namun pada model kualitatif hal tersebut tidak terjadi. Sub komponen tiap unsur (S-W-O-T) berdiri bebas dan tidak memiliki hubungan.³³

Data yang digunakan dalam melakukan analisis SWOT kualitatif merupakan data yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bukan berupa angka sedangkan metode yang digunakan seperti wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi.³⁴ Dari data yang

³³ Ana Zakiyah et.al, *Buku Ajar Manajemen SI Keperawatan Jilid I* (Jakarta: Mahakarya Citra Utama, 2022), 104.

³⁴

diperoleh kemudian dirumuskan kebijakan-kebijakan strategis yang harus dilakukan oleh lembaga. Menurut Fajri, matriks SWOT yang biasa digunakan pada analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif adalah matriks SWOT Klasik (SWOT-K).³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif.

Matriks SWOT digunakan untuk menyusun strategi suatu perusahaan/organisasi. Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan. Dengan matriks ini, kita dapat memperoleh gambaran jelas tentang bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan/organisasi dengan menyesuaikan pada kekuatan dan kelemahan yang ada. Lewat matriks SWOT ini juga akan menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi yang dapat diterapkan perusahaan/organisasi guna mencapai visi dan misinya. Berikut ini merupakan matriks SWOT-K disajikan pada Tabel 2.2

Tabel 2.2
Matriks SWOT-K³⁶

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Internal Eksternal | <u>Strengths / kekuatan (S)</u> Kekuatan-kekuatan faktor internal perusahaan. | <u>Weaknesses / kelemahan (W)</u> Kelemahan-kelemahan faktor internal perusahaan. |
| | | |

³⁵ Fajri Bahri et.,al, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2023), 63.

³⁶ Ibid, 64.

| | | |
|--|--|---|
| <u>Opportunities / peluang (O)</u> Peluang eksternal | <u>Strategi S-O</u> Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. | <u>Strategi W-O</u> Strategi yang memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman. |
| <u>Threats / ancaman (T)</u> Ancaman eksternal | <u>Strategi S-T</u> Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. | <u>Strategi W-T</u> Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. |

Keterangan:

1) Strategi SO

Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2) Strategi ST

Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

3) Strategi WO

Strategi ini dibuat berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalisirkan kelemahan yang ada.

4) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang sifatnya *defensive* dan berusaha meminimalisirkan kelemahan serta menghindari ancaman.³⁷

2. Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku

³⁷ Fajar Nur'Aini DF, *Teknis Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), 28.

kearah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan sebuah upaya penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik agar ia dapat memahami, menerima, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai serta mengembangkannya.³⁸ Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Pembelajaran biologi adalah sebuah interaksi belajar mengajar yang terjadi antara guru dengan siswa dalam suatu sistem pendidikan melalui komunikasi yang baik dengan melibatkan benda-benda biologis secara nyata dan melalui bantuan media pembelajaran.³⁹ Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu serta memahami mengenai alam secara sistematis.

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya telah diatur sedemikian rupa oleh rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.⁴⁰ Menurut Lestari, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana

³⁸ Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 59.

³⁹ Devie Novallyan et.al, *Pembelajaran Berbasis STEM* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 1.

⁴⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), 129.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.⁴¹

Adapun tahap-tahap menurut Permendibud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi motivasi belajar kepada peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- 3) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah

⁴¹ Soleha Putri Lestari, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas" (Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2019), 23.

kegiatan inti yang perlu dilakukan dalam pembelajaran secara sistematis yaitu:

- 1) Guru memberi tahu mengenai tujuan, garis besar materi dan kemampuan yang akan dipelajari siswa, sehingga siswa mengetahui apa yang harusnya dipersiapkan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Menyampaikan alternatif kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh siswa. Pada tahapan ini guru perlu menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan belajar yang bagaimana yang harusnya ditempuh siswa dalam mempelajari topik-topik maupun kemampuan tersebut.
- 3) Membahas materi dan menyajikan bahan pelajaran. Pada tahap ini merupakan kegiatan yang paling penting. Pembahasan atau penyampaian materi pelajaran harus mengutamakan keaktifan siswa sehingga dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.⁴²

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru dan siswa melakukan refleksi yang bertujuan untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun

⁴² Apriani, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), 22-23.

manfaat tidak langsung dari hasil pembelajaran yang sudah berlangsung.

- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompok. Dalam hal ini dapat berupa pekerjaan rumah (PR).
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.⁴³

Dalam proses belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi selama proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri individu, seperti halnya kurang lengkapnya anggota tubuh atau kondisi tubuh (kondisi fisik), selain itu ada juga faktor psikologis seperti kecerdasan (IQ), minat, perhatian, bakat, motif dan lain-lain. Adapun faktor eksternal yaitu datangnya dari luar diri individu. Seperti halnya faktor lingkungan (orang tua, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga), faktor lingkungan sekolah (kurikulum, hubungan sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, alat pelajaran, pelaksanaan disiplin sekolah, dan sebagainya).⁴⁴

⁴³ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Kencana, 2017), 71.

⁴⁴ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007) 367.

Menurut Isman, keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal diantaranya yaitu seperti minat, bakat, tingkat intelegensi, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu seperti metode pembelajaran, bahan ajar, lingkungan, dan lain sebagainya.⁴⁵

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁶ Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisi berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar terprogram, direncanakan serta dirancang secara sistematis atas dasar norma yang berlaku dan dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum bersifat tidak tetap dan akan berubah sewaktu-waktu untuk menyesuaikan kebutuhan pendidikan mengikuti perubahan kemajuan teknologi di Indonesia. Kurikulum terbaru di Indonesia saat ini yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan cetusan terbaru Menteri Pendidikan Indonesia Nadiem Makarim sebagai pengganti dan penyempurna dari kurikulum yang sebelumnya.

⁴⁵ Isman dan Diah, *Soft Skills Pemecahan Masalah dan Berpikir kritis Matematika* (Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2019), 61.

⁴⁶ Sari Wahyuni Rozi Nasution, et.al., *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 1.

Kurikulum merdeka secara substansi telah berlangsung secara terbatas di sekolah-sekolah penggerak. Kurikulum merdeka merupakan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa, media dan sumber belajar yang bervariasi dan juga digital, muatan kurikulum yang lebih sederhana serta penilaian yang menekankan kemampuan berpikir tingkat tinggi.⁴⁷ Mengutip dari laman Kemendikbud dalam Ika Farhana, kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk medalami konsep dan penguatan kompetensi.⁴⁸ Guru memiliki keleluasaan untuk memilih sendiri berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar serta minat para siswanya. Dalam kurikulum merdeka juga terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Adapun karakter utama atau konsep dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah:

- a. Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pancasila.
- b. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

⁴⁷ Hadi Soekanto dan Budi Handoyo, *Perencanaan Pembelajaran Geografi* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022), 100.

⁴⁸ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingg Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas* (Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022), 2.

- c. Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi siswa, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan lebih baik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja kelak. Kurikulum ini juga memfokuskan pada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, serta inovatif sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang mampu untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang efektif. Selain itu, kurikulum merdeka juga menekankan pada pengembangan karakter siswa, sehingga siswa dapat menjadi individu yang memiliki sikap serta perilaku yang positif.⁴⁹ Kurikulum ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan juga dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang.

4. Analisis SWOT Dalam Pembelajaran Biologi

Analisis SWOT merupakan sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi.⁵⁰ Dalam ranah pendidikan, analisis SWOT banyak digunakan sebagai alat untuk

⁴⁹ Ibid, 10.

⁵⁰ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), 7.

mengevaluasi pembelajaran maupun manajemen pendidikan disuatu lembaga pendidikan.⁵¹

Menurut Ade, dalam dunia pendidikan analisis SWOT menjadi tahapan yang sangat penting dalam melaksanakan *quality planning*. Karena hal tersebut dapat membantu mengidentifikasi isu-isu penting dalam mengidentifikasi tantangan dan membangun tindakan perbaikan.⁵² Analisis SWOT dapat memungkinkan sekolah mengeksplorasi peluang-peluang masa depan Ketika melawan tantangan dan persoalan-persoalan serta melakukan penemuan strategis pada kompetensi dan kekuatan khusus.⁵³

Pada sebuah pelaksanaan pembelajaran termasuk pembelajaran biologi, tentu memerlukan sebuah evaluasi agar pelaksanaan pembelajaran yang akan datang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Penggunaan analisis SWOT dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran ini sangat berperan dalam menganalisis efektivitas proses pembelajaran. Menurut Suherman, analisis SWOT menyediakan kerangka bagi organisasi untuk menyusun strategi alternatif dalam meningkatkan keunggulan, mengurangi kelemahan, mendorong terbukanya kesempatan

⁵¹ Siti Khojanah, "Analisis SWOT Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Di MI Ma'arif NU Pandansri Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga." (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), 13.

⁵² Ade Tuty R.R, *Kajian Mandiri Manajemen Pendidikan* (Garut: Cahaya Smart Nusantara, 2023), 56.

⁵³ Ibid, 56.

untuk mengembangkan pengajaran dan pembelajaran agar lebih berkualitas.⁵⁴

Aspek analisis SWOT dalam lembaga pendidikan dapat dilihat dari aspek internal dan eksternal. Aspek internal mencakup seperti tenaga kependidikan dan staf administrasi, ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas sarana dan prasarana (lingkungan belajar), siswa yang ada, anggaran operasional atau dewan lainnya, program riset dan pengembangan iptek, organisasi atau dewan lainnya dalam sekolah. Sedangkan untuk aspek eksternal, seperti tempat kerja yang prospektif bagi lulusan, orang tua dan keluarga siswa, lembaga pendidikan pesaing lainnya, sekolah/lembaga tinggi sebagai persiapan lanjutan, demografi sosial ekonomi penduduk, serta badan-badan penyandang dana.⁵⁵

Analisis SWOT dalam pembelajaran biologi dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang ada dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Analisis SWOT merupakan salah satu *tools* yang bermanfaat dan sangat berguna dalam ranah perencanaan, sehingga dapat digunakan untuk menganalisa dan merencanakan proses pembelajaran biologi yang baik di sekolah. Adanya pengujian faktor eksternal dan internal saat melakukan analisis SWOT yang terstruktur dapat menghasilkan program pembelajaran yang baik di sekolah.

⁵⁴ Suherman, *Monograf Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 135.

⁵⁵ Rahman Afandi, *Branding Madrasah Unggulan Analisis SWOT Dalam Pengembangan Pendidikan Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019), 24.

Ada beberapa tahapan dan langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan analisis SWOT, antara lain yaitu:

- a. Langkah pertama, identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling urgen untuk diatasi secara umum pada semua komponen pendidikan.
- b. Langkah kedua, identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi sebelumnya.
- c. Langkah ketiga, lakukan analisis SWOT lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam konteks sistem manajemen pendidikan.
- d. Langkah keempat, rumuskan strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan lanjutan.
- e. Langkah kelima, tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman tersebut dan disusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.⁵⁶

⁵⁶ Heru Priatna, *Analisis Internal Dan Eksternal Di Lingkungan Pendidikan (Menggunakan Metode SWOT Analisis), Dalam Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2017), 90.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bisa menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis, pengamatan atau lisan dari orang-orang yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman dalam Rahmalia, salah satu kekuatan penelitian kualitatif adalah studi ini berfokus pada peristiwa yang terjadi secara alami di lingkungan alami, sehingga peneliti kualitatif memiliki pegangan kuat tentang bagaimana kejadian yang sebenarnya. Selain itu Milles dan Huberman juga menjelaskan bahwa data kualitatif kaya akan deskripsi dan penjelasan mengenai suatu proses sehingga melalui metode ini peneliti dapat memperoleh penjelasan yang bermanfaat.⁵⁷

Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka, sehingga dalam proses penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan oleh peneliti, biasanya wilayah penelitian berisi tentang lokasi

⁵⁷ Dian Rahmalia, "Pemimpin Perempuan Yang Tangguh Dan Memberdayakan" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2019), 61.

(desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).⁵⁸ Adapun lokasi tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti yaitu di MA Misbahul Fata yang terletak di JL. Siha, No.45 Desa Klenang Kidul, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur 67275.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan unit analisis, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁵⁹ Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Menurut Norfai, jika subyek penelitian berupa orang maka disebut dengan informan.⁶⁰ Pada penelitian kualitatif menggunakan sampel (informan) yang relatif kecil agar dapat fokus terhadap kedalaman masalah dan hasil penelitian. Pada dasarnya penelitian kualitatif bukan dilihat dari jumlah banyaknya informan, melainkan ketuntasan informasi yang didapatkan.⁶¹

Teknik pemilihan informan pada penelitian ini berdasarkan teknik purposive. Menurut Sugiyono, purposive merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu mengenai apa yang peneliti harapkan.⁶² Penelitian ini menggunakan teknik purposive karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui mengenai masalah yang akan diteliti. Adapun penentuan

⁵⁸ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Pres, 2019), 49.

⁵⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 115.

⁶⁰ Norfai, *Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah, Kenapa Bingung?* (Yogyakarta: Penerbit Lakeisha, 2019), 84.

⁶¹ Ibid, 86.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 300.

informan pada penelitian ini yaitu Bapak Abd. Fata, M.Pd selaku kepala sekolah, Bapak Yohandi, S.Pd selaku waka kurikulum dan guru biologi, 3 orang siswa kelas X MA Misbahul Fata yaitu Bela safira, Anggun Nurhidayah dan Wahyu Zidni Maghfiroh (berdasarkan tingkat pemahaman tinggi, sedang dan rendah) yang dilihat dari rata-rata hasil penilaian sumatif dan formatif mata pelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas yaitu kelas X B (kelas putri) saja. Hal ini dikarenakan menyesuaikan peraturan Yayasan yang hanya memperbolehkan perempuan tetap di dalam wilayah santri putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku atau peristiwa dengan melihat atau mengamati individu ataupun kelompok secara langsung atau peneliti sendiri ikut serta dalam suatu kondisi yang ada di dalam suatu lingkungan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, selanjutnya dilanjut dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa

yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Kemudian peneliti menetapkan dan mendesign cara untuk merekam wawancara, wawancara yang sudah terekam kemudian diamankan dengan baik sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin untuk nantinya dianalisis.⁶³

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi moderat, yaitu dalam kegiatan observasi terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar atau peneliti juga ikut langsung dalam kegiatan.⁶⁴

Metode observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran secara obyektif mengenai analisis SWOT dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebelum terjun langsung dalam kegiatan tersebut mempersiapkan dahulu catatan-catatan observasi yang akan digunakan untuk mencatat kejadian yang berlangsung selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan peneliti di MA Misbahul Fata yaitu dengan mengamati kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah. Peneliti juga melakukan observasi di ruang kelas dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran kegiatan belajar mengajar materi biologi di kelas seperti hambatan maupun keunggulan yang dialami guru dan siswa selama

⁶³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 227.

pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka serta bagaimana strategi guru dan siswa dalam mengatasi hambatan yang ada dan mengelola keunggulan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga melakukan observasi mengenai penilaian siswa berdasarkan kurikulum merdeka. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi dengan mengamati sarana dan prasarana sekolah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan atau data melalui tanya jawab sambil bertatap muka antar subyek penelitian dan responden.⁶⁵ Wawancara berbeda dengan percakapan sehari-hari karena pewawancara dan responden pada umumnya belum saling mengenal, pewawancara selalu bertanya dan responden selalu menjawabnya serta pertanyaan yang ditanyakan mengikuti alur pembicaraan dan tidak menjuruskan pertanyaan pada suatu jawaban.

Jumlah informan pada penelitian kualitatif tidak terdapat jumlah sampel minimal akan tetapi berdasarkan kecukupan data yang diperoleh, artinya yaitu apabila data yang diperoleh udah terpenuhi atau jenuh walaupun informannya satu ataupun dua orang maka pengumpulan data dianggap telah selesai, akan tetapi jika dirasa masih kurang atau belum

⁶⁵ Ibid, 230.

tergali maka masih memerlukan informan tambahan.⁶⁶ Menurut Martha & Kresno, pada penelitian kualitatif tidak mengenal jumlah sampel minimum dan informan diambil dalam jumlah kecil karena patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukanlah pada keterwakilan akan tetapi apabila kedalaman informasinya telah cukup.⁶⁷

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara kepada subjek-subjek atau informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru biologi dan siswa kelas X. Dalam teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tertutup. Menurut Mahmudah, wawancara tertutup adalah jenis wawancara dimana cara memberikan tanya jawab kepada partisipan dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.⁶⁸ Wawancara tertutup digunakan dengan mempersiapkan dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan serta urutan pertanyaan tidak diubah. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan, antara lain:

- a. Mewawancarai kepala sekolah MA Misbahul Fata dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang sekolah dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di sekolah.

⁶⁶ Henny, Amila dan Juneris, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 135.

⁶⁷ Martha dan Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

⁶⁸ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 17.

- b. Mewawancarai waka kurikulum MA Misbahul Fata dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi yang dimiliki para guru serta kurikulum yang digunakan dalam penerapan pada materi pelajaran.
 - c. Mewawancarai guru biologi MA Misbahul Fata dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan kurikulum biologi dalam pelaksanaan pembelajaran materi biologi di kelas seperti halnya hambatan dan keunggulan yang ada selama proses pembelajaran.
 - d. Mewawancarai beberapa siswa kelas X yang ikut andil dalam pelaksanaan dan proses pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di kelas.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dan berlalu yang bertujuan untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi. Dokumentasi ini dapat berupa foto, catatan, buku arsip dan hasil record.

Peneliti memilih teknik dokumentasi karena peneliti ingin memperoleh data yang dianggap bisa membantu memberikan keterangan mengenai apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Data pada dokumentasi dalam penelitian ini berupa data dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru biologi, siswa yang menjadi subyek penelitian serta data lainnya yang dibutuhkan dalam pengumpulan data seperti saat melakukan wawancara, data penilaian siswa, data kegiatan pembelajaran di dalam

kelas, data perangkat pembelajaran yang dalam hal ini peneliti menggunakan modul ajar biologi sesuai kurikulum merdeka yang selanjutnya diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru, data sumber ajar, serta data mengenai sarana dan prasarana di lingkungan sekolah yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁶⁹

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam suatu analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁰

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan/atau mengubah data yang berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi dan temuan empiris lainnya. Tahap kondensasi data ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 144.

⁷⁰ Matthew B. Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (United States of America: SAGE Publications, 2018).

tidaknya data dengan tujuan akhir. Tahapan kondensasi data menurut Milles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Milles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif dalam memilih data yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, hubungan mana yang lebih bermakna dan informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan faktor-faktor analisis SWOT dalam pelaksanaan pembelajaran biologi serta upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang juga mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.

b. *Focusing*

Milies dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus peneliian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Disini peneliti hanya membatasi data yang berdsarkan dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini fokus data penelitian pertama yaitu analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kuriuulum merdeka. Dalam fokus penelitian kedua, yaitu upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang pada pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. Dalam fokus penelitian ketiga, yaitu upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan serta ancaman pada pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka.

c. *Simplifying and abstracting* (abstraksi)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa pada tahapan ini data dalam penelitian disederhanakan diabstraksikan atau merangkum inti dari data yang diperoleh, kemudian data yang terkumpul akan dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merangkum data yang telah difokuskan dengan data yang paling penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Format penyajian data pada penelitian kualitatif berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, diagram. Pada tahap ini peneliti menggabungkan beberapa informasi yang ditempatkan dalam bentuk yang konsisten dan mudah diakses untuk memudahkan melihat apa yang terjadi, melihat kesimpulan yang benar kemudian menganalisis ulang.

3. Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif dengan melihat hasil reduksi tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Kesimpulan yang juga diuji selama penelitian adalah memikirkan kembali saat menulis, mereview catatan lapangan, mereview rekan kerja dan brainstorming untuk menciptakan

consensus inter-subyek: *Storming*, serta upaya untuk mendapatkan salinan dari apa yang ditemukan dalam catatan lain.⁷¹

F. Keabsahan Data

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, metode triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁷² Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan kebenaran data tertentu yang telah diperoleh oleh peneliti.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahapan Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat lima tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun lima tahapan tersebut meliputi:⁷³

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu membuat sebuah rancangan penelitian, dimulai dari pengajuan judul, penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, lalu dilanjutkan seminar proposal.

⁷¹ Ibid

⁷² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 331.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan pemilihan lapangan penelitian. Adapun lapangan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah mendapatkan penelitian dari kampus, selanjutnya peneliti melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengenal dan mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial dan budaya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam proses menggali data.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Peneliti pada tahap ini mulai memilih informan untuk menggali informasi terkait penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru biologi, dan siswa kelas X.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Jika semua telah selesai, peneliti kemudian menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama proses penelitian sebelum terjun ke lapangan, seperti menyiapkan buku catatan, kertas, dan lain sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti pada tahap ini mulai mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Peneliti pada tahap ini juga sudah memulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitiannya.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Misbahul Fata didirikan pada tahun 1997 dibawah naungan Yayasan Sirojul Hasan yang terletak di desa Klenang Kidul Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Madrasah ini hadir dengan harapan untuk menghadirkan dan mengembangkan sosok ukhuwah Islamiyah yang handal. MA Misbahul Fata berada di daerah pedesaan yang terletak disebelah selatan pom bensin Banyuanyar. Dalam strategi pengembangannya meliputi: kelembagaan sebagai lembaga yang berstatus swasta dan memiliki landasan yuridis sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan pendidikan pondok pesantren serta merupakan sekolah yang sangat kental dengan ciri khas agama islam. Saat ini Madrasah Aliyah Misbahul Fata selalu berupaya mengembangkan pembelajaran inovatif sesuai perkembangan zaman dengan tetap berpegang teguh pada ciri khasnya sebagai sekolah yang mengimplementasikan nilai-nilai keislaman.

2. Profil Sekolah

Adapun profil sekolah MA Misbahul Fata adalah sebagai berikut

a. Identitas Sekolah

- | | |
|---------|-----------------|
| 1) NPSN | : 20579872 |
| 2) NSS | : 1312351300003 |

- 3) Nama Sekolah : MA Misbahul Fata
- 4) Akreditasi : B
- 5) Alamat : JL. Siha No. 45, Dusun Sukun, RT 02 RW
02, Klenang Kidul, Banyuanyar
- 6) Kode Pos : 67275
- 7) Email : ma_misbahul_fata@yahoo.co.id
- 8) Telfon : 082331055446
- 9) Jenjang : SMA/MA
- 10) Waktu Belajar : Pagi
- 11) Tahun Berdiri : 1997
- 12) Otonomi Daerah : Pedesaan
- 13) Status Sekolah : Swasta
- 14) Penyelenggara : Yayasan
- 15) Lintang : -7.850200000000
- 16) Bujur : 113.329100000000

b. Lokasi Sekolah

- 1) Kab/Kota : Probolinggo
- 2) Provinsi : Jawa Timur
- 3) Kecamatan : Banyuanyar
- 4) Kelurahan : Klenang Kidul

c. Identitas Kepala Sekolah

- 1) Nama Kepala Sekolah : Abd. Fatah, S.Pd., M.Pd.
- 2) Alamat : Gading kulon, Banyuanyar, Probolinggo

3) No Telfon : 082234045358

3. Visi, Misi Sekolah

Adapun visi, misi dan tujuan dari MA Misbahul Fata adalah sebagai berikut.

a. Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang kreatif dan inovatif dengan bekal ilmu pengetahuan dan akhlaqul karimah.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Membekali keterampilan hidup dengan iptek sesuai dengan tuntutan masyarakat
- 4) Menumbuh kembangkan sikap dan tingkah laku yang santun (amaliah keagamaan).

4. Sarana dan Prasarana MA Misbahul Fata

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Misbahul Fata antara lain, 10 ruang kelas (yang terdiri dari 2 ruang kelas X, 4 ruang kelas XI dan 4 ruang kelas XII), 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 mushollah, 1 ruang perpustakaan dan laboratorium, 2 toilet guru, 6 toilet siswa, 1 kantin, 1 lapangan olahraga serta 1 gudang.

5. Data Guru dan Karyawan MA Misbahul Fata

Adapun data guru dan karyawan di MA Misbahul Fata, disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|--------------------------|----------------|
| 1. | Sa'duddaroin, M.Pd.I | Ketua yayasan |
| 2. | Abd. Fatah, M.Pd | Kepala sekolah |
| 3. | Herman Andy Beso, S.pd | Guru |
| 4. | Ubaidillah, S.Pd.I | WKM prasarana |
| 5. | Imam Ghozali, S.Pd | Guru |
| 6. | Yohandi, S.Pd | WKM kurikulum |
| 7. | Agus Alamsyah,SE | Guru |
| 8. | Maria Ulfa, S.Pd | Guru |
| 9. | Yono Hariono, S.Pd | WKM humas |
| 10. | Basuki Rahman, S.Pd | Guru |
| 11. | Jial Faruq, S.Pd | Operator |
| 12. | Muhammad Rozi, S.Pd.I | WKM Kesiswaan |
| 13. | Lukman Hakim, S.Pd.I | Guru |
| 14. | Nurhayati, S.Pd | Guru |
| 15. | Sri Mulyaningsih, S.Pd.I | Guru |
| 16. | Jamaluddin, S.Pd | Guru |
| 17. | Khotimah, S.Pd | Guru |
| 18. | Maysaroh, S.Pd | Guru |
| 19. | Maulana Ishaq, S.Pd.I | Guru |
| 20. | Mohammad Rozi, S.Pd.I | TU |

6. Jumlah siswa kelas X MA Misbahul Fata

Adapun jumlah siswa kelas X terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas X.A dan X.B. Kelas X.A merupakan kelas putra yang terdiri dari 21 siswa. Sedangkan kelas X.B merupakan kelas putri yang terdiri dari 24 siswa. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan kelas XB atau kelas putri saja.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai Teknik dan pengumpulan data, selanjutnya data akan dianalisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Diantara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi tiga hal, yaitu bagaimana analisis SWOT pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka, bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X.

1. Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo

a. *Strenghts* (Kekuatan)

Strenghts (kekuatan) merupakan suatu kondisi yang menjadikan sebuah kekuatan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi keunggulan yang terdapat dalam ruang lingkup suatu perusahaan atau organisasi tersebut. Dalam penelitian ini, kekuatan atau kelebihan yang dimaksud yaitu kelebihan yang terdapat dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai kelebihan atau keunggulan dari penerapan pelaksanaan pembelajaran

biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata ini adalah dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa, adanya peningkatan pemahaman siswa, serta siswa menjadi lebih aktif mengikuti pelajaran biologi di kelas.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berpusat pada peserta didik atau disebut juga dengan student center. Artinya guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan mengarahkan proses pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat menjadikan sebuah kekuatan yaitu terciptanya siswa yang mandiri dan kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Yohandi selaku guru mata pelajaran biologi.

“Kalau minat dan semangatnya iya ada peningkatan. Karena pada pembelajaran dengan kumer atau kurikulum merdeka ini yang dituntut lebih aktif ya muridnya sama seperti kurikulum 2013. Jadi pada kurikulum merdeka ini siswa diberi kebebasan untuk mencari tahu sendiri mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari, jadi tidak bergantung dengan guru maupun buku LKS dari madrasah. Selain itu dalam pembelajaran saya lebih suka dan sering menerapkan metode diskusi dimana siswa akan berusaha mencari pemecahan masalah sendiri. Nah hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif lagi sehingga memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi.”⁷⁴

Dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti yang disampaikan oleh Bapak Yohandi selaku guru biologi menyampaikan bahwa pada kurikulum merdeka prinsip pembelajarannya terpusat pada siswanya dan memberikan kebebasan bagi siswa dalam mencari materi

⁷⁴ Yohandi, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 1 Juni 2023.

pelajaran yang akan dipelajari sehingga guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi bagi siswa dalam memahami materi. Hal ini menjadikan siswa dituntut untuk mandiri dan lebih aktif lagi yang mana akan berpengaruh terhadap minat dan semangat belajarnya.

Pernyataan selanjutnya wawancara kepada Anggun Nurhidayah siswa kelas X, yakni:

“Yang saya rasakan ada perubahan bak. Pembelajaran dengan kurikulum yang baru ini membuat saya lebih aktif saat pembelajaran. Guru tidak banyak menjelaskan materi, jadi kita yang harus mencari tahu sendiri. Biasanya saya diskusi sama temen saya dan nyari bareng-bareng jawaban dari tugas pak guru. Baru kalau sudah sama-sama tidak tahu, baru kita minta bantuan guru.”⁷⁵

Menurut Anggun Zidni Maghfiroh menyatakan bawa ia merasa kurikulum merdeka membuatnya lebih aktif saat pembelajaran biologi di kelas. Seperti halnya dengan berdiskusi bersama teman ataupun meminta bantuan guru apabila benar-benar mengalami kesulitan dan tidak dapat diatasi dengan diskusi bersama teman. Hal yang sama selanjutnya diperkuat dengan wawancara kepada Bella Safira selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata, yakni:

“Menurut saya perubahan dari diri saya itu ada kak. Seperti dari segi berpikir, karena kurikulum merdeka mengharuskan kami untuk lebih aktif lagi. Jadi itu yang membuat kami dipaksa untuk mandiri dan dampaknya membuat kita terbiasa berpikir secara cepat atau kritis.”⁷⁶

Tidak jauh berbeda dari pernyataan Anggun Zidni Maghfiroh, Bella Safira juga merasakan perubahan dalam dirinya yaitu ia menjadi

⁷⁵ Anggun Zidni Maghfiroh, diwawacarai oleh penulis, 14 Mei 2023.

⁷⁶ Bella Safira, diwawacarai oleh penulis, 14 Mei 2023.

lebih aktif saat mengikuti pembelajaran di kelas dan kebiasaan itu membuatnya terbiasa berpikir secara kritis.

Wawancara tersebut di informasikan bahwa adanya kebijakan dari kurikulum merdeka membawa dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di MA Misbahul Fata yaitu siswa menjadi lebih aktif. Pada kurikulum merdeka guru bertindak sebagai fasilitator, sedangkan siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, guru memberikan kebebasan kepada siswanya untuk bisa mandiri dalam mencari pemecahan masalah. Salah satunya yang dilakukan oleh guru biologi di MA Misbahul Fata yaitu lebih sering menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran di kelas yang mana konten materinya dibebaskan untuk siswanya mencari dari berbagai sumber jadi tidak bergantung pada LKS saja. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dibuktikan dengan dokumentasi berikut:



Gambar 4.1
Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil dokumentasi tersebut merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X. Guru membentuk siswa secara berkelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan. Terlihat siswa tersebut sangat bersemangat saat mengikuti kegiatan diskusi kelompok.

Selain itu, kelebihan lainnya dari pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka di kelas X yaitu adanya peningkatan *pemahaman* siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Yohandi selaku guru biologi di MA Misbahul Fata.

“Untuk mapel biologi itu karena beban materi yang harus diselesaikan dalam satu semester itu sangat berkurang banyak daripada eh.. kurikulum 2013. Kalau kurikulum 2013 itu dalam satu semester mapel biologi itu ada 5 bab, kalau di kurikulum merdeka untuk mapel biologi dalam satu semester itu hanya 2 bab. Jadi otomatis eh.. beban belajar siswa itu menjadi berkurang, maka siswa itu lebih mudah untuk memahami. Sehingga ada kenaikan nilai daripada eh.. ketika menggunakan kurikulum 2013, karena ada perbedaan beban materinya. Sehingga siswa itu lebih eh.. sedikit beban materinya yang harus dipelajari.”⁷⁷

Menurut Bapak Yohandi selaku guru biologi, ia *menyampaikan* bahwa pada kurikulum merdeka terdapat pengurangan materi ajar yaitu hanya ada 2 bab per semesternya, sedangkan pada kurikulum 2013 dalam satu semester terdapat 5 bab. Adanya pengurangan beban ajar atau materi ajar ini menurut beliau membuat beban materi yang harus dipelajari siswa menjadi berkurang sehingga ada kenaikan nilai dibandingkan dengan kelas X tahun lalu.

⁷⁷ Yohandi, diwawancarai oleh penulis, 1 Juni 2023.

Selanjutnya diperkuat lagi oleh pernyataan dari Bapak Yohandi *dimana* peranannya juga sebagai waka kurikulum di MA Misbahul Fata.

“Kurikulum merdeka itu tidak ada perbedaan di pembelajarannya. Jadi eh... perkembangannya itu tidak dipengaruhi oleh kurikulum. Jadi perkembangan siswa eh.. itu tidak terlalu dipengaruhi oleh kurikulum, kenapa? Karena metode yang dipakai di kurikulum merdeka itu tidak jauh beda dengan kurikulum 2013. Artinya ada perkembangan pemahamannya tetapi tidak secara signifikan pada beberapa mata pelajaran.”⁷⁸

Menurut Bapak Yohandi sebagai peranannya menjadi waka kurikulum di MA Misbahul Fata menyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa kelas X dengan pembelajaran kurikulum merdeka daripada saat pembelajaran kurikulum 2013, tetapi tidak begitu signifikan pada beberapa mata pelajaran.

Pernyataan selanjutnya oleh Bapak Abd. Fata selaku kepala Madrasah Aliyah Misbahu Fata.

“Kalau melihat tolak ukur saat ini kita melihatnya dari hasil PTS, kemudian PAT nya nah itu yang akan kita jadikan tolak ukur ada peningkatan apa tidak dari tahun-tahun sebelumnya yang menggunakan kurikulum 2013. Di semester 1 itu ketika dievaluasi anak-anak itu ada perkembangan dibandingkan dengan sebelum kumer. Jadi dilihat dari hasil nilainya memang ada peningkatan daripada kelas X tahun lalu.”⁷⁹

Menurut pernyataan Bapak Abd. Fata, ia menyatakan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini menurut evaluasi hasil PTS dan PAT saat semester 1.

⁷⁸ Yohandi, diwawancarai oleh penulis, 1 Juni 2023.

⁷⁹ Abd Fatah, diwawancarai oleh penulis, 16 Mei 2023.

Adanya *penerapan* kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan dampak positif yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran biologi yang dapat dilihat dari penilaian PTS dan PAT. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:

REKAP NILAI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RNDM)

MAPEL : BIOLOGI
 KELAS : XA
 SEMESTER : 2 (DUA) TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

RKTIP : 72

| NO. | NAMA | SUMATIF | | | | | | | | | | | | FORMATIF | | | | | |
|-----|------------------------------|---------|----|-----|----|-----|----|-----|---------|-------|----|----|----|----------|----|----|----|----|----|
| | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | STS | SAS/PAT | RAPOR | F1 | F2 | F3 | RAPOR | | | | | |
| UHM | T | UHM | T | UHM | T | UHM | T | UHM | T | UHM | T | | | | | | | | |
| 1 | ANICIA FERHANI | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 2 | ZINAWY SALSA BELLA VASA DISA | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 3 | KELI SALWELLA | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 86 | 87 | 86 | 86 | 87 | 88 | 87 |
| 4 | IRAGGON NURHIDAYAH | 83 | 85 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 5 | FEJA SAFIRA | 85 | 87 | 87 | | | | | | | | | 87 | 88 | 87 | 87 | 88 | 89 | 87 |
| 6 | PUTRI PRATIWI | 84 | 85 | 85 | | | | | | | | | 85 | 86 | 85 | 85 | 86 | 87 | 86 |
| 7 | YUSVA LINDA BARDO | 84 | 84 | 84 | | | | | | | | | 85 | 84 | 84 | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 8 | OTARZA FERIANNA | 84 | 85 | 85 | | | | | | | | | 86 | 85 | 85 | 85 | 84 | 85 | 85 |
| 9 | INDAKYUN NIKITA TITUSI | 82 | 84 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 10 | INDANA ZULFA | 84 | 85 | 84 | | | | | | | | | 85 | 84 | 84 | 85 | 86 | 85 | 85 |
| 11 | SMAIL MANILA | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 |
| 12 | ISRA NUR KHOMARAH | 80 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 13 | ABDULKUL FIKRAUS | 85 | 87 | 86 | | | | | | | | | 86 | 87 | 87 | 86 | 87 | 87 | 87 |
| 14 | ANGGATUL WATANI | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 87 | 86 | 86 | 87 | 86 | 87 | 87 |
| 15 | LATIFAN | 86 | 87 | 86 | | | | | | | | | 86 | 88 | 87 | 88 | 88 | 88 | 88 |
| 16 | MUSLATUS HUSYAH | 83 | 84 | 84 | | | | | | | | | 85 | 85 | 84 | 85 | 84 | 85 | 85 |
| 17 | NURANINDUSUS SINDIUSA | 83 | 83 | 84 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 18 | NILUS HAYATI | 83 | 83 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 19 | NURSAKHA NAWA BADIYAH | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 85 | 86 | 85 | 85 | 86 | 87 | 86 |
| 20 | PUTRI RAHMATI | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 |
| 21 | RISTA | 83 | 84 | 84 | | | | | | | | | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 85 | 84 |
| 22 | SITI AISYAH | 87 | 87 | 87 | | | | | | | | | 87 | 88 | 88 | 88 | 89 | 90 | 89 |
| 23 | HYA KANIKAH | 83 | 83 | 83 | | | | | | | | | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 | 83 |
| 24 | WANIYU ZIYDI MAGHFIROH | 84 | 84 | 84 | | | | | | | | | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 |

Probolinggo, 07 Juni 2023
 Guru Mata Pelajaran
 Yohandi, S.Pd.

Gambar 4.2
 Rekap Nilai Raport Digital
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil dokumentasi tersebut merupakan rekap nilai raport siswa kelas X yang memuat penilaian sumatif dan formatif. Dalam rekap nilai tersebut menunjukkan rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran biologi mendapatkan nilai yang memuaskan, baik dari segi penilaian sumatif maupun penilaian formatif nya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka pada pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X mendatangkan dampak positif yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa.

Kelebihan lainnya mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini yaitu adanya kegiatan P5 (Projek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila) pada kurikulum merdeka membuat siswa menjadi bersemangat. Sebagaimana pendapat Bapak Yohandi selaku waka kurikulum di MA misbahul Fata.

“Jadi P5 itu kan eh.. Pancasila tapi disitu isinya itu tidak hanya memberikan pemahaman tentang Pancasila saja tetapi juga proses kehidupan dalam masyarakat dan bernegara. Di P5 itu juga ada 7 tema itu isinya tidak melulu membicarakan tentang Pancasila tetapi eh.. sangat komplit tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. Jadi melewati kegiatan itu juga dapat menambah semangat siswa. Karena disitu siswa dapat menuangkan kreativitasnya dan bakat minatnya juga.”⁸⁰

Menurut pernyataan Bapak Yohandi, ia menyampikan bahwa kegiatan P5 tidak hanya memberikan pemahaman tentang Pancasila, tetapi juga mengenai proses kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan adanya kegiatan P5 ini juga dapat menambah semangat siswa dan siswa juga dapat menuangkan kreativitas serta bakat minatnya.

Pernyataan selanjutnya diperkuat oleh Bapak Abd. Fata selaku kepala Madrasah Aliyah Misbahul Fata.

“Kegiatan pembelajaran P5 sangat memberikan dampak positif. Pembelajaran P5 itu kan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakteristik anak itu disitu. Selain itu juga siswa menjadi lebih semangat dan antusias yang saya lihat itu saat ikut kegiatan P5.”⁸¹

Menurut Bapak Abd. Fata menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran P5 dapat mengasilkan dampak positif bagi siswa, karena dengan adanya pembelajaran P5 dapat membentuk karakteristik siswa

⁸⁰ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh penulis, 1 Juni 2023.

⁸¹ Abd Fatah, diwawancarai oleh penulis, 16 Mei 2023.

dan siswa menjadi semangat dan antusias dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh hasil dokumentasi berikut:



Gambar 4.3

Salah satu tugas P5 (pembuatan video multimedia)

Sumber: <https://youtu.be/joj2FrhB03I?si=bMzxxcfoB0jwHixR>

Hasil dokumentasi tersebut merupakan salah satu tugas P5 yang mengungkap tema berkayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI. Dalam tugas tersebut siswa membuat video multimedia tentang demonstrasi anti *bullying*. Adapun tema ini bertujuan untuk mengasah siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Dengan adanya pembelajaran P5 membuat siswa lebih kreatif dan bersemangat. Tentu hal ini juga berdampak pada pelaksanaan pembelajaran lainnya terutama pada mata pelajaran biologi.

b. *Weakneses* (kelemahan)

Weakneses (Kelemahan) merupakan suatu kondisi atau segala hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada tubuh perusahaan, organisasi, maupun suatu lembaga. Adapun kelemahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelemahan dalam pelaksanaan

pembelajaran biologi kelas X di MA Misbahul Fata ini adalah kurangnya kesiapan guru, siswa dan sekolah, kurangnya ketersediaan bahan ajar, serta masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran.

Hasil wawancara kepada Bapak Yohandi selaku waka kurikulum di MA Misbahul Fata menyampaikan.

“Untuk kesiapan karena tidak semua guru itu mengikuti bimtek kurikulum merdeka jadi beberapa ada yang sudah siap beberapa ada yang masih belum siap. Terus terang untuk bimtek itu kita baru mmulai itu bulan Mei. Jadi persiapannya hanya sebatas arahan dari waka kurikulum. Jadi kemampuan mendesainnya belum berkembang masih sangat terbatas”⁸².

Kelemahan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka salah satunya yaitu faktor kesiapan guru. Adanya kurikulum baru mengharuskan guru untuk beradaptasi dengan kebijakan yang baru sehingga guru dalam mengajar masih belum bisa melakukan kreativitas akan tetapi guru lebih mematangkan pemahamannya mengenai kurikulum merdeka seperti bagaimana pembuatan modul ajar, proses penilaian serta penerapan kegiatan P5.

Disampaikan pula oleh Bapak Abd. Fatah selaku Kepala MA Misbahul Fata.

“Untuk kesiapan gurunya sendiri yang saya lihat masih belum terlalu siap 100% ya. Kenapa? Karena guru-guru juga membutuhkan tahap adaptasi. Akan tetapi disini kami berusaha sebisa mungkin kami siap kan. Sambil kita berjalan maka sambil kita lengkapi sedikit demi sedikit dan juga belajar terus mengenai kurikulum merdeka ini.”⁸³

⁸² Bapak Yohandi, diwawancarai oleh penulis, 1 Juni 2023.

⁸³ Bapak Abd Fatah, diwawancarai oleh penulis, 16 Mei 2023.

Tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan Bapak Yohandi bahwa persiapan guru-guru masih belum terlalu optimal. Masih diperlukan adaptasi dan belajar. Akan tetapi baik sekolah maupun guru selalu berupaya sebisa mungkin untuk terus belajar dan memperbaikinya menjadi lebih baik. Selanjutnya, dilanjutkan oleh pemaparan Bapak Yohandi selaku guru biologi mengenai kesiapan guru.

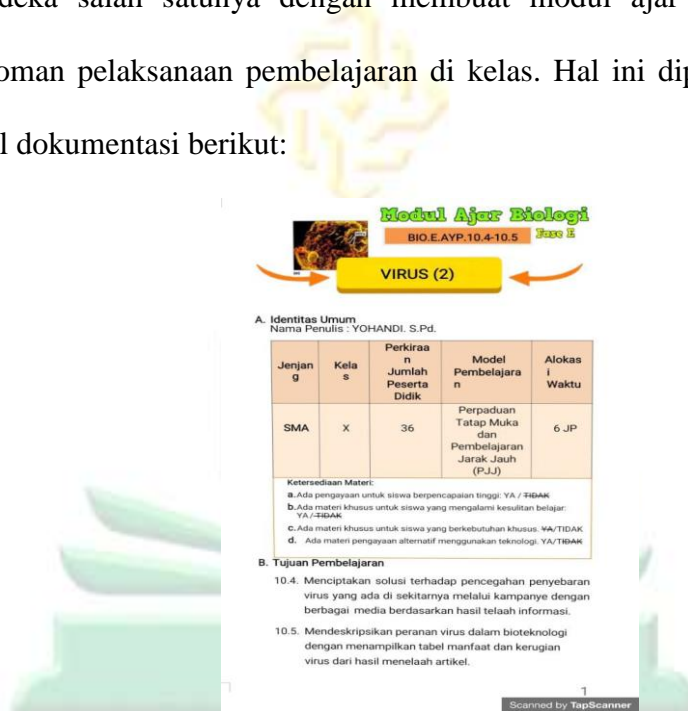
“Terus terang untuk guru-guru disini masih membutuhkan persiapan yang lebih matang lagi. Meskipun sekolah sudah mendukung persiapan guru dalam mengajar dengan kumer, akan tetapi yang namanya belajar hal baru tentu tidak semuanya sempurna. Jadi kita semua guru-guru disini sama-sama saling belajar bagaimana penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kumer ini.”⁸⁴

Menurut Bapak Yohandi selaku guru mata pelajaran biologi di MA Misbahul Fata menjelaskan bahwa untuk persiapan guru dalam menerapkan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka masih perlu peningkatan lagi. Karena kurikulum merdeka ini kurikulum baru, tentu menurutnya guru-guru membutuhkan banyak belajar lagi tentang bagaimana penerapan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kurangnya persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi salah satu kelemahan dari penerapan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata. Untuk saat ini penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran, utamanya pada pembelajaran biologi

⁸⁴ Bapak Yohandi, diwawacarai oleh penulis, 1 Juni 2023.

hanya sebatas penerapan awal saja tidak secara mendalam karena masih awal penerapan maka diperlukan tahap adaptasi dan pembelajaran bagi guru sebagai pengajar. Akan tetapi guru-guru disini sudah berusaha menerapkan pelaksanaan pembelajaran sesuai kebijakan kurikulum merdeka salah satunya dengan membuat modul ajar yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



Gambar 4.4
Modul Ajar Biologi Kelas X
Sumber: Dokumentasi guru biologi

Hasil dokumentasi tersebut merupakan modul ajar biologi yang dibuat dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran biologi. Di dalamnya memuat tujuan pembelajaran, detail aktivitas, materi pelajaran, rencana asesmen dan media pembelajaran.

Kelemahan selanjutnya yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka yaitu beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Adanya kurikulum

merdeka membuat pembelajaran berpusat pada peserta didik atau disebut juga dengan student center. Artinya guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi dan mengarahkan proses pelaksanaan pembelajaran dan siswa dituntut untuk mandiri dan kritis. Beberapa siswa tersebut tidak dapat memahami suatu materi dengan baik sebab siswa mencari penjelasan sendiri tanpa adanya bimbingan dari guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wahyu Zidni Maghfiroh selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata.

“Dan juga pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini kan menuntut siswanya harus lebih aktif. Tapi untuk saya pribadi kurang begitu paham, soalnya guru hanya memberikan kayak intruksi gitu aja mbak gak ngejelasin detail ini gimana gimana gitu. Sedangkan saya tipe orang yang sedikit loading jadi agak lama pahamnya.”⁸⁵

Disebutkan oleh Wahyu Zidni Maghfiroh bahwasanya ia kurang bisa memahami suatu materi dengan cepat, ia masih membutuhkan penjelasan lebih detail lagi dari gurunya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bapak Yohandi selaku Guru Biologi di kelas X MA Misbahul Fata.

“Pembelajaran dengan kumer ini menekankan pada siswanya. Jadi siswanya yang harus berusaha mencari tahu sendiri terkait pemecahan suatu masalah atau pengerjaan soal. Jadi memang ada beberapa anak yang tingkat tanggapnya kurang. Hal ini bukan karena mereka tidak bisa mandiri dalam belajar atau bodoh ya, hanya saja beberapa anak seperti ini masih membutuhkan adaptasi dan perhatian khusus dari saya selaku guru biologinya.”⁸⁶

⁸⁵ Wahyu Zidni Maghfiroh, diwawancarai oleh ppenulis, 14 Mei 2023.

⁸⁶ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh penulis, 11 Juni 2023.

Dari pemaparan oleh Bapak Yohandi, ia menjelaskan bahwa memang terdapat beberapa siswa yang masih kurang mampu untuk cepat dan tanggap dalam berpikir. Akan tetapi diyakini oleh Bapak Yohandi bahwasannya dengan adanya perhatian khusus dari guru dan juga seiring berjalannya waktu, siswa tersebut menjadi terbiasa untuk berpikir dengan kritis. Adanya keadaan seperti ini menjadikan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka.

c. *Opporturnies* (peluang)

Opporturnies (peluang) suatu kondisi lingkungan eksternal yang bersifat menguntungkan bahkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memajukan atau mengunggulkan sebuah perusahaan, organisasi maupun lembaga. Adapun *opporturnies* (peluang) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sisi positif yang bersifat eksternal atau berasal dari luar pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan adanya peluang dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. Seperti halnya adanya rencana sekolah dalam pengadaan alat-alat laboratorium yang dibutuhkan dalam pembelajaran biologi, terdapat tambahan kelas khusus dalam persiapan olimpiade, serta pembelajaran yang fleksibel karena guru diberi kebebasan untuk mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa.

“Untuk pengadaan ulang alat-alat laboratorium insyaallah secepatnya akan direalisasikan. Kemungkinan tahun depan kita mulai lengkapi yang kurang-kurang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abd. Fata selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa sekolah akan merealisasikan pengadaan alat-alat laboratorium yang dibutuhkan dalam pembelajaran biologi. Hal ini dapat menjadi peluang untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka.

Faktor peluang selanjutnya yaitu adanya kelas olimpiade yang menjadi tempat untuk mengasah pengetahuan siswa untuk berani bersaing diluar sekolah. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Yohandi selaku guru biologi di kelas X.

“Disini ada kelas untuk anak-anak yang memiliki minat dan bakat mengikuti olimpiade. Anak-anak siswa ini kita gembleng agar dapat berani bersaing di luar sekolah dan mengharumkan nama sekolah. Ada anak yang daftar sendiri atas inisiatif sendiri, ada yang kami pilih langsung.”

Menurut Bapak Yohandi memaparkan bahwa di MA Misbahul Fata terdapat kelas untuk persiapan olimpiade, dimana siswa tersebut dilatih agar dapat bersaing dengan sekolah lain di luar. Hal ini di dukung oleh pernyataan Bella Safira yang mengikuti kelas tersebut.

“Ada juga kelas olimpiade disini kak. Kebetulan saya juga ikut kelasnya tapi masih baru ikut kak. Dari situ saya jadi belajar banyak hal.”

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan Bapak Yohandi, Bella Safira juga memaparkan bahwa terdapat kelas olimpiade dimana Bella

juga mengikuti kelas olimpiade meski baru mengikutinya tapi ia bisa belajar banyak hal saat mengikuti kelas olimpiade tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yohandi selaku guru biologi di MA Misbahul Fata menyebutkan bahwa salah satu kelebihan dari penerapan kurikulum merdeka ini yaitu pembelajaran yang lebih fleksibel.

“Menurut saya dengan adanya kumer ini bagus untuk pembelajaran, karena menjadikan pembelajaran jadi lebih fleksibel. Salah satu cirinya yaitu di kumer ini tidak diberlakukannya sistem Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga guru lebih memperhatikan pada proses belajarnya dan capaian siswa. Jadi tidak mentok di KKM saja sebagai pandangan tolak ukur keberhasilan siswanya. Terus juga di kumer ini pada kelas X tidak ada penjurusan, semua mapel dipelajari baik MIPA, IPS. Itu nanti bisa menjadikan pilihan bagi siswa tentang potensi yang ada dalam dirinya, oh saya bidangnya ada di MIPA begitu misal. Nanti ketika naik ke kelas penjurusan yaitu kelas XI siswa ini tidak merasa salah jurusan. Masuk MIPA karena ikut-ikutan teman atau paksaan orangtua misal, akhirnya ketika sudah di kelas MIPA, dia tidak maksimal begitu mbak.”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yohandi selaku guru biologi menyebutkan bahwa sisi positif atau peluang dari pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka yaitu guru dibebaskan mendisain sendiri pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran yang lebih fleksibel, contohnya yaitu tidak diberlakukannya sistem Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM, jadi penilaian guru tidak terpaku pada KKM tersebut akan tetapi guru lebih melihat pada bagaimana proses belajar siswa dan capaiannya. Selain itu juga dapat mengarahkan siswa terhadap potensi dalam dirinya, karena

⁸⁷ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh peneliti, 1 Juni 2023.

pada kelas X dengan kurikulum merdeka ini tidak ada penjurusan. Sehingga dapat mematangkan pengetahuan maupun potensi siswa dan siswa dapat memilih sendiri jurusannya di kelas XI sesuai dengan kemampuan dirinya.

Dilanjutkan menurut Bapak Yohandi sesuai peranannya yang juga waka kurikulum di MA Misbahul Fata.

“Adanya pelaksanaan pembelajaran dengan kumer sangat mmeberikan respon positif untuk sementara ini yang saya perhatikan. Pembelajarannya lebih efektif dan fleksibel. Proses penyampaian materinya itu lebih fleksibel jadi bisa memberikan eh... kesempatan bagi Bapak Ibu guru dalam penyusunan maupun penyampaian materi pembelajaran yang dianggap lebih efisien dan menyesuaikan dengan kemampuan siswanya. Selain itu juga di kumer ini lebih memfokuskan pada materi esensial, jadi materi ajarnya tidak sekompleks saat kurikulum 2013, hal ini dapat memudahkan baik guru maupun anak-anak dalam pelaksanaan pembelajaran.”⁸⁸

Menurut Bapak Yohandi peranannya yang juga sebagai waka kurikulum, ia menyatakan bahwa penerapan kurikulum merdeka ini membawa dampak positif. Adanya pembelajaran yang fleksibel seperti proses penyampaian materinya dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa. Juga pada kurikulum merdeka menurutnya fokus pada materi esensial yang mana materi ajarnya tidak sekompleks saat kurikulum 2013 dan hal ini dapat memudahkan guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan selanjutnya diperkuat lagi oleh Bapak Abd. Fatah selaku Kepala Madrasah Aliyah Misbahul Fata.

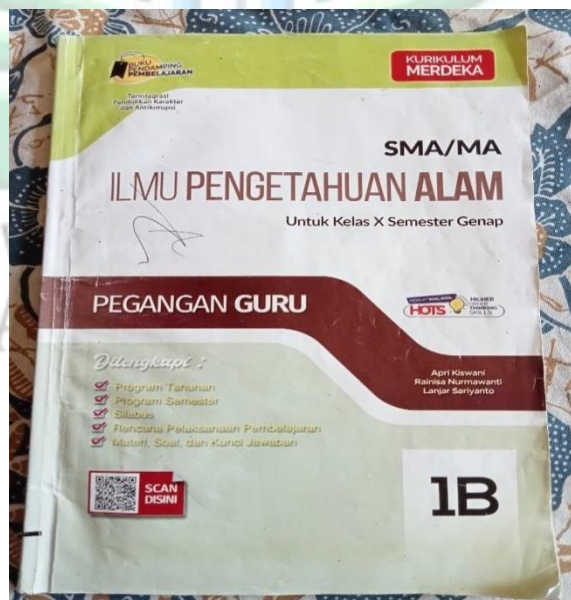
“Penerapannya yah lumayan lebih ringkas daripada kurikulum yang sebelumnya, lebih fleksibel. Jadi menurut saya baguslah

⁸⁸ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh peneliti, 1 Juni 2023.

konsep di kurikulum merdeka ini. Baik guru maupun siswanya sama-sama dipermudah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.⁸⁹

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan Bapak Yohandi, menurut Bapak Abd. Fatah, ia juga menyampaikan bahwa penerapan pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini lebih ringkas dan fleksibel dibandingkan dengan kurikulum yang sebelumnya. Sehingga dapat memudahkan bagi guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan dokumentasi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X kurikulum merdeka mengenai konten materi biologi dalam satu semester.



Gambar 4.5
Buku LKS Sesuai Kurikulum Merdeka
Sumber: Dokumentasi Pribadi

⁸⁹ Bapak Abd Fatah, diwawancarai oleh peneliti, 16 Mei 2023.

| Daftar Isi | | | |
|--|-----|-------|---|
| Kata Pengantar | iii | Bab 7 | Keekaragaman Makhluk Hidup, Interaksi, dan Perannya di Alam |
| Daftar Isi | iv | A. | Tingkat Keekaragaman |
| Program Tahunan | 5 | | 66 / 106 |
| Program Semester | 7 | B. | Keekaragaman Hayati Indonesia |
| Rincian Minggu Efektif | 8 | | 68 / 108 |
| Silabus Berkeadilan | 9 | C. | Manfaat Keekaragaman Hayati |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 14 | | 71 / 111 |
| | | | 72 / 112 |
| | | | 72 / 112 |
| | | | 72 / 112 |
| | | | 74 / 114 |
| | | | 79 / 119 |
| | | | 81 / 122 |
| | | | 87 / 127 |
| | | | 89 / 130 |
| | | | 89 / 130 |
| | | | 93 / 131 |
| | | | 93 / 137 |
| | | | 94 / 138 |
| | | | 96 / 141 |
| | | | 96 / 141 |
| | | | 99 / 144 |
| | | | 104 / 149 |
| | | | 108 / 153 |
| | | | 109 / 154 |
| | | | 112 / 157 |
| | | | 112 / 158 |
| | | | 115 / 164 |
| | | | 116 / 166 |
| | | | 117 / 167 |
| | | | 122 / 176 |
| | | | 126 / 180 |
| | | | 129 / 181 |
| | | | 127 / 182 |
| | | | 128 / 183 |

Gambar 4.6
Daftar Isi Buku LKS Kurikulum Merdeka
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil dokumentasi tersebut merupakan buku LKS yang digunakan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran biologi. Dalam buku LKS memuat 3 materi pelajaran yaitu biologi, kimia, dan fisika atau juga disebut IPA terpadu. Pada daftar isinya diketahui terdapat 2 bab materi biologi, 1 bab materi kimia dan 1 bab materi fisika yang berlaku untuk satu semester.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa adanya pengurangan konten materi atau beban materi ajar dalam satu semester. Pada kurikulum merdeka menekankan pada fokus materi esensial dimana hanya ada 2 bab materi yang dipelajari dalam satu semester sebagaimana yang tertera pada gambar 4.6 tersebut. Selain itu, pada penerapan kurikulum merdeka pada fase E atau pada kelas X MA/SM/SMK tidak ada penjurusan

sebagaimana kurikulum 2013, penjurusan baru diberlakukan saat fase F yaitu pada kelas XI dan XII MA/SMA/SMK. Jadi untuk materi ajar biologi dijadikan satu dengan materi ajar kimia dan fisika dalam satu buku menjadi Ilmu Pengetahuan Alam sebagaimana yang tertera pada gambar 4.5 diatas.

d. *Threats* (ancaman)

Threats (ancaman) merupakan suatu kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Adanya ancaman ini harus segera diatasi karena dapat menjadi sebuah penghalang atau penghambat dari tercapainya tujuan dari organisasi tersebut. Pada penelitian ini, ancaman yang dimaksud adalah faktor eksternal yang menjadikan penghambat dari terlaksananya pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X MA Misbahul Fata. Adapun faktor eksternal ini dapat berupa faktor lingkungan sekolah, lingkungan rumah, dan lingkungan sosial masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti buku-buku referensi di perpustakaan dan juga kurangnya alat-alat laboratorium. Hal ini diperkuat berdasarkan wawancara dengan Bapak Abd. Fata selaku Kepala Madrasah Aliyah Misbahul Fata, beliau menyatakan bahwa salah satu ancaman atau penghambat terlaksananya pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum

merdeka yaitu terletak pada sarana dan prasarana dan kurangnya sumber referensi.

“Untuk kendalanya sendiri itu terletak pada sarana dan prasarana sekolah. Contohnya itu seperti perpustakaan dan laboratorium. Karena kami disini masih kekurangan gedung jadi untuk perpustakaan dan laboratorium dijadikan satu ruangan. Untuk laboratoriumnya ada cuma memang ada beberapa alat yang kurang lengkap, ada juga yang rusak. Kalau dipakek nya masih cuma kurang maksimal karena keterbatasan alat tersebut.”⁹⁰

Menurut Bapak Abd. Fatah, faktor sarana dan prasarana menjadi kendala bagi sekolah untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran. Kurangnya ruangan yang dapat memisahkan antara perpustakaan dengan laboratorium menjadi salah satu faktor terhambat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Yohandi selaku guru biologi di MA Misbahul Fata.

“Kendalanya itu kita tidak bisa melaksanakan praktikum. Jadi kita punya keterbatasan yaitu persiapan lab nya itu belum siap. Jadi Ketika ada materi biologi yang harus dipraktekkan kita selalu eh cancel ya tidak bisa praktek langsung. Baru kalau alat untuk prakteknya tersedia di lab, baru kita bisa praktikum. Selain itu juga kurangnya sumber ajar atau sumber referensi bagi siswa, karena sekali lagi kita keterbatasan di sarana prasarana. Perpustakaan sebenarnya ada, cuma karena tidak adanya ruangan sendiri untuk perpus akhirnya banyak buku yang hilang dan hanya tersisa beberapa saja, ya itu sekarang ada di laboratorium.”⁹¹

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan Bapak Abd. Fata, Bapak Yohandi juga memaparkan bahwa adanya keterbatasan alat pada laboratorium IPA menjadikan sebuah hambatan yaitu tidak bisa dilakukannya beberapa praktikum. Hal ini tentu juga berpengaruh

⁹⁰ Ibid.

⁹¹ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh peneliti, 1 Juni 2023.

terhadap pemahaman siswa. Sebagaimana yang diperkuat oleh pernyataan Bella Safira siswa kelas X di MA Misbahul Fata.

“Kalau di pembelajaran biologi kita agak sedikit mengalami kesulitan kak. Soalnya tidak pernah praktikum langsung. Jadi kita kurang bisa paham gitu. Terus juga buku-buku disini kurang kak.”⁹²

Selanjutnya diperkuat oleh pernyataan Anggun Nurhidayah mengenai kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran biologi.

“Lab nya itu gak lengkap kak, jadi gak bisa praktikum. Pak guru jadinya bisanya cuma kasih penjelasan singkat saja sisanya kita yang cari tahu sendiri di internet.”⁹³

Selanjutnya diperkuat pula oleh Wahyu Zidni Maghfiroh mengenai kendala yang ia rasakan saat pelaksanaan pembelajaran biologi.

“Kendalanya itu menurut saya salah satunya di fasilitas kak. Kayak perpustakaan sama alat-alat praktikum di lab gak lengkap jadi kita susah untuk praktikum. Jadi cuma bisa belajar teorinya aja di buku LKS.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga siswa tersebut yakni Bella Safira, Anggun Nur Hidayah dan Wahyu Zidni Maghfiroh selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata, mereka menyatakan bahwa mereka tidak dapat melaksanakan praktikum pada mata pelajaran biologi dikarenakan keterbatasan alat di laboratorium dan juga kurangnya sumber belajar berupa buku referensi yang mana kehadirannya di perpustakaan masih sangat minimum.

⁹² Bella Safira, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

⁹³ Anggun Nurhidayah, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

⁹⁴ Wahyu Zidni Maghfiroh, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.



Gambar 4.7
 Ruang Perpustakaan dan Laboratorium
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil dokumentasi tersebut merupakan ruang laboratorium dan perpustakaan yang ditempatkan menjadi satu ruangan. Kurangnya sarana prasarana berupa gedung sekolah membuat laboratoium dijadikan satu dengan ruang perpustakaan. Hal ini dikarenakan gedung MA Misbahul Fata bergabung dengan lembaga MTs Misbahul Fata, sehingga beberapa ruangan di MA Misbahul Fata dialih fungsikan menjadi ruang kelas lembaga MTs Misbahul Fata.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat kekurangan ruangan untuk penempatan laboratorium dan perpustakaan. Kurangnya ruangan ini dikarenakan harus berbagi ruang dengan lembaga MTs karena saat ini Yayasan keterbatasan gedung sekolah, jadi ruang laboratorium dan perpustakaan dijadikan satu yang mengakibatkan ruangan tersebut kurang terawat sehingga banyak buku-buku yang hilang dan juga kerusakan pada beberapa alat-alat laboratorium.

Adapun ancaman atau kendala lainnya terkait pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka disampaikan oleh Bapak Yohandi selaku Waka kurikulum di MA Misbahul Fata.

“Karena kita berada di pondok pesantren, kita ada kendala dari segi waktu. Kan dikurikulum merdeka pada fase E atau kelas X itu mestinya ada 36 pertemuan. Kita tidak bisa memenuhi 36 pertemuan dalam setahunnya karena itu tadi keterbatasan waktunya. Jadi jadwal kita tidak sama dengan sekolah negeri, kita ikut Yayasan, ada dibawah naungan Yayasan. Jadi mau tidak mau ketika pondok ada acara ya otomatis kita libur.”⁹⁵

Kendala yang disampaikan oleh Bapak Yohandi selaku waka kurikulum adalah waktu. Karena madrasah berada dibawah naungan pesantren, jadi segala kebijakannya mengikuti kebijakan pesantren. Selanjutnya diperkuat lagi oleh beliau, Bapak Yohandi peranannya yang juga sebagai guru biologi di MA Misbahul Fata mengenai kendala waktu di pembelajaran biologi.

“Pada pembelajaran biologi kita ada kendala di waktu. Seperti yang sudah saya sampaikan tadi. Jadwal sekolah kita tidak sama seperti sekolah luaran. Jadi kadang kita libur disaat sekolah luaran masuk, kadang juga kita masuk disaat sekolah luaran libur. Ya itu tadi dikarenakan ada kegiatan pesantren jadi kita libur. Terus pas sekolah luaran libur misal tanggal merah nih, itu kita masuk untuk mengisi kurangnya waktu pertemuan. Jadi kita sebagai guru harus pintar-pintar mencari celah untuk melengkapi kekurangan tersebut agar materinya tidak keteteran. Apalagi di kurikulum merdeka kan ada pengurangan JP, jadi satu minggunya hanya ada sekali saja pertemuannya.”⁹⁶

Adanya kendala pada segi waktu tersebut menurut Bapak Yohandi dapat membuat beberapa materi biologi mengalami ketertinggalan, ditambah lagi terdapatnya pengurangan jam pelajaran

⁹⁵ Yohandi, diwawancarai oleh peneliti, 1 Juni 2023.

⁹⁶ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh peneliti, 1 Juni 2023.

pada kebijakan kurikulum merdeka yang mana dalam seminggu hanya ada satu kali pertemuan saja. Hal ini tentu membuat guru menjadi kesulitan dalam menuntaskan pengajaran materi pelajaran kepada siswa. Juga untuk siswanya sendiri tidak menutup kemungkinan dapat mengganggu pemahamannya terhadap materi pelajaran tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wahyu Zidni Maghfiroh, Bella Safira dan Anggun Nurhidayah selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata.

“Yang saya rasakan juga di pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini kan dalam seminggu itu cuma sekali pertemuan saja kak. Jadi saya kayak gimana gitu kurang paham betul kayak masih kurang gitu kak waktu pertemuannya menurut saya.”⁹⁷

Menurut Wahyu Zidni Maghfiroh, dengan hanya sekali pertemuan dalam seminggu menurutnya masih kurang untuk memahami materi tersebut. Kemudian dikuatkan dengan pernyataan Bella Safira.

“Pembelajarannya cuma satu kali dalam seminggu kak. Jadi menurut saya kurang gitu. Apalagi sering libur kak karena ada kegiatan pondok, jadi semakin berkurang lagi pertemuannya.”⁹⁸

Selanjutnya dikuatkan dengan pernyataan Anggun Nurhidayah mengenai kendala pada bagian waktu ini.

“Waktunya cuma satu kali dalam seminggu kak dan itupun kadang terpotong sama acara pondok atau rapat-rapat gitu. Menurut saya itu jadi kendala saya dalam pembelajaran terutama di biologi ini kan agak sulit materinya.”⁹⁹

Berdasarkan pernyataan Wahyu Zidni Maghfirah, Bella Safira dan Anggun Nur Hidayah, ketiganya sama-sama berpendapat bahwa

⁹⁷ Wahyu Zidni Maghfiroh, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

⁹⁸ Bella Safira, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

⁹⁹ Anggun nur Hidayah, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

keterbatasan waktu pembelajaran menjadikan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran bagi mereka. Tentu hal ini juga menjadi sedikit rumit karena memang sekolah dibawah naungan Yayasan pesantren harus mengikuti peraturan Yayasan dengan baik.

Ancaman atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka yang selanjutnya yaitu mengenai fasilitas sekolah seperti halnya tidak tersedianya LCD dan proyektor di kelas. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Yohandi selaku waka kurikulum dan juga guru biologi di MA Misbahul Fata.

“Untuk LCD Proyektor disini masih belum ada. Jadi pembelajarannya tidak bisa menggunakan LCD Proyektor. Tahun lalu sempat ada cuma karena sudah rusak jadi tidak bisa dipakai.”¹⁰⁰

Dari pernyataan Bapak Yohandi dijelaskan bahwa kondisi kelas belajar siswa tidak tersedia LCD proyektor. Meskipun tahun lalu masih bisa menggunakan LCD proyektor tetapi tahun ini tidak bisa dipakai karena sudah rusak, jadi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak bisa menggunakan LCD proyektor. Hal ini kemudian diperkuat dengan pernyataan Bapak Abd. Fata mengenai ketersediaan fasilitas belajar berupa LCD proyektor ini.

“Untuk media ajarnya disini masih kurang contohnya seperti LCD proyektor. Akan tetapi sekolah selalu berupaya untuk pengadaannya, cuma sekali lagi karena kita ada keterbatasan dana, jadi proses pengadaannya tidak bisa langsung. Akan tetapi masih bertahap sesuai apa dulu nih yang paling dibutuhkan,

¹⁰⁰ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh peneliti, 1 Juni 2023.

misal sumber ajar paling dibutuhkan, yah kita dahulukan yang itu dan selanjutnya menyusul seperti itu.”¹⁰¹

Seperti yang sudah dipaparkan oleh Bapak Yohandi mengenai ketersediaan LCD proyektor, menurut keterangan Bapak Abd. Fatah juga tidak jauh berbeda yakni belum tersedianya LCD proyektor pada setiap kelas. Meskipun begitu, sekolah selalu mengupayakan pengadaannya secara bertahap sesuai dengan mendahulukan hal apa yang paling penting.

Adanya kendala pada bagian fasilitas sekolah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni media ajar berupa LCD menjadikan sebuah ancaman bagi keterlaksananya proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana diperkuat lagi oleh Wahyu Zidni Maghfiroh, Bella Safira dan Anggun Nur Hidayah.

“Kalo media ajar disini guru menggunakan media ajar sederhana buatan guru sendiri kak. Cuman kadang saya bosan gitu dengan cara mengajarnya. Misal kayak materi virus, kita kan gak bisa praktikum jadi setidaknya bisa lihat gambaran virus nyatanya seperti apa gitu kak.”¹⁰²

Kemudian dikuatkan dengan pernyataan Bella Safira siswa kelas X di MA misbahul Fata.

“Kita belajarnya gak pake LCD proyektor kak. Jadi kadang saya merasa bosan. Saya pengennya belajar pakai video pembelajaran gitu kak tapi berhubung di kelas ga ada, jadi pas saya pulang kerumah aja belajar lagi tentang materi tadi lewat video pembelajaran di youtube.”¹⁰³

¹⁰¹ Bapak Abd Fatah, diwawancarai oleh peneliti, 16 Mei 2023.

¹⁰² Wahyu Zidni Maghfiroh, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

¹⁰³ Bella Safira, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

Selanjutnya diperkuat lagi dengan pernyataan Anggun Nur Hidayah siswa kelas X di MA Misbahul Fata.

“Kadang saya merasa bosan saat pembelajaran kak, apalagi pas pak guru pakai metode ceramah. Menurut saya kurang maksimal kalau tidak dibarengin sama video pembelajaran.”¹⁰⁴

Berdasarkan pernyataan ketiga siswa tersebut yakni Wahyu Zidni Maghfiroh, Bella Safira dan Anggun Nur Hidayah, mereka menyatakan sempat merasa bosan saat pembelajaran berlangsung karena tidak adanya LCD proyektor sebagai media belajarnya. Terlebih lagi saat guru menggunakan metode ceramah. menurut Anggun Nur Hidayah ia merasa kurang maksimal jika tidak diselingi dengan video pembelajaran sehingga ia merasa bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas.



Gambar 4.8
Ruang Kelas Yang Tidak Terpasang LCD
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran

¹⁰⁴Anggun Nurhidayah, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

biologi yaitu tidak adanya media ajar yang memadai seperti halnya LCD proyektor. Hal ini menjadi salah satu penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di kelas X. Terlebih lagi kurangnya alat-alat laboratorium dan buku referensi di perpustakaan menjadikan siswa mengalami kesulitan terhadap suatu materi ajar yang membutuhkan pemaparan khusus.

Setelah semua faktor SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) telah ditemukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel SWOT masing-masing faktor kemudian peneliti membuat strategi SWOT sebagaimana yang dipaparkan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil SWOT

| | <i>Strengths / kekuatan</i> <u>(S)</u> | <i>Weaknesses / kelemahan</i> <u>(W)</u> |
|-----------|---|--|
| Internal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya semangat dan motivasi siswa terutama saat pembelajaran P5. 2. Meningkatnya pemahaman siswa yang ditandai dengan meningkatnya nilai ujian harian dan ujian semester (PAT&PAS) dibandingkan dengan kelas X tahun lalu yang menggunakan kurikulum 2013. 3. Siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. 2. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami materi karena terkendala kurangnya media pembelajaran yang memadai. |
| Eksternal | | |

| | | |
|---|--|--|
| <p><u>Opportunities / peluang (O)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah mengagendakan rencana perlengkapan alat-alat praktikum biologi di tahun 2024. 2. Terdapat tambahan kelas khusus untuk siswa dalam persiapan mengikuti olimpiade. 3. Guru dibebaskan mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa. | <p><u>Strategi S-O</u></p> <p>Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelas bimbingan diluar jam pelajaran biologi dengan memberikan kumpulan soal dan materi biologi sebagai pendukung peningkatan pengetahuan siswa terutama bagi siswa yang mengikuti olimpiade. 2. Guru dapat menerapkan metode diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah agar menambah keaktifan siswa. | <p><u>Strategi W-O</u></p> <p>Strategi yang memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat memberi kebebasan kepada siswa menggunakan sumber belajar untuk memahami materi biologi. 2. Setelah alat-alat laboratorium lengkap, guru dapat membuat strategi pengembangan pengelolaan laboratorium untuk mengembalikan fungsi laboratorium dalam pembelajaran biologi. 3. Guru dapat menerapkan kurikulum merdeka sesuai pemahamannya kepada siswa sembari terus belajar dari kegiatan bimtek kurikulum merdeka yang diadakan oleh sekolah maupun pemerintah. |
| <p><u>Threats / ancaman (T)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sarana prasarana (perpustakaan dan laboratorium) 2. Alokasi waktu yang kurang untuk mata pelajaran biologi karena dalam seminggu hanya ada satu kali tatap muka dan terkadang juga bertepatan dengan libur mengikuti kebijakan yayasan pesantren. 3. Kurangnya fasilitas pembelajaran (LCD proyektor) | <p><u>Strategi S-T</u></p> <p>Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat mengganti alat-alat praktikum yang tidak ada di laboratorium dengan menginstruksikan siswa membuat alat peraga dari bahan sederhana. 2. Guru dapat menggantikan waktu pembelajaran dengan memanfaatkan waktu kosong atau memberikan siswa tugas tambahan agar siswa juga semakin aktif dalam pembelajaran. 3. Guru dapat memanfaatkan keaktifan siswa untuk membuat media ajar sederhana seperti gambar | <p><u>Strategi W-T</u></p> <p>Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memperhatikan kemampuan masing-masing siswa agar tidak ada lagi siswa yang ketinggalan pemahamannya terhadap materi pelajaran. 3. Memperbaiki manajemen sarana prasarana terutama diperketat pemeliharaan dan perawatan terhadap alat-alat laboratorium. 4. Membuat perpustakaan digital agar siswa tetap memiliki tempat untuk mengakses referensi materi pelajaran. |

| | | |
|--|--|--|
| | maupun main mapping sebagai pengganti LCD proyektor. | |
|--|--|--|

2. Upaya Guru dan Siswa Dalam Mengelola Kekuatan dan Peluang Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.

Kekuatan dan peluang merupakan hal yang pasti ada dalam suatu tubuh organisasi ataupun suatu lembaga. Adanya faktor kekuatan dan peluang harus bisa dipertahankan atau dikelola dengan baik. Dalam analisis SWOT, kekuatan merupakan faktor internal yang dapat menjadi suatu keunggulan dalam tubuh suatu organisasi, perusahaan, maupun lembaga. Sedangkan peluang merupakan faktor eksternal yang bersifat menguntungkan bagi suatu organisasi, perusahaan, maupun lembaga.

Kekuatan dan peluang dalam penelitian ini yang dimaksud adalah kekuatan dan peluang yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat ditemukan bahwa faktor kekuatan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa yang ditandai dengan meningkatnya nilai ujian harian dan semester (PAT&PAS) dibandingkan dengan nilai siswa kelas X tahun lalu yang menggunakan kurikulum 2013, siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran. Sedangkan peluang dari penerapan pembelajaran

dengan kurikulum merdeka yaitu terletak pada pembelajaran yang lebih fleksibel sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan juga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

a. Upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X MA Misbahul Fata ditemukan bahwa guru sudah melakukan upaya untuk mengelola kekuatan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X. Adapun upayanya yaitu saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru selalu berupaya untuk membuat kelas agar kondusif dan menyenangkan dengan cara memberikan stimulus berupa review materi minggu lalu atau pretest pada saat kegiatan pembuka, kemudian melakukan diskusi kelompok pada saat kegiatan penutup, dan diakhiri dengan pemberian motivasi belajar dan tugas atau PR kepada siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas X.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abd. Fata mengenai upaya guru dalam mengelola kekuatan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata, terdapat beberapa upaya salah satunya yaitu selalu menjaga situasi kelas agar tetap kondusif.

“Yang pertama situasinya harus dibuat menyenangkan sehingga anak-anak itu bisa suka dalam pembelajaran tersebut. Jadi kuncinya disitu, kalau anak sudah senang otomatis akan sungguh-sungguh belajarnya di kelas. Kalau penerapan disini begitu yang saya sampaikan ke guru-guru. Pokoknya anak-anak harus dibuat senang sekolah disini.”¹⁰⁵

¹⁰⁵ Bapak Abd Fatah, diwancarai oleh peneliti, 16 Mei 2023.

Menurut Bapak Abd. Fata selaku kepala sekolah menyatakan upayanya yaitu dengan membuat situasi kelas menjadi menyenangkan bagi siswa, karena jika siswa sudah senang maka secara tidak langsung siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Dilanjutkan dengan pernyataan Bapak Yohandi selaku guru biologi Madrasah Aliyah Misbahul Fata mengenai hal serupa.

“Dengan menyiapkan suasana kelas yang tenang dan nyaman maka nanti akan tercipta KBM yang kondusif dan efektif. Karena yang harus didahulukan ya persiapan gurunya dulu bagaimana cara dia membuat suasana kelas senyaman mungkin sebelum masuk ke pembelajaran. Biasanya saya diawal atau dipembukaan ya eh.. itu selalu saya review materi-materi pertemuan kemarin. Fungsinya agar anak-anak tidak melupakan materi yang telah lalu dan juga sebagai pemberian stimulus agar anak-anak terpancing untuk berpikir. Baru masuk ke pembelajaran. Kemudian saya juga sering mengadakan kuis dan diskusi agar anak-anak lebih aktif dan semangat saat pembelajaran.”¹⁰⁶

Menurut Bapak Yohandi, upaya yang dilakukannya yaitu terlebih dahulu menyiapkan suasana kelas yang senyaman mungkin bagi siswa baru setelah itu mengajak siswa mengingat-ingat materi yang sebelumnya lalu kemudian baru masuk kedalam pembelajaran. Setelah memasuki pembelajaran, biasanya Bapak Yohandi memberikan kuis dan diskusi agar siswa menjadi lebih aktif dan semangat saat mengikuti pembelajaran biologi di kelas.

Dilanjutkan dengan pernyataan Wahyu Zidni Maghfiroh, Bella Safira dan Anggun Nurhidayah selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata

¹⁰⁶Bapak Abd Fatah, diwawancarai oleh peneliti, 16 Mei 2023.

mengenai upayanya dalam mengelola kekuatan dan peluang yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka.

“Kalau saya selalu belajar kak. Kalau saya gak tahu itu saya tanya ke temen, temen gak tahu saya tanya ke pak guru gitu.”¹⁰⁷

“Menurut saya dengan tambah rajin lagi belajarnya kak. Kalau saya ada kelompok belajarnya sendiri di kelas kak. Jadi kalau ngerjain tugas itu bareng-bareng saling diskusi gitu.”¹⁰⁸

“Kalau meningkatkan semangat ya saya selalu berusaha menyemangati diri saya sendiri kak, tapi pak guru juga selalu kasih kami motivasi saat di kelas. Nah kalau udah semangat, baru saya bisa konsentrasi dan sungguh-sungguh belajarnya.”¹⁰⁹

Menurut pernyataan Wahyu Zidni Maghfiroh, Bella Safira dan Anggun Nur Hidayah selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata, pernyataan mereka yaitu sama-sama dengan cara terus belajar dan jika ada hal yang tidak dimengerti, mereka akan berusaha mencari tahu, juga dengan diskusi bersama teman dan juga dengan selalu menyemangati diri sendiri.

b. Upaya guru dan siswa dalam mengelola peluang (*Opportunities*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X MA Misbahul Fata ditemukan bahwa guru sudah melakukan upaya untuk mengelola peluang yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X. Adapun upayanya yaitu saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam hal ini guru menggunakan metode diskusi kelompok

¹⁰⁷ Bella Safira, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

¹⁰⁸ Anggun Nurhidayah, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

¹⁰⁹ Wahyu Zidni Maghfiroh, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

sehingga siswa aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas X.

“Saya selalu mengusahakan yang terbaik untuk meningkatkan pemahaman siswa. Seperti mendesain pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa seperti diskusi kelompok. Selain itu saya selalu berupaya untuk fokus mengajar sesuai capaian pembelajaran dan mengajar sesuai dengan karakteristik siswa.”¹¹⁰

Menurut Bapak Yohandi selaku guru biologi di kelas X dalam mengelola peluang yang ada yaitu selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan mendesain pembelajaran yang berfokus pada siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa serta juga fokus untuk mengajar sesuai capaian pembelajaran.

Dilanjutkan dengan pernyataan Wahyu Zidni Maghfiroh, Bella Safira dan Anggun Nurhidayah selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata mengenai upayanya dalam mengelola peluang yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka.

“Menurut saya dengan meningkatkan kemampuan kita dalam bidang pelajaran biologi ini kak dengan cara aktif mengikuti pembelajaran dan rajin belajarnya.”¹¹¹

“Saya selalu berusaha meningkatkan pengetahuan saya dengan belajar. Apalagi sekolah menyediakan wadah untuk saya mengembangkan diri lewat kelas olimpiade.”¹¹²

“Menurut saya dengan adanya pembelajaran kurikulum merdeka ini saya jadi lebih bisa memahami materi. Sehingga saya dapat memanfaatkan peluang yang diciptakan seperti kelas bimbingan olimpiade itu saya manfaatkan dengan melatih kemampuan diri

¹¹⁰ Bapak Yohandi, diwawancarai oleh peneliti, 1 Juni 2023.

¹¹¹ Wahyu Zidni Maghfiroh, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

¹¹² Bella Safira, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

dengan belajar mandiri agar saya bisa ikut olimpiade dan bisa juara.”¹¹³

Menurut pernyataan Wahyu Zidni Maghfiroh, Bella Safira dan Anggun Nuraini menyatakan bahwa dengan adanya peluang berupa adanya kelas olimpiade, mereka selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan diri dengan rajin belajar, aktif mengikuti pembelajaran, dan terus melatih kemampuan diri dengan belajar mandiri.



Gambar 4.9
Suasana pembelajaran di kelas putri
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dokumentasi tersebut merupakan suasana pembelajaran biologi di kelas X, dimana diawal kegiatan pembelajaran guru memberikan pre test atau kuis terlebih dahulu kepada siswanya. Saat diberikan tugas oleh guru, siswa sangat antusias dalam mengerjakannya.

Bedasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru dan siswa selalu berupaya mengelola kekuatan

¹¹³ Anggun Nurhidayah, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

dan peluang dari pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka.

3. Upaya Guru dan Siswa Dalam Mengatasi Kelemahan Serta Ancaman Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo.

Kelemahan dan ancaman merupakan faktor penghambat yang jika tidak segera ditangani maka akan menyebabkan masalah yang lebih serius lagi. Dalam analisis SWOT, kelemahan merupakan faktor internal yang ada dalam tubuh organisasi, perusahaan, maupun lembaga yang menjadi kekurangan dari organisasi, perusahaan, maupun lembaga itu sendiri. Sedangkan ancaman merupakan faktor eksternal yang ada dalam suatu tubuh organisasi, perusahaan maupun lembaga yang menjadi pengganggu dari kelancaran berjalannya sebuah organisasi, perusahaan maupun lembaga itu sendiri.

Kelemahan dan ancaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelemahan dan ancaman yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, faktor kelemahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka di kelas X ini yaitu kurangnya persiapan guru dan terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami materi. Sedangkan pada faktor ancamannya yaitu kurangnya sarana dan rasarana, keterbatasan waktu, serta kurangnya fasilitas sekolah seperti LCD proyektor.

a. Upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan (*Threats*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X MA Misbahul Fata ditemukan bahwa guru sudah melakukan upaya untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X. Adapun upayanya yaitu guru memberikan bimbingan langsung kepada siswa yang kurang mengerti tentang suatu materi. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas X.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yohandi selaku guru biologi di MA Misbahul Fata menyampaikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kelemahan yang ada.

“Untuk beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan lain-lain, biasanya saya selalu menghimbau kepada mereka agar bertanya langsung kepada saya atau menyampaikan kendalanya ke saya. Jadi saya bisa memberikan pengajaran yang sesuai dengan kemampuan tingkat tanggapnya.”¹¹⁴

Menurut Bapak Yohandi selaku guru biologi di MA Misbahul Fata menyampaikan bahwa upayanya dalam mengatasi kelemahan berupa masih ada beberapa siswa yang kesulitan memahami materi, yaitu dengan memberikan perhatian khusus berupa intruksinya agar siswa tersebut bertanya langsung mengenai hal yang mereka kurang pahami dan juga menyampaikan kendala mereka kepada guru.

Dilanjutkan dengan pernyataan Bapak Abd. Fata selaku kepala Madrasah Aliyah Misbahul Fata.

“Untuk kesiapan guru ini harus kita perbaiki dahulu. Yang pertama kita harus cari tahu dulu SDM yang ada di lembaga kita. Ini yang

¹¹⁴ Wawancara kepada guru biologi, Bapak Yohandi, Tanggal 1 Juni 2023.

bisa menerapkan kumer, ini yang tidak. Kalo yang masih belum bisa menerapkan kendalanya apa, misal kendala dari SDM nya yah mari kita lebih belajar lagi. Akhirnya terus seperti itu dilatih supaya sampai benar-benar guru itu siap untuk menerapkan kurikulum merdeka. Karena intinya ada di gurunya.”¹¹⁵

Menurut Bapak Abd. Fata upaya untuk mengatasi kurangnya persiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu dengan mencari tahu pada masing-masing guru mana guru yang sudah bisa menerapkan kurikulum merdeka dan mana yang masih belum bisa. Dimana nantinya bagi guru yang masih belum bisa menerapkannya maka akan diajak untuk lebih belajar lagi dengan adanya pelatihan-pelatihan hingga guru benar-benar siap menerapkannya.

b. Upaya guru dan siswa dalam mengatasi ancaman (*Opportunities*)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X MA Misbahul Fata ditemukan bahwa guru sudah melakukan upaya untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X. Adapun upayanya yaitu baik guru maupun siswa selalu mencari alternatif lain yang dapat mengganti kurangnya sarana prasarana sekolah yang dibutuhkan dalam pembelajaran biologi. Seperti guru menjadikan alam atau lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang memerlukan pengamatan langsung. Sedangkan untuk siswa selalu berupaya dengan mencari referensi tambahan di media sosial seperti belajar di youtube. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas X.

¹¹⁵ Wawancara kepada kepala sekolah, Bapak Abd Fatah, Tanggal 16 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yohandi selaku guru biologi di MA Misbahul Fata menyampaikan upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi ancaman yang ada.

“Karena kita keterbatasan laboratorium, yah ketika kita membutuhkan praktek maka eh.. kita carikan alat peraga berupa gambar kemudian ketika kita membutuhkan praktek lingkungan, kita ajak siswa untuk keluar ke lingkungan sekitar misalnya sawah, sungai untuk mengenali ekosistem. Kemudian menganjurkan siswa untuk mencari referensi tambahannya itu di dunia maya.”¹¹⁶

Berdasarkan pernyataan Bapak Yohandi selaku guru biologi di MA Misbahul Fata, beliau menjelaskan bahwa upaya untuk mengatasi salah satu ancaman yang ada yaitu dengan cara mencarikan alat peraga berupa gambar. Apabila membutuhkan praktek tentang lingkungan maka beliau mengajak siswa untuk keluar mengamati lingkungan sekitar seperti sawah dan sungai untuk mengenali ekosistem. Serta juga menganjurkan siswa untuk mencari bahan referensi tambahan melewati internet.

Dilanjutkan dengan pernyataan Wahyu Zidni Mghfiroh selaku siswa kelas X di MA Misbahul Fata mengenai upayanya dalam mengatasi ancaman yang ada.

“Biasanya saya lebih suka belajar di youtube soalnya lebih mudah dipahami kalau lewat video. Kalau disekolah kan tidak ada LCD nya, jadi nontonnya dirumah.”¹¹⁷

Menurut pernyataan Wahyu Zidni Maghfiroh, upayanya dalam mengatasi ancaman yang ada yaitu dengan belajar mandiri dirumah dengan menonton video pembelajaran di youtube. Selain Wahyu Zidni Maghfiroh,

¹¹⁶ Wawancara kepada guru biologi, Bapak Yohandi, Tanggal 1 Juni 2023.

¹¹⁷ Wawancara kepada siswa kelas X, Wahyu Zidni Maghfiroh, Tanggal 14 Mei 2023.

Bella Safira juga memiliki upaya tersendiri untuk mengatasi ancaman yang ada.

“Saya selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang saya bingung. Nanti pak guru carikan di internet terus materinya di print di kantor terus itu dah yang saya pelajarin di pondok. Karena kan saya anak pondok kak, jadi ketika di luar jam sekolah saya tidak bisa mencari referensi lain di internet.”¹¹⁸

Menurut Bella Safira, ia menyatakan upayanya dalam mengatasi ancaman yang ada yaitu dengan bertanya kepada guru mengenai apa yang dia tidak pahami kemudian oleh gurunya dicarikan bahan materi di internet dan di print yang kemudian diberikan kepadanya untuk dipelajari di pondok. Tidak hanya Wahyu Zidni Maghfiroh dan Bellla Safira, Anggun Nurhidayah juga ikut menyampaikan bagaimana upayanya dalam mengatasi ancaman yang ada.

“Menurut saya meskipun tidak bisa melakukan beberapa praktikum di labortorium, saya masih bisa belajar lewat sumber lain kayak video di youtube gitu kak.”¹¹⁹

Tidak jauh berbeda dengan Wahyu Zidni Maghfiroh dan Bella Safira, Anggun Nur Hidayah juga memiliki upaya tersendiri dalam mengatasi ancaman yang ada yaitu dengan belajar video pembelajaran di youtube.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa guru dan siswa selalu berupaya dalam mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.

¹¹⁸ Bella Safira, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

¹¹⁹ Anggun Nurhidayah, diwawancarai oleh peneliti, 14 Mei 2023.

B. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis, maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Peneliti dapat menemukan temuan sesuai dari fokus masalah yang diperoleh sebagai berikut.

1. Bagaimana Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas Berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo.

Analisis SWOT dalam dunia Pendidikan digunakan sebagai alat evaluasi fungsi pengembangan kurikulum, fungsi perencanaan dan evaluasi, fungsi ketenagaan, fungsi keuangan, fungsi proses belajar mengajar, fungsi pelayanan kesiswaan, fungsi pengembangan iklim akademik, fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat dan sebagainya.¹²⁰

Adapun keempat faktor tersebut yaitu:¹²¹

a. *Strengths* (kekuatan)

Strengths (kekuatan) merupakan suatu kondisi yang menjadikan sebuah kekuatan dalam perusahaan atau organisasi. Faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh suatu organisasi atau perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor kekuatan merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi atau perusahaan.

¹²⁰ Umaroh Dina Suryana, Analisis SWOT Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MA Nurul Islam Karangjati Kecamatan Sampang (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), 10.

¹²¹ Fajar Nur'aini DF, *The Guide Book Of SWOT* (Yogyakarta: QUADRANT, 2019), 19.

Jika aspek-aspek yang menjadi kekuatan sudah diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mempertahankan serta memperkuat kelebihan yang menjadi kekuatan organisasi atau perusahaan tersebut.

b. *Weaknesses* (kelemahan)

Weaknesses (kelemahan) adalah sebuah kondisi atau segala hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh suatu organisasi atau perusahaan. Sebuah kelemahan pada dasarnya adalah suatu hal yang wajar yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Akan tetapi, yang paling penting adalah bagaimana organisasi atau perusahaan tersebut membangun sebuah kebijakan sehingga diharapkan dapat meminimalisirkan ataupun dapat menghilangkan kelemahan tersebut.

c. *Opportunities* (peluang)

Opportunities (peluang) adalah suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi atau perusahaan. Hal-hal eksternal dapat diketahui dengan cara membandingkan analisis internal (*strengths* dan *weaknesses*) dengan analisis internal dari competitor lain.

d. *Threats* (ancaman)

Threats (ancaman) adalah kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman ini dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak

menguntungkan bagi sebuah organisasi. Ancaman ini harus segera diatasi karena dapat menjadi sebuah penghalang atau penghambat dari tercapainya visi dan misi sebuah organisasi.

Penggunaan analisis SWOT untuk dapat menganalisis secara mendalam, maka diperlukan untuk melihat faktor-faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar tubuh organisasi, perusahaan, maupun lembaga. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri organisasi, perusahaan maupun suatu lembaga. Adapun faktor internal dalam analisis SWOT yaitu faktor *Strengths* (kekuatan) dan faktor *Weaknesses* (kelemahan). Sedangkan faktor eksternal dalam analisis SWOT yaitu *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman). Menurut Nilasari, faktor eksternal perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap suatu perusahaan maupun lembaga.¹²² Selain faktor eksternal, faktor internal juga perlu untuk dianalisis agar dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan atau organisasi dimana nantinya dari sini akan memunculkan kelemahan dan juga kekuatan dari suatu perusahaan atau organisasi.¹²³

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar dimana faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Contoh faktor internal yaitu seperti kurang

¹²² Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Ceda, 2014), 52.

¹²³ *Ibid*, 68.

lengkapya anggota tubuh atau kondisi tubuh (kondisi fisik), faktor psikologis seperti kecerdasan (IQ), minat, bakat, motif. Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti faktor lingkungan (orangtua, suasana rumah dan kondisi ekonoomi keluarga), faktor lingkungan sekolah (kurikulum interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, alat pelajaran, pelaksanaan disiplin sekolah dan sebagainya).¹²⁴ Hal ini senada dengan pendapat Isman dan Diah yang mengatakan bahwa faktor internal dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu minat, bakat, tingkat intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti metode pembelajaran, bahan ajar, lingkungan, dan lain sebagainya.¹²⁵

Sesuai dengan hasil temuan di lapangan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka terdapat keempat faktor sesuai dengan analisis SWOT, yaitu *Strenghts* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Adapun faktor *strenghts* (kekuatan) yang ditemukan yaitu meningkatnya semangat dan motivasi siswa dan membuat siswa menjadi aktif saat mengikuti pembelajaran. Faktor *weaknesses* (kelemahan) yaitu kurangnya persiapan guru dan beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami materi. Faktor *opportunities* (peluang) yaitu sekolah mengagendakan rencana

¹²⁴ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu&Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), 367.

¹²⁵ Isman dan Diah, *Soft Skills Pemecahan Masalah dan Berpikir kritis Matematika* (Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2019), 61.

perlengkapan alat-alat praktikum biologi di tahun 2024, terdapat tambahan kelas khusus untuk siswa dalam persiapan mengikuti olimpiade, dan guru dibebaskan mendesain pembelajaran yang berpusat pada siswa. Faktor *threats* (ancaman) yaitu kurangnya sarana dan prasarana, alokasi waktu yang kurang untuk mata pelajaran biologi, dan kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran.

MA Misbahul Fata saat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajarannya terutama pada mata pelajaran biologi dimana saat ini masih baru diterapkan pada kelas X saja. Adapun temuan yang ditemukan oleh peneliti mengenai kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X berdasarkan kurikulum merdeka yaitu adanya peningkatan pemahaman siswa, adanya peningkatan motivasi dan semangat siswa, siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran, pembelajarannya lebih fleksibel, serta dapat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran.

Selain ada kelebihan pasti juga ada kekurangan dalam penerapannya. Adapun kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata yaitu masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami materi, kurangnya persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti perpustakaan dan alat-alat laboratorium,

kurangnya fasilitas pembelajaran seperti LCD proyektor, serta adanya kendala waktu karena keterbatasan dari kebijakan pondok pesantren.

Keempat faktor tersebut kemudian dimasukkan kedalam matriks SWOT dan dihasilkan beberapa strategi. Matriks SWOT digunakan dalam penyusunan strategi suatu perusahaan atau organisasi. *Sebagaimana* yang disampaikan oleh Wijaya, dengan matriks ini nantinya akan dapat diperoleh gambaran jelas tentang bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi dengan cara menyesuaikan pada kekuatan dan kelemahan yang ada.¹²⁶ Dengan matriks ini juga akan menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan ataupun organisasi.¹²⁷ Adapun strategi yang terdapat dalam matriks SWOT tersebut yaitu, strategi S-O, W-O, S-T, dan W-T.

Strategi S-O dalam penelitian ini yaitu guru dapat membentuk kelas bimbingan diluar jam pelajaran biologi dengan memberikan kumpulan soal dan materi biologi sebagai pendukung peningkatan pengetahuan siswa terutama bagi siswa yang mengikuti olimpiade, guru dapat menerapkan metode diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah agar menambah keaktifan siswa. Strategi W-O yaitu guru dapat memberi kebebasan kepada siswa menggunakan sumber belajar untuk memahami materi, setelah alat-alat laboratoriu lengkap guru dapat membuat strategi pengembangan pengelolaan laboratorium

¹²⁶ Hasna Wijaya, *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis* (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019), 19.

¹²⁷ Ibid, 20.

dalam pembelajaran biologi, serta guru dapat menerapkan kurikulum merdeka sesuai pemahamannya kepada siswa sembari terus belajar dari kegiatan bimtek kurikulum merdeka yang diadakan oleh sekolah maupun pemerintah. Strategi S-T yaitu guru dapat mengganti alat-alat praktikum yang tidak ada di laboratorium dengan membuat alat peraga dari bahan sederhana, guru dapat mengganti waktu pembelajaran dengan memanfaatkan waktu kosong atau memberikan tugas tambahan agar siswa juga semakin aktif dalam pembelajaran, guru dapat memanfaatkan keaktifan siswa untuk membuat media ajar sederhana. Strategi W-T yaitu mengadakan pelatihan secara terus menerus untuk guru agar benar-benar siap menerapkan IKM, lebih memperhatikan kemampuan siswa agar tidak ketinggalan pemahamannya, memperbaiki manajemen sarana prasarana terutama memperketat pemeliharaan dan perawatan laboratorium, membuat perpustakaan digital agar siswa tetap memiliki tempat untuk mengakses referensi materi pelajaran.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang di *terapkan* di Indonesia yang menjadi penyempurna dari kurikulum yang sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Saat ini kurikulum merdeka sudah mulai diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Kurikulum merdeka secara substansi telah berlangsung secara terbatas di sekolah-sekolah penggerak. Kurikulum merdeka merupakan strategi pembelajaran yang mengaktifkan siswa, media dan sumber belajar yang bervariasi dan

juga digital, muatan kurikulum yang lebih sederhana serta penilaian yang menekankan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iwan Hadiqul Fuad (2020) yang berjudul “Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MAN 3 Jember” mendapatkan hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai faktor kekuatan dalam analisis SWOT yaitu pelaksanaan pembelajaran biologi baik kurikulum merdeka maupun kurikulum 2013 sama-sama dapat meningkatkan pemahaman siswa dan juga meningkatkan keaktifan siswa. Sama halnya dengan penelitian ini, dalam penelitian terdahulu guru juga selalu berupaya untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.¹²⁸

2. Bagaimana Upaya Guru dan Siswa Dalam Mengelola Kekuatan dan Peluang Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwangi Probolinggo?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti *ditemukan* bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka terdapat kelebihan yang berupa faktor kekuatan dan peluang. Dalam hal ini guru dan siswa memiliki upaya tersendiri dalam mengelola faktor kekuatan dan peluang dari pelaksanaan pembelajaran

¹²⁸ Iwan Hadiqul Fuad, “Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di MAN 3 Jember” (Skripsi, IAIN Jember, 2020), 76.

biologi berdasarkan kurikulum merdeka. Adapun upaya tersebut yaitu selalu menjaga situasi kelas agar tetap kondusif, melakukan diskusi bersama teman, dan terus berusaha meningkatkan diri dengan belajar.

Upaya menjaga situasi kelas tetap kondusif, guru selalu berusaha menyiapkan pembelajaran dengan maksimal seperti sebelum *memulai* pembelajaran guru berusaha membuat suasana kelas menyenangkan mungkin bagi siswa. Pada kegiatan awal atau pendahuluan, biasanya guru selalu mereview materi yang sebelumnya kepada peserta didik. Hal ini membuat siswa agar konsentrasi disaat kegiatan pembelajaran nanti berlangsung. Saat memasuki kegiatan inti, guru biasanya menggunakan metode diskusi dan kuis agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa cenderung aktif saat mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru juga tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajarnya.

Pemberian motivasi dari guru dapat berdampak positif terhadap semangat dan pemahaman siswa sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat berhasil. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Isman, keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, bakat, tingkat intelegensi dan motivasi.¹²⁹

Secara tidak langsung, dengan guru memberikan motivasi kepada siswanya maka siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswanya.

¹²⁹ Isman dan Diah, *Soft Skills Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematika* (Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2019), 61.

Upaya selanjutnya yaitu melakukan diskusi bersama teman. Siswa kelas X di MA Misbahul Fata biasanya melakukan diskusi bersama teman-temannya mengenai hal apa yang mereka kurang pahami dan juga mengenai pengerjaan tugas dari guru. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa mandiri dan bereksplorasi dengan pengetahuannya. Selain itu juga, adanya semangat belajar yang tinggi membuat siswa selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dirinya melalui belajar, baik itu secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, terdapat kelebihan berupa kekuatan dan peluang dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. Hal ini membutuhkan tindakan lanjutan untuk mengelola ataupun mempertahankannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di MA Misbahul Fata, baik guru maupun siswa selalu berupaya mengelola kekuatan dan peluang dalam pembelajaran biologi dengan baik. Adanya upaya-upaya ini dapat menjadi penunjang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Penerapan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata terdapat kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mensukseskan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman (2022) yang berjudul “Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMAN 7 Tangerang”, ia menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi

berdasarkan kurikulum merdeka terdapat banyak kelebihan yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian tersebut guru juga selalu berupaya untuk memanfaatkan peluang sebaik mungkin sehingga siswa dapat lebih mengeksplorasikan pengetahuannya dan siswa dapat menentukan bakat minatnya.¹³⁰

3. Bagaimana Upaya Guru dan Siswa Dalam Mengatasi kelemahan Serta Ancaman Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka terdapat kekurangan yang berupa faktor kelemahan dan faktor ancaman. Dalam hal ini guru dan siswa memiliki upaya tersendiri dalam mengatasi faktor kelemahan dan ancaman dari pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka. Adapun upaya tersebut yaitu memberikan perhatian khusus bagi siswa yang tingkat pemahamannya kurang, memperbaiki kualitas SDM guru, mencari alternatif lain sebagai pengganti sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran, serta mencari referensi lain di internet.

Pelaksanaan pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi tidak semua siswa bisa dengan cepat memahami materi tetapi masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan memahami materi. Adapun

¹³⁰ Usman et.,al, "Proses Pembelajaran Biologi Dalaam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMAN 7 Tangerang," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, no. 2 (Agustus, 2022), 58.

upaya guru biologi di MA Misbahul Fata dalam mengatasi hal ini yaitu dengan memberikan perhatian khusus bagi siswa tersebut dengan cara selalu menghimbau kepada siswa yang masih belum mereka pahami agar aktif bertanya kepadanya. Hal ini dilakukan agar guru dapat menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tersebut.

Upaya selanjutnya yaitu memperbaiki kualitas SDM guru. Dalam penerapan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata tidak semua guru dapat menerapkan kurikulum merdeka dengan baik. Akan tetapi masih terdapat beberapa guru yang kurang memahami tentang bagaimana penerapannya. Sekolah dalam hal ini selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM guru dengan cara memberikan pelatihan dan pembelajaran mengenai implemetasi kurikulum merdeka. Sekolah juga memperhatikan siapa saja guru yang belum bisa dalam penerapannya, kemudian sekolah memberikan pelatihan tambahan kepada guru tersebut mengenai bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran.

Upaya selanjutnya yaitu mencari alternatif lain sebagai pengganti kekurangan sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran. Kendala di MA Misbahul Fata salah satunya terletak pada sarana prasarana dan fasilitas seperti alat-alat laboratorium yang tidak lengkap, buku referensi di perpustakaan yang tidak lengkap serta tidak tersedianya LCD proyektor disetiap kelas. Guru selalu berupaya untuk

menggantikannya dengan alternatif lain, seperti halnya saat akan praktikum tentang ekosistem, maka guru mengajak siswa untuk keluar mengamati alam sekitar seperti sawah dan sungai. Sedangkan jika membutuhkan suatu penggambaran, maka guru menugaskan siswa untuk membuat media belajar berupa gambar sesuai materi yang akan dipelajari.

Kurangnya buku referensi yang disediakan sekolah menjadi suatu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk itu siswa di MA Misbahul Fata yang berdomisili di luar pondok biasanya menggunakan jaringan internet untuk mengakses pembelajaran. Sedangkan untuk siswa yang berdomisili di pondok biasanya meminta bantuan pada guru mengenai hal yang mereka belum pahami, kemudian guru memberikan rangkuman materi yang telah di print out kepada siswa tersebut untuk dipelajari di pondok.

Situasi kekurangan dalam analisis SWOT dibagi menjadi dua yaitu faktor kelemahan dan faktor ancaman dimana dalam pembagiannya, kelemahan dikategorikan sebagai faktor internal sedangkan ancaman dikategorikan sebagai faktor eksternal. Menurut Nilasari, faktor lingkungan internal dan eksternal ini perlu dianalisis sehingga dapat diantisipasi pengaruhnya terhadap perusahaan, organisasi maupun lembaga.¹³¹

¹³¹ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Ceda, 2014), 52.

Kekurangan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur agar lebih memperhatikan lagi apa saja yang kurang. Dengan begitu dapat memudahkan kita untuk secepatnya mencari solusi agar kekurangan tersebut tidak sampai berubah menjadi hambatan yang lebih serius lagi kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Kurikulum Merdeka Di MA Misbahul Fara Banyuwangi Probolinggo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun keempat faktor analisis SWOT dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X di MA Misbahul Fata yaitu faktor *strengths* (kekuatan) yang ditemukan yaitu meningkatnya semangat dan motivasi siswa dan membuat siswa menjadi aktif saat mengikuti pembelajaran. Faktor *weaknesses* (kelemahan) yaitu kurangnya persiapan guru dan beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami materi. Faktor *opportunities* (peluang) yaitu pembelajaran lebih fleksibel, memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran. Faktor *threats* (ancaman) yaitu kurangnya sarana dan prasarana, adanya keterbatasan waktu, dan kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran. Selanjutnya dari keempat faktor yang telah ditemukan tersebut menghasilkan strategi S-O, W-O, S-T, dan W-T yang dapat menjadi alternatif strategi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi.
2. Upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang yang ada pada pelaksanaan pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka yaitu selalu menjaga situasi kelas agar tetap kondusif, melakukan diskusi bersama teman, dan terus berusaha meningkatkan diri dengan belajar.

3. Upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada pada pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka. yaitu memberikan perhatian khusus bagi siswa yang tingkat pemahamannya kurang, memperbaiki kualitas SDM guru, mencari alternatif lain sebagai pengganti sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran, serta mencari referensi lain di internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Hendaknya tetap berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas guru dengan cara sering melakukan evaluasi terhadap guru dan pelatihan-pelatihan mengenai implementasi kurikulum merdeka (IKM). Serta berupaya untuk melengkapi sarana prasarana seperti alat-alat laboratorium dan penambahan buku sebagai sumber referensi lain.

2. Bagi guru

Hendaknya guru lebih meningkatkan lagi kreativitasnya dalam mengajar agar dapat mengelola kelebihan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X MA berdasarkan kurikulum merdeka.

3. Bagi pihak siswa

Hendaknya lebih meningkatkan lagi belajarnya baik saat di dalam kelas maupun diluar kelas agar dapat mengukur kemampuan dirinya dan

berusaha mengelola kekuatan dan peluang dan mengatasi kelemahan serta ancaman yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Bagi pihak peneliti lain

Masih banyak peluang dari aspek lain yang perlu diteliti, selain dari aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Anhufi, Nurningsih, Murni Sabilu dan Asmawati. "Pengembangan Katalog Tumbuhan Berbasis Potensi Lokal di MAN 1 Konawe Selatan Sebagai Media Pembelajaran Materi Plantae," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Kendari: UHO EduPress, 2020.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Apriani dkk. *Strateg Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022.
- Azhar, Ade Wahyuni dan Hasnan Na srun. *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Faridah, Dian. "Analisis SWOT Program Pendidikan Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 5 Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Farhana, Ika. *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2022.
- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Fuad, Iwan Hadiqul. "Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013 Di MAN 3Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Hanafi, Halid, dkk. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Henny, Am ila dan Juneris. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Herawati, Shonya. *Jurnal pendidikan konvergensi*. Surakarta: CV. Akademika, 2021.
- Kasmawati. "Persepsi Dalam Konsep Pendidikan (Studi Pada Penerapan Merdeka Belajar Di SMA Negeri 5 Takalar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Kemdikbud. *Implementasi Kurikulum Merdeka Tetap Berjalan Sesuai Rencana*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 5 Desember 2022.
- Kemdikbud. *Kurikulum Merdeka*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> diakses pada tanggal 5 Desember 2022.

- Khojanah, Siti. "Analisis SWOT Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Di MI Ma'arif NU Pandansari Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga." Tesis, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2017.
- Martha dan Kresno. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Marwiyah, et.al., *Perencanaan Pembelajaran Kontenporer Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Miles, Matthew B. dan Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. United States of America: SAGE Publications, 1994.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nata. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Nilasari Senja. *Manajemen Strategi Itu Gampang*. Jakarta: Dunia Ceda, 2014.
- Nur'Aini, Fajar. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016.
- Nur'Aini, Fajar. *The Guide Book Of SWOT*. Yogyakarta: QUADRANT, 2019.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Novallyan, Devie et.al., *Pembelajaran Berbasis STEM*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Pohan, Chairil Anwar. *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Rahmalia, Dian. "Pemimpin Perempuan Yang Tangguh Dan Memberdayakan." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Rifa', Ahmad, Elis Kurnia A. dan Dewi Fatmawati. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (Agustus 2022) 1007-1013.
- Rinaldi, Rahmad. "Penerapan Analisis SWOT Dalam Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Di SMK Putra Anda Binjai." *Jurnal Education Research and Social Studies* 2, no. 4 (Oktober 2021) 96-102.

- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana, 2017.
- Salim, M. Afif. *Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Sarinah. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Suryana, Umaroh Dina. “Analisis SWOT Program Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di MA Nurul Islam Karangjati Kecamatan Sampang.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019.
- Sugi. *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sebtika, Asttrid Nanda. “Evaluasi Program Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Analisis SWOT Kelas X di SMA Negeri 1 Kesamben.” Skripsi, UIN Malang, 2017.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Setiawan, Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Soekanto, Hadi dan Budi Handoyo. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2022.
- Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Pres, 2019.
- Usman, et.al., “Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SMAN 7 Tangerang.” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains* 3, no. 2 (Agustus 2022) 56-60.
- Wahyuni, Sari, Rozi Nasution, dkk. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Wijayati, Hasna. *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2019.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widyanti Amalia
NIM : T20198009
Prodi/Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sekenanya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini aya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 November 2023

Saya yang menandatangani

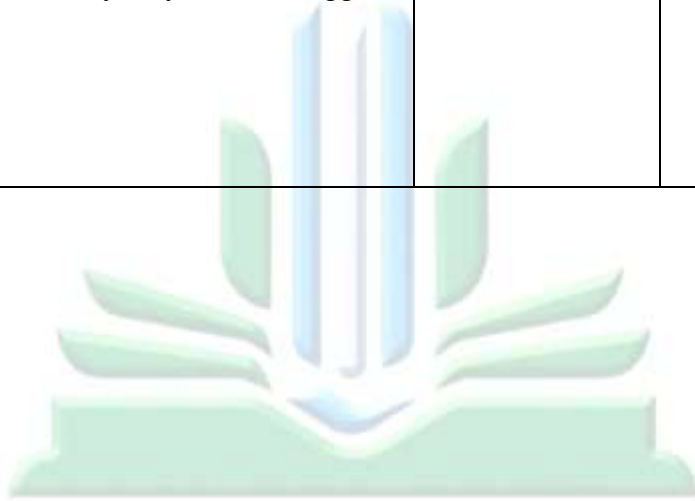


Widyanti Amalia
NIM. T20198009

Lampiran 1 Matrik Penelitian

| JUDUL PENELITIAN | FOKUS MASALAH | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN |
|--|--|---|---|---|---|
| Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo | 1. Bagaimana analisis SWOT pelaksanaan pembelajara biologi kelas X IPA berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo? 2. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengelola kekuatan dan peluang pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar | 1. Analisis SWOT 2. Pelaksanaan pembelajaran | 1. Strengths (kekuatan) 2. Weaknesses (kelemahan) 3. Opportunities (peluang) 4. Threats (ancaman) 1. Kegiatan awal 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan | 1. Observasi a. Kegiatan pembelajaran biologi b. Sarana dan prasarana sekolah 2. Wawancara a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Guru biologi d. 3 orang siswa kelas X 3. Dokumentasi | 1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis penelitian Deskriptif 3. Penentuan informan Purposive sampling 4. Metode pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Metode analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan |

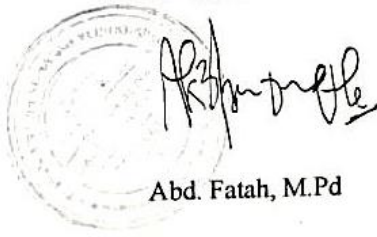
| | | | | | |
|--|---|--------------------------------------|----------------|---|---|
| | <p>Probolinggo?</p> <p>3. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi kelemahan serta ancaman pelaksanaan pembelajaran pembelajaran biologi kelas X IPA berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuwanyar Probolinggo?</p> | <p>berdasarkan kurikulum merdeka</p> | <p>Penutup</p> | <p>a. Foto Kegiatan pembelajaran di kelas</p> <p>b. Buku penilaian</p> <p>c. Perangkat pembelajaran biologi</p> <p>d. Data sarana dan prasarana sekolah</p> <p>e. Data siswa</p> <p>f. Data kurikulum</p> | <p>6. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi tehnik</p> <ul style="list-style-type: none"> -observasi -wawaancara -dokumentasi <p>b. Triangulasi sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> -kepala sekolah -waka kurikulum -guru biologi -siswa |
|--|---|--------------------------------------|----------------|---|---|



Lampiran 2 Jurnal Penelitian

| JURNAL KEGIATAN PENELITIAN | | | |
|----------------------------|-------------|--|-------------------|
| NO | TANGGAL | JENIS KEGIATAN | TTD |
| 1. | 3 Mei 2023 | Mengantar surat izin penelitian | <i>Fatah</i> |
| 2. | 10 Mei | Observasi dan dokumentasi | <i>Fatah</i> |
| 3. | 14 Mei 2023 | Wawancara dengan siswa kelas X | <i>Abd. Fatah</i> |
| 4. | 14 Mei 2023 | Wawancara dengan siswa kelas X | <i>Fatah</i> |
| 5. | 14 Mei 2023 | Wawancara dengan siswa kelas X | <i>Fatah</i> |
| 6. | 16 Mei 2023 | Wawancara dengan kepala sekolah | <i>Abd. Fatah</i> |
| 7. | 17 Mei 2023 | Observasi dan dokumentasi | <i>Fatah</i> |
| 8. | 24 Mei 2023 | Dokumentasi & profil sekolah | <i>Fatah</i> |
| 9. | 1 Juni 2023 | Wawancara dengan waka kurikulum dan guru biologi | <i>Fatah</i> |
| 10. | 6 Juni 2023 | Melengkapi dokumentasi dan pengambilan surat | <i>Fatah</i> |

Probolinggo, 6 Juni 2023



Abd. Fatah, M.Pd

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| No. | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik | Sumber Data |
|-----|--|---|---------------------------------|---|
| 1. | Analisis SWOT | a. Faktor kekuatan pada pelaksanaan pembelajaran biologi b. Faktor kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran biologi c. Faktor peluang pada pelaksanaan pembelajaran biologi d. Strategi S-O, W-O, S-T, W-T. | Wawancara, Observasi, | a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Biologi d. Siswa kelas X |
| 2. | Pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka | a. Persiapan pembelajaran b. Metode dan media pembelajaran c. Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran d. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran e. Upaya dalam mengatasi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan | Observasi Wawancara Dokumentasi | a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Biologi d. Siswa kelas X |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | pembelajaran f. Upaya dalam menyukseskan pelaksanaan pembelajaran. | | |
|--|--|--|--|--|



Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X KURIKULUM MERDEKA DI MA MISBAHUL FATA BANYUANYAR PROBOLINGGO

Modifikasi Iwan Haqidul Fuad dan Siti Khojanah

A. Kepala Sekolah

1. Apakah di MA Misbahul Fata menerapkan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
3. Bagaimana cara guru dalam menciptakan KBM agar tercipta dengan kondusif dan efisien?
4. Apakah setiap guru mata pelajaran diwajibkan membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka?
5. Bagaimana kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka?
6. Bagaimana sekolah memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran seperti ketersediaan bahan ajar, media ajar, maupun sumber belajar untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
7. Bagaimana dengan minat dan motivasi belajar siswa kelas X dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
8. Bagaimana dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas agar sesuai dengan kurikulum merdeka?
9. Apakah sarana dan prasarana penunjang pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka sudah terpenuhi?
10. Apakah sekolah mengadakan pelatihan khusus bagi guru untuk memudahkan guru memahami mengenai pembelajaran dengan

kurikulum merdeka, seperti halnya pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai kurikulum merdeka?

11. Apakah ada perkembangan atau peningkatan pada siswa setelah terlaksananya proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, seperti halnya pemahaman siswa atau prestasi siswa?
12. Dengan penerapan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, apakah dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dan siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran?
13. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka yaitu adanya proyek penguatan profil Pancasila, bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan P5 ini apakah dapat mendatangkan sisi positif/manfaat bagi guru maupun siswa?
14. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
15. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, apa ada yang di khawatirkan seperti kesiapan guru, siswa, ataupun fasilitas sekolah?
16. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
17. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran?
18. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan guru untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?

B. Waka Kurikulum

1. Apakah di MA Misbahul Fata sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?

3. Apakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas selalu berupaya menciptakan KBM yang kondusif dan efektif?
4. Apakah setiap guru mata pelajaran diwajibkan membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka?
5. Bagaimana kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka?
6. Apakah ketersediaan bahan ajar, media ajar maupun sumber belajar untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata sudah terpenuhi dengan baik?
7. Apakah dengan penggunaan kurikulum merdeka, siswa menjadi lebih berminat dan semangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran di MA Misbahul Fata?
8. Bagaimana kreativitas guru dalam penerapan model maupun metode pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata?
9. Apakah sarana prasarana penunjang pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka sudah terpenuhi?
10. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru untuk memudahkan guru memahami mengenai pembelajaran dengan kurikulum merdeka, seperti halnya pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka?
11. Bagaimana dengan perkembangan pemahaman siswa atas terlaksananya proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
12. Apakah dengan penerapan kurikulum merdeka dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran?
13. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka yaitu adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan P5 ini apakah dapat mendatangkan sisi

postif/manfaat bagi guru maupun siswa?

14. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dibutuhkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
15. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi, apakah ada sesuatu yang dikhawatirkan seperti halnya kesiapan guru, siswa, maupun sekolah?
16. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi masalah/hambatan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran biologi?
17. Menurut Bapak/Ibu, upaya apa yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran?
18. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan guru untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?

C. Guru Biologi

1. Apakah di MA Misbahul Fata pada mata pelajaran biologi sudah menerapkan kurikulum merdeka?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menciptakan KBM pada mata pelajaran biologi dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata yang kondusif dan efektif?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memotivasi siswa saat pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka?
6. Dalam kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan seperti istilah RPP menjadi modul ajar, bagaimana isi dari modul ajar biologi dan apakah Bapak/Ibu merancang sendiri modul ajar tersebut?

7. Bagaimana dengan ketersediaan bahan ajar, media ajar, maupun sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka untuk menunjang pembelajaran biologi di kelas X MA Misbahul Fata?
8. Apa saja metode maupun model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah sarana prasarana di sekolah untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata sudah terpenuhi?
10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kesiapan sekolah dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
11. Apakah sekolah memberikan wadah bagi guru untuk mengasah pemahaman dan keterampilan mengajar mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan kurikulum merdeka?
12. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apakah ada perkembangan atau peningkatan pada siswa atas terlaksananya proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, seperti halnya pemahaman siswa atau prestasi siswa?
13. Apakah Bapak/Ibu menjadi merasa lebih mudah memberikan penjelasan kepada siswa dan siswa menjadi lebih mudah memberikan penjelasan kepada siswa dan siswa menjadi lebih aktif?
14. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan P5 dalam kurikulum merdeka apakah dapat menghasilkan penerapan nilai-nilai Pancasila pada diri siswa yang dapat menjadi penunjang keberhasilan belajar biologi siswa?
15. Menurut Bapak/Ibu apa yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran biologi dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
16. Apakah ada yang dikhawatirkan seperti halnya kesiapan mental dari

siswa atau guru dalam pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?

17. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X aik dari segi waktu prasarana?
18. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X aik dari segi sarana prasarana?
19. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menangani kendala ataupun hambatan yang ada saat pelaksanaan pembelajaran?
20. Bagaimana upaya Bapak/Ibu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal?

D. Siswa

1. Apakah di MA Misbahul Fata sudah menerapkan kurikulum biologi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi?
2. Apa keunikan yang menjadi daya tarik dalam KBM di kelas pada mata pelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?
3. Apakah anda termotivasi dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas?
4. Apakah dengan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini dapat memudahkan anda untuk lebih memahami materi pelajaran?
5. Bagaimana dengan ketersediaan bahan ajar, sumber ajar maupun media pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang sesuai dengan kurikulum merdeka sudah terpenuhi?
6. Bagaimana menurut anda mengenai kesiapan sekolah dalam memfasilitasi siswa untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi di MA Misbahul Fata?
7. Menurut anda, apakah ada tempat untuk siswa mengembangkan pengetahuan dan mencari buku referensi mata pelajaran biologi di MA Misbahul Fata?
8. Apakah pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata lebih efektif dan tidak menyulitkan?

9. Bagaimana cara guru dalam menjelaskan materi agar pembelajaran menjadi menyenangkan?
10. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan P5, bagaimana perasaan anda setelah pelaksanaan kegiatan P5 tersebut?
11. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran biologi, apakah menurut anda ada perubahan pada diri anda dari segi berpikir ataupun prestasi dalam pembelajaran biologi?
12. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi waktu?
13. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi sarana prasarana?
14. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini?
15. Bagaimana upaya anda agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal?



Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Judul Penelitian

Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo Tahun Ajaran 2022/2023

B. Tujuan

Memperoleh informasi data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo

C. Aspek yang diamati

1. Alamat, letak geografis MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo
2. Profil MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo
3. Sarana dan prasarana sekolah (ruang kelas, perpustakaan, laboratorium)
4. Bahan ajar maupun media yang digunakan saat pembelajaran biologi
5. Kegiatan pembelajaran biologi di kelas X
6. Perangkat pembelajaran biologi kelas X (modul ajar)
7. Buku penilaian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi disusun dengan bertujuan mempermudah peneliti saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo” sebagai berikut:

1. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas X dari awal sampai akhir.
2. Mengamati proses persiapan guru yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di dalam kelas dan di luar kelas.
3. Mengamati hambatan dan keunggulan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X.
4. Mengamati proses penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.
5. Mengamati media maupun sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Sekolah :

Petunjuk pengisian :

1. Mengamati proses pembelajaran dan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka.
2. Isilah kategori ada dan tidaknya aspek-aspek yang diobservasi
 - a. Jika terlaksana, maka berikan tanda centang (v) pada kolom Ya!
 - b. Jika tidak terlaksana, maka berikan tanda centang (v) pada kolom Tidak!

| No. | Aspek yang di observasi | Keterlaksanaan | |
|-----|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru membuka pembelajaran | | |
| 2 | Guru melakukan pembelajaran biologi di dukung dengan media pembelajaran | | |
| 3 | Guru memberikan motivasi kepada siswa | | |
| 4 | Guru memberikan penjelasan sebagai fasilitator | | |
| 5 | Guru menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai | | |
| 6 | Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar atau info-info terbaru mengenai dunia biologi | | |
| 7 | Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 8 | Guru mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu | | |
| 9 | Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran | | |
| 10 | Guru melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran biologi | | |
| 11 | Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran biologi | | |
| 12 | Terdapat laboratorium | | |
| 13 | Terdapat perpustakaan | | |
| 14 | Media pembelajaran yang memadai | | |



Lampiran 7 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI MA MISBAHUL FATA BANYUANYAR PROBOLINGGO

A. Jadwal Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023

Waktu mulai dan selesai : 09.30 WIB - Selesai

B. Identitas Informan

Nama : Abd. Fatah, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

C. Pertanyaan Penelitian

| | |
|---|--|
| 1. Apakah di MA Misbahul Fata menerapkan kurikulum merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran? | Jawaban: "Iya sudah pakai kumer" |
| 2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: "Penerapannya yah lumayan lebih ringkas daripada kurikulum yang sebelumnya, lebih fleksibel. Jadi menurut saya baguslah konsep di kurikulum merdeka ini. Baik guru maupun siswanya sama-sama dipermudah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas." |
| 3. Bagaimana cara guru dalam menciptakan KBM agar tercipta dengan kondusif dan efisien? | Jawaban: "Yang pertama situasinya harus dibuat menyenangkan sehingga anak-anak itu bisa suka dalam pembelajaran tersebut. Jadi kuncinya disitu, kalau anak sudah senang otomatis akan bersungguh-sungguh belajarnya di kelas. Kalau penerapan disini begitu yang saya sampaikan ke guru-guru. Pokoknya anak-anak harus dibuat senang sekolah disini" |

| | |
|--|--|
| <p>4. Apakah setiap guru mata pelajaran diwajibkan membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka?</p> | <p>Jawaban: “Iya diwajibkan. Harus itu karena implementasi kurikulum merdeka Langkah pertamanya kan ada di perangkat pembelajarannya harus sesuai dulu dengan kumer baru diterapkan ke pembelajaran oleh guru”</p> |
| <p>5. Bagaimana kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka?</p> | <p>Jawab: Untuk kesiapan gurunya sendiri yang saya lihat masih belum terlalu siap 100% ya. Kenapa? Karena guru-guru juga membutuhkan tahap adaptasi. Akan tetapi disini kami berusaha sebisa mungkin kami siap kan. Sambil kita berjalan maka sambil kita lengkapi sedikit demi sedikit dan juga belajar terus mengenai kurikulum merdeka ini.</p> |
| <p>6. Bagaimana sekolah memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran seperti ketersediaan bahan ajar, media ajar, maupun sumber belajar untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “ Untuk media ajarnya disini masih kurang contohnya seperti LCD proyektor. Akan tetapi sekolah selalu berupaya untuk pengadaannya, Cuma sekali lagi karena kita ada keterbatasan dana, jadi proses pengadaannya tidak bisa langsung. Akan tetapi masih bertahap sesuai apa dulu nih yang paling dibutuhkan, yah kita dahulukan yang itu dan selanjutnya menyusul. Untuk pengadaan ulang alat-alat laboratorium insyaallah secepatnya akan direalisasikan. Kemungkinan tahun depan kita mulai lengkapi yang kurang-kurang.”</p> |
| <p>7. Bagaimana dengan minat dan motivasi belajar siswa kelas X dalam pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Saya perhatikan sejauh ini siswa jadi lebih semangat belajarnya. Ya Kembali lagi ya itu juga tergantung bagaimana cara gurunya dalam memberikan pembelajaran kepada siswa seperti pemberian motivasi dan lain-lain”</p> |

| | |
|---|--|
| <p>8. Bagaimana dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas agar sesuai dengan kurikulum merdeka?</p> | <p>Jawaban: “Mereka mempunyai strategi khusus. Karena setiap mapel itu kan beda-beda. Jadi mereka punya cara tersendiri untuk supaya pendekatan dengan anak-anak itu sesuai dengan mapel yang mereka ampuh”</p> |
| <p>9. Apakah sarana dan prasarana penunjang pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka sudah terpenuhi?</p> | <p>Jawaban: “Tidak 100% terpenuhi, masih belum. Untuk di biologi sendiri ini masih kurang. Kalau laboratorium ada hanya saja di laboratorium ini sudah ada bagian-bagian yang rusak seperti alat-alatnya begitu. Tapi masih bisa dipakai laboratoriumnya oleh guru yang mengampu”</p> |
| <p>10. Apakah sekolah mengadakan pelatihan khusus bagi guru untuk memudahkan guru memahami mengenai pembelajaran dengan kurikulum merdeka, seperti halnya pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai kurikulum merdeka?</p> | <p>Jawaban: “Iya mengadakan pelatihan di awal tahun pembelajaran, yakni guru-guru diberi pengetahuan tentang kumer lewat itu. Selain di sekolah ada juga pelatihan-pelatihan lainnya seperti pelatihan tingkat sekolah, kecamatan. Juga ada pengawas yang datang ke sekolah untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru disini.</p> |
| <p>11. Apakah ada perkembangan atau peningkatan pada siswa setelah terlaksananya proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, seperti halnya pemahaman siswa atau prestasi siswa?</p> | <p>Jawab: “Kalau melihat tolak ukur saat ini kita melihatnya dari hasil PTS, kemudian PAT nya nah itu yang akan kita jadikan tolak ukur ada peningkatan apa tidak dari tahun-tahun sebelumnya yang menggunakan kurikulum 2013. Di semester 1 itu ketika dievaluasi anak-anak itu ada perkembangan dibandingkan dengan sebelum kumer. Jadi dilihat dari hasil nilainya memang ada peningkatan daripada kelas X tahun lalu.”</p> |

| | |
|--|---|
| <p>12. Dengan penerapan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, apakah dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa dan siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran?</p> | <p>Jawaban: “Sejauh yang saya perhatikan, iya. Dengan penerapan kumer ini guru jadi lebih mudah memerikan pembelajaran kepada siswanya dan untuk siswanya saya perhatikan juga aktif mengikuti pembelajaran”</p> |
| <p>13. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka yaitu adanya proyek penguatan profil Pancasila, bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan P5 ini apakah dapat mendatangkan sisi positif/manfaat bagi guru maupun siswa?</p> | <p>Jawaban: “Kegiatan pembelajaran P5 sangat memberikan dampak positif. Pembelajaran P5 itu kan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakteristik anak itu disitu. Selain itu juga siswa menjadi lebih semangat dan antusias yang saya lihat itu saat ikut kegiatan P5”</p> |
| <p>14. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dibutuhkan oleh guru dalam pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Yang diutamakan itu yang pertama pengetahuan tentang kumer. Kemudian yang kedua itu media ajar. Nah kemudian dari situ nanti kita semampu kita guru-guru ini memiliki du aini untuk penerapan kurikulumnya gitu”</p> |
| <p>15. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, apa ada yang di khawatirkan seperti kesiapan guru, siswa, ataupun fasilitas sekolah?</p> | <p>Jawaban: “Kalau berbicara dikhawatirkan ya tidak, hanya saja ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Untuk kendalanya sendiri itu terletak pada sarana dan prasarana sekolah. Contohnya itu seperti perpustakaan dan laboratorium. Karena kami disini masih kekurangan gedung jadi untuk perpustakaan dan laboratorium dijadikan satu ruangan. Untuk laboratoriumnya ada cuma</p> |

| | |
|---|---|
| | <p>memang ada beberapa alat yang kurang lengkap, ada juga yang rusak. Kalau dipakek nya masih cuma kurang maksimal karena keterbatasan alat tersebut”</p> |
| <p>16. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Yang menjadi hambatan itu yang pertama SDM. Karena kumer ini kan kurikulum baru yang menuntut supaya guru itu harus tau denga apa maksud kurikulum diterapkan atau diadakan. Meskipun sudah ada pelatihan, suma kadang-kadang ada guru yang belum mengerti begitu bagaimana cara penerapan kumer. Kemudian yang kedua itu fasilitas, ini juga menjadi penghambat. Kalau fasilitasnya lebih lengkap saya kira guru itu akan lebih mudah menerapkan kurikulum merdeka”</p> |
| <p>17. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran?</p> | <p>Jawaban: “Untuk kendala ketersediaan bahan ajar atau media ajar pertama mereka mencari diluar sekolah secara mandiri. Misal di sekolah tidak ada buku yang disediakan di sekolah, guru mencarikan dari sumber yang lain misal di internet begitu”</p> |
| <p>18. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan guru untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Untuk kesiapan guru ini harus kita perbaiki terlebih dahulu. Yang pertama kita harus cari tahu dulu SDM yang ada di lembaga kita. Ini yang bisa menerapkan kumer, ini yang tidak. Kalo yang masih belum bisa menerapkan kendalanya apa, misal kendala dari SDM nya yah mari kita lebih belajar lagi. Akhirnya terus seperti itu dilatih supaya benar-benar guru</p> |

| | |
|--|---|
| | itu siap untuk menerapkan kurikulum merdeka. Karena intinya ada di gurunya” |
|--|---|



HASIL WAWANCARA
ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI MA MISBAHUL FATA
BANYUANYAR PROBOLINGGO

A. Jadwal Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 1 Juni 2023

Waktu mulai dan selesai : 09.00 WIB - Selesai

B. Identitas Informan

Nama : Yohadi, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

C. Pertanyaan Penelitian

| | |
|--|--|
| <p>1. Apakah di MA Misbahul Fata sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?</p> | <p>Jawaban: “Iya sudah berjalan 2 semester. Sudah penuh untuk kelas X itu sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Terus kegiatan belajar mengajarnya, perangkat pembelajarannya, media pembelajarannya atau buku-buku itu kita sudah sesuaikan dengan kurikulum merdeka”</p> |
| <p>2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Adanya pelaksanaan pembelajaran dengan kumer sangat memberikan respon positif untuk sementara ini yang saya perhatikan. Pembelajarannya lebih efektif dan fleksibel. Proses penyampaian materinya itu lebih fleksibel jadi bisa memberikan eh... kesempatan bagi Bapak Ibu guru dalam penyusunan maupun penyampaian materi pembelajaran yang dianggap lebih efisien dan menyesuaikan dengan kemampuan siswanya. Selain itu juga di kumer ini lebih memfokuskan pada materi esensial, jadi materi ajarnya tidak se kompleks saat kurikulum 2013, hal ini dapat memudahkan baik guru maupun anak-anak dalam pelaksanaan pembelajaran”</p> |
| <p>3. Apakah guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas selalu</p> | <p>Jawaban: “Iya. Jadi sudah tugas guru, yang namanya guru Ketika masuk ke</p> |

| | |
|--|---|
| berupaya menciptakan KBM yang kondusif dan efektif? | kelas harus mengkondisikan siswa, Ketika siswanya eeh... tidak dikondisikan dengan baik yah KBM nya tidak lancar |
| 4. Apakah setiap guru mata pelajaran diwajibkan membuat modul ajar sesuai dengan kurikulum merdeka? | Jawaban: “Iya diwajibkan. Itu kan sudah tugas guru untuk membuat perangkat pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai pedoman sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas” |
| 5. Bagaimana kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka? | Jawaban: “Untuk kesiapan karena tidak semua guru itu mengikuti bimtek kurikulum merdeka jadi beberapa ada yang sudah siap beberapa ada yang masih belum siap. Terus terang untuk bimtek itu kita baru mmulai itu bulan Mei. Jadi persiapannya hanya sebatas arahan dari waka kurikulum. Jadi kemampuan mendesainnya belum berkembang masih sangat terbatas” |
| 6. Apakah ketersediaan bahan ajar, media ajar maupun sumber belajar untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata sudah terpenuhi dengan baik? | Jawaban: “Sudah terpenuhi tapi kalau 100% ya belum, hanya 90% sudah terpenuhi. Jadi yang pertama kitaenuhi itu sumber ajarnya yaitu buku pegangan siswa maupun gurunya. Untuk medianya ini kita masih kekurangan seperti LCD proyektor. Untuk LCD proyektor disini kita juga masih belum ada. Tahun lalu sempat ada Cuma karena sudah rusak jadi tidak bisa dipakai.” |
| 7. Apakah dengan penggunaan kurikulum merdeka, siswa menjadi lebih berminat dan semangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran di MA Misbahul Fata? | Jawaban: “Kalo semangatnya yah terus terang ada pada saat pembelajaran P5. Karena P5 itu pembelajarannya berbasis proyek. Siswa itu tidakk terus menerus ada di dalam kelas. Kadang diluar dan ehh materinya sesuai dengan tema sehingga sangat berbeda dengan kegiatan belajar di mapel yang lain” |
| 8. Bagaimana kreativitas guru dalam penerapan model maupun metode pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata? | Jawaban: “Untuk penerapan model ataupun metode pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013. Yang membedakan disini ya kurikulum merdeka ada kegiatan proyek nya, jadi lebih kesitu. Jadi untuk Bapak Ibu gurunya masih sama metode dan model |

| | |
|---|---|
| | yang dipakai seperti kurikulum 2013” |
| 9. Apakah sarana prasarana penunjang pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka sudah terpenuhi? | Jawaban: “Terpenuhi iya tapi belum sepenuhnya. Kalo di biologi itu kurangnya di laboratorium. Itu alat-alatnya tidak engkap. Sebenarnya dulu lengkap Cuma karena kurang perawatan jadi banyak yang rusak” |
| 10. Apakah ada pelatihan khusus bagi guru untuk memudahkan guru memahami mengenai pembelajaran dengan kurikulum merdeka, seperti halnya pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka? | Jawaban: “Ada. Jadi seperti yang saya bilang tadi ada bimtek mengenai IKM implementasi kurikulum merdeka yang baru diadakan bulan Mei lalu” |
| 11. Bagaimana dengan perkembangan pemahaman siswa atas terlaksananya proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: “Kurikulum merdeka itu tidak ada perbedaan di pembelajarannya. Jadi eh... perkembangannya itu tidak dipengaruhi oleh kurikulum. Jadi perkembangan siswa eh.. itu tidak terlalu dipengaruhi oleh kurikulum, kenapa? Karena metode yang dipakai di kurikulum merdeka itu tidak jauh beda dengan kurikulum 2013. Artinya ada perkembangan pemahamannya tetapi tidak secara signifikan pada beberapa mata pelajaran” |
| 12. Apakah dengan penerapan kurikulum merdeka dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran? | Jawaban: “Iya ada kemudahan. Kurikulum merdeka ini membebaskan Bapak Ibu guru untuk mengonsep sendiri cara belajarnya yang menyesuaikan dengan karakter siswa. Jadi tidak berpatok pada tuntutan kurikulum seperti K13. |

| | |
|--|---|
| <p>13. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka yaitu adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan P5 ini apakah dapat mendatangkan sisi positif/manfaat bagi guru maupun siswa?</p> | <p>Jawaban: “Jadi P5 itu kan eh.. Pancasila tapi disitu isinya itu tidak hanya memberikan pemahaman tentang Pancasila saja tetapi juga proses kehidupan dalam masyarakat dan bernegara. Di P5 itu juga ada 7 tema itu isinya tidak melulu membicarakan tentang Pancasila tetapi eh.. sangat komplit tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. Jadi melewati kegiatan itu juga dapat menambah semangat siswa. Karena disitu siswa dapat menuangkan kreativitasnya dan bakat minatnya juga”</p> |
| <p>14. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dibutuhkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Yang dibutuhkan yaitu yang utama itu pengetahuan, pengetahuan bagaimana penerapan kurikulum merdeka yang benar. Selain itu juga media pembelajarannya yang bisa membantu dalam proses belajar”</p> |
| <p>15. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait pelaksanaan pembelajaran terutama pada pembelajaran biologi, apakah ada sesuatu yang dikhawatirkan seperti halnya kesiapan guru, siswa, maupun sekolah?</p> | <p>Jawaban: “Oh tidak ada, tidak ada yang dikhawatirkan. Karena kurikulum merdeka itu tidak menguash total proses kegiatan belajar. Eh lembaga atau sekolah itu diberi kebebasan untuk pelaksanaan pembelajarannya. Kalau terkait kesiapan siswanya yah tidak berpengaruh karena siswa itu bagaimanapun tergantung Bapak Ibu gurunya, yang sangat berpengaruh itu ya kesiapan Bapak Ibu gurunya. Tapi ini tidak mengkhawatirkan karena kita sambil jalan sambil belajar, jadi praktek-belajar begitu”</p> |
| <p>16. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi masalah/hambatan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran biologi?</p> | <p>Jawaban: “Hambatannya itu ada di waktu. Karena kita lingkungan pesantren jadi waktunya sangat dibatasi tidak boleh lebih dari jam 2 karena nanti berbenturan dengan kegiatan diniyah. Nah di kurikulum merdeka itu kan ada tambahan kokurikuler P5, nah pada saat ada tambahan P5 itu untuk menambah target jam pelajaran yang kurang.</p> |

| | |
|---|--|
| <p>17. Menurut Bapak/Ibu, upaya apa yang perlu dilakukan oleh guru untuk mengatasi kendala atau hambatan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran?</p> | <p>Jawaban: “Yah harus memiliki strategi khusus untuk agar semoga pembelajaran berjalan dengan lancar dan sukses. Dan tentu Bapak Ibu guru disini sudah punya caranya masing-masing sesuai bidang keahliannya”</p> |
| <p>18. Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan guru untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Jadi Bapak Ibu guru harus mempelajari konsep penerapan kurikulum merdeka. Belajar total”</p> |



HASIL WAWANCARA
ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI MA MISBAHUL FATA
BANYUANYAR PROBOLINGGO

A. Jadwal Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 1 Juni 2023

Waktu mulai dan selesai : 10.00 WIB - Selesai

B. Identitas Informan

Nama : Yohadi, S.Pd.

Jabatan : Guru Biologi

C. Pertanyaan Penelitian

| | |
|---|--|
| 1. Apakah di MA Misbahul Fata pada mata pelajaran biologi sudah menerapkan kurikulum merdeka? | Jawaban: "Iya sudah menerapkan kurikulum merdeka di semua pelajaran utamanya biologi" |
| 2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: "Menurut saya dengan adanya kumer ini bagus untuk pembelajaran, karena menjadikan pembelajaran jadi lebih fleksibel. Salah satu cirinya yaitu di kumer ini tidak diberlakukannya sistem Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga guru lebih memperhatikan pada proses belajarnya dan capaian siswa. Jadi tidak mentok di KKM saja sebagai pandangan tolak ukur keberhasilan siswanya. Terus juga di kumer ini pada kelas X tidak ada penjurusan, semua mapel dipelajari baik MIPA, IPS. Itu nanti bisa menjadikan pilihan bagi siswa tentang potensi yang ada dalam dirinya, oh saya bidangnya ada di MIPA begitu misal. Nanti ketika naik ke kelas penjurusan yaitu kelas XI siswa ini tidak merasa salah jurusan. Masuk MIPA karena ikut-ikutan teman atau paksaan orangtua misal, akhirnya ketika sudah di kelas MIPA, dia tidak maksimal begitu mbak." |

| | |
|---|--|
| <p>3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara menciptakan KBM pada mata pelajaran biologi dengan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata yang kondusif dan efektif?</p> | <p>Jawaban: “Untuk pembelajaran biologi itu biasanya mengkondisikannya itu dengan cara menstimulus dengan pertanyaan atau mengkondisikannya itu dengan menanyakan materi-materi yang diajarkan sebelumnya. Jadi harus melihat kondisi siwanya sudah siap menerima pembelajaran atau tidak begitu. Yah sambil menunggu itu biasanya mereview materi sebelumnya atau memberi pertanyaan pengantar tentang materi yang mau diajarkan”</p> |
| <p>4. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memotivasi siswa saat pembelajaran di kelas?</p> | <p>Jawaban: “Untuk motivasi, saya selalu memotivasi siswa saat pembelajaran. Saya siapkan dulu kondisi kelas agar kondusif. Setelah itu saya beri pertanyaan atau mereview materi sebelumnya atau bisa juga kadang saya beri pertanyaan penalaran mengenai fenomena disekitar kita yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Dan saya juga selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran</p> |
| <p>5. Dalam kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan seperti istilah RPP menjadi modul ajar, bagaimana isi dari modul ajar biologi dan apakah Bapak/Ibu merancang sendiri modul ajar tersebut?</p> | <p>Jawaban: “Iya saya merancang sendiri modul ajar. Modul ajar itu komponennya lebih lengkap daripada RPP. Dalam modul ajar terdapat Langkah-langkah pembelajaran, materi pembelajaran latihan-latihan, rencana asesmen hingga sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Bedanya mmodul ajar sama RPP itu, Modul ajar mengacu pada alur tujuan pembelajaran yang dikembangkan dari capaian pembelajaran, sedangkan kalo RPP dikembangkan dari silabus</p> |
| <p>6. Bagaimana kesiapan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka?</p> | <p>Jawaban: “Terus terang untuk guru-guru disini masih membutuhkan persiapan yang lebih matang lagi. Meskipun sekolah sudah mendukung persiapan guru dalam mengajar dengan kumer, akan tetapi yang namanya belajar hal baru tentu tidak semuanya sempurna. Jadi kita semua guru-guru disini sama-sama saling belajar bagaimana penerapan pembelajaran yang sesuai</p> |

| | |
|---|---|
| | dengan kumer ini” |
| 7. Bagaimana dengan ketersediaan bahan ajar, media ajar, maupun sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka untuk menunjang pembelajaran biologi di kelas X MA Misbahul Fata? | “Kalau di pembelajaran biologi bahan ajar sama sumber ajarnya sudah terpenuhi. Kalau untuk medianya masih belum sepenuhnya disediakan sekolah. Tapi saya sebagai guru biasa menggunakan media pembelajaran sederhana yang saya rancang dari alat-alat bekas misalnya” |
| 8. Apa saja metode maupun model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: “Biasanya saya lebih sering menggunakan metode diskusi kelompok, kadang juga ceramah. Sama seperti kurikulum 2013. Cuma bedanya di kurikulum merdeka ini pembelajarannya lebih ke basis proyek. |
| 9. Menurut Bapak/Ibu, apakah sarana prasarana di sekolah untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata sudah terpenuhi? | Jawaban: “Untuk lab kita tidak ada. Bukan tidak ada ya tapi alat-alatnya sangat terbatas sekali. Pembelajaran biologi itu kan perlu untuk penerapan atau praktik langsung di laboratorium. Jadi kita tidak bisa melakukan praktikum” |
| 10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kesiapan sekolah dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: “Terus terang Bapak Ibu gurunya belum begitu siap. Karena kurikulum merdeka itu baru diterapkan, bapak ibu gurunya disini masih baru mengenal tentunya karena masih dalam proses pengenalan jadi belum begitu banyak melakukan kreativitas dalam pembelajaran hanya sebatas penerapan kurikulum merdeka sebatas pengetahuannya terutama bagaimana pembuatan modul ajar, proses penilaiannya dan penerapan pembelajaran P5” |

| | |
|--|--|
| <p>11. Apakah sekolah memberikan wadah bagi guru untuk mengasah pemahaman dan keterampilan mengajar mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum merdeka agar proses pembelajaran dapat sesuai dengan kurikulum merdeka?</p> | <p>Jawaban: “Iya ada pastinya. Sekolah mengadakan bimtek mengenai kurikulum merdeka, ini waka kurikulum yang menginstruksi langsung. Selain itu juga ada bimtek tingkat sekolah dan kecamatan. Disitu guru-guru diajarkan bagaimana penerapan IKM ini atau implementasi kurikulum merdeka”</p> |
| <p>12. Bagaimana dengan minat dan motivasi belajar biologi siswa dengan menggunakan kurikulum merdeka di kelas X MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Kalau minat dan semangatnya iya ada peningkatan. Karena pada pembelajaran dengan kumer atau kurikulum merdeka ini yang dituntut lebih aktif ya muridnya sama seperti kurikulum 2013. Jadi pada kurikulum merdeka ini siswa diberi kebebasan untuk mencari tahu sendiri mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari, jadi tidak bergantung dengan guru maupun buku LKS dari madrasah. Selain itu dalam pembelajaran saya lebih suka dan sering menerapkan metode diskusi dimana siswa akan berusaha mencari pemecahan masalah sendiri. Nah hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif lagi sehingga memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi”</p> |

| | |
|--|--|
| <p>13. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, apakah ada perkembangan atau peningkatan pada siswa atas terlaksananya proses pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata, seperti halnya pemahaman siswa atau prestasi siswa?</p> | <p>Jawaban: “Untuk mapel biologi itu karena beban materi yang harus diselesaikan dalam satu semester itu sangat berkurang banyak daripada eh.. kurikulum 2013. Kalau kurikulum 2013 itu dalam satu semester mapel biologi itu ada 5 bab, kalau di kurikulum merdeka untuk mapel biologi dalam satu semester itu hanya 2 bab. Jadi otomatis eh.. beban belajar siswa itu menjadi berkurang, maka siswa itu lebih mudah untuk memahami. Sehingga ada kenaikan nilai daripada eh.. ketika menggunakan kurikulum 2013, karena ada perbedaan beban materinya. Sehingga siswa itu lebih eh.. sedikit beban materinya yang harus dipelajari</p> |
| <p>14. Apakah Bapak/Ibu menjadi merasa lebih mudah memberikan penjelasan kepada siswa dan siswa menjadi lebih mudah memberikan penjelasan kepada siswa dan siswa menjadi lebih aktif?</p> | <p>Jawaban: “Iya lebih mudah. Di kurikulum merdeka ini membebaskan guru mendesain pembelajaran sendiri yang menyesuaikan dengan minat bakat siswanya. Jadi siswa jadi semangat belajarnya.</p> |
| <p>15. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kegiatan P5 dalam kurikulum merdeka apakah dapat menghasilkan penerapan nilai-nilai Pancasila pada diri siswa yang dapat menjadi penunjang keberhasilan belajar biologi siswa?</p> | <p>Jawaban: “Pembelajaran P5 ini bagus menurut saya untuk membentuk siswa kritis, kreatif dan inovatif. Sehingga menurut saya jadi berpengaruh karena siswa jadi lebih semangat, dilatih mandiri dan berpikir kritis”</p> |
| <p>16. Apakah ada yang dikhawatirkan seperti halnya kesiapan mental dari siswa atau guru dalam pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Pembelajaran dengan kumer ini menekankan pada siswanya. Jadi siswanya yang harus berusaha mencari tahu sendiri terkait pemecahan suatu masalah atau pengerjaan soal. Jadi memang ada beberapa anak yang tingkat tanggapnya kurang. Hal ini bukan karena mereka tidak bisa mandiri dalam belajar atau bodoh ya, hanya saja beberapa anak seperti ini masih</p> |

| | |
|---|---|
| | membutuhkan adaptasi dan perhatian khusus dari saya selaku guru biologinya |
| 17. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X dari segi sarana prasarana? | Jawaban: “Kendalanya itu kita tidak bisa melaksanakan praktikum. Jadi kita punya keterbatasan yaitu persiapan lab nya itu belum siap. Jadi Ketika ada materi biologi yang harus dipraktekkan kita selalu eh cancel ya tidak bisa praktek langsung. Baru kalau alat untuk prakteknya tersedia di lab,baru itu kita bisa praktikum. Selain itu juga kurangnya sumber ajar atau sumber referensi bagi siswa, karena sekali lagi kita keterbatasan di sarana prasarana. Perpustakaan sebenarnya ada, cuma karena tidak adanya ruangan sendiri untuk perpustakaan akhirnya banyak buku yang hilang dan hanya tersisa beberapa saja, ya itu sekarang ada di laboratorium |
| 18. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X dari segi waktu? | Jawaban: “Pada pembelajaran biologi kita ada kendala di waktu. Seperti yang sudah saya sampaikan tadi. Jadwal sekolah kita tidak sama seperti sekolah luaran. Jadi kadang kita libur disaat sekolah luaran masuk, kadang juga kita masuk disaat sekolah luaran libur. Ya itu tadi dikarenakan ada kegiatan pesantren jadi kita libur. Terus pas sekolah luaran libur misal tanggal merah nih, itu kita masuk untuk mengisi kurangnya waktu pertemuan. Jadi kita sebagai guru harus pintar-pintar mencari celah untuk melengkapi kekurangan tersebut agar materinya tidak keteteran. Apalagi di kurikulum merdeka kan ada pengurangan JP, jadi satu minggunya hanya ada sekali saja pertemuannya |

| | |
|---|---|
| <p>19. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menangani kendala ataupun hambatan yang ada saat pelaksanaan pembelajaran?</p> | <p>Jawaban: “Untuk beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dan lain-lain, biasanya saya selalu menghimbau kepada mereka agar bertanya langsung kepada saya atau menyampaikan kendalanya ke saya. Jadi saya bisa memberikan pengajaran yang sesuai dengan kemampuan tingkat tanggapnya. Selain itu juga untuk laboratorium, karena kita keterbatasan laboratorium, yah ketika kita membutuhkan praktek maka eh.. kita carikan alat peraga berupa gambar kemudian ketika kita membutuhkan praktek lingkungan, kita ajak siswa untuk keluar ke lingkungan sekitar misalnya sawah, sungai untuk mengenali ekosistem. Kemudian menganjurkan siswa untuk mencari referensi tambahannya itu di dunia maya”</p> |
| <p>20. Bagaimana upaya Bapak/Ibu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal?</p> | <p>Jawaban: “Dengan menyiapkan suasana kelas yang tenang dan nyaman maka nanti akan tercipta KBM yang kondusif dan efektif. Karena yang harus didahulukan ya persiapan gurunya dulu bagaimana cara dia membuat suasana kelas senyaman mungkin sebelum masuk ke pembelajaran. Biasanya saya diawal atau dipembukaan ya eh.. itu selalu saya review materi-materi pertemuan kemarin. Fungsinya agar anak-anak tidak melupakan materi yang telah lalu dan juga sebagai pemberian stimulus agar anak-anak terpancing untuk berpikir. Baru masuk ke pembelajaran. Kemudian saya juga sering mengadakan kuis dan diskusi agar anak-anak lebih aktif dan semangat saat pembelajaran</p> |

HASIL WAWANCARA
ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI MA MISBAHUL FATA
BANYUANYAR PROBOLINGGO

A. Jadwal Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 14 Mei 2023

Waktu mulai dan selesai : 09.30 WIB - Selesai

B. Identitas Informan

Nama : Anggun Nurhidayah

Jabatan : Siswa Kelas X

C. Pertanyaan Penelitian

| | |
|---|--|
| 1. Apakah di MA Misbahul Fata sudah menerapkan kurikulum bioogi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi? | Jawaban: “Iya pakai kurikulum merdeka” |
| 2. Apa keunikan yang menjadi daya tarik dalam KBM di kelas pada mata pelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: “Menurut saya kurikulum merdeka ini membuat siswa untuk jadi lebih aktif, kreatif dan inovatif” |
| 3. Apakah anda termotivasi dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas? | Jawaban: “Iya kalau itu. Soalnya guru di dalam pembelajaran juga sering kasih kata-kata motivasi buat kita. Dari kata-kata itu secara tidak sadar saya juga ikutan bersemangat kak” |
| 4. Apakah dengan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini dapat memudahkan anda untuk lebih memahami materi pelajaran? | Jawaban: “Iya menurut saya. Saya jadi lebih memahami materinya. Karena materi yang diajarkan oleh guru itu gampang gak terlalu sulit karena di kurikulum merdeka ini materinya ringkas hanya fokus sama materi esensial saja. Jadi tidak terlalu banyak seperti kurikulum K13” |

| | |
|---|---|
| <p>5. Bagaimana dengan ketersediaan bahan ajar, sumber ajar maupun media pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang sesuai dengan kurikulum merdeka sudah terpenuhi?</p> | <p>Jawaban: “Kalau untuk bahan ajar dan suber ajar menurut saya sudah kak. Tapi untuk medianya menurut saya masih kurang. Tapi guru selalu berupaya untuk melengkapinya”</p> |
| <p>6. Bagaimana menurut anda mengenai kesiapan sekolah dalam memfasilitasi siswa untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya untuk kesiapannya sudah siap kak. Hanya saja mungkin masih ada beberapa kendala begitu. Karena ini baru pertama kali kurikulum merdeka digunakan di sekolah ini.</p> |
| <p>7. Menurut anda, apakah ada tempat untuk siswa mengembangkan pengetahuan dan mencari buku referensi mata pelajaran biologi di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Ada, perpustakaan kak. Cuma buku-bukunya gak lengkap dan perpusnya sering dikunci”</p> |
| <p>8. Apakah pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata lebih efektif dan tidak menyulitkan?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya iya lebih efektif dan tidak menyulitkan kak. Karena di kurikulum merdeka ini siswa diberikan kebebasan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, sehingga siswa jadi lebih bertanggung jawab terhadap pembelajarannya”</p> |
| <p>9. Bagaimana cara guru dalam menjelaskan materi agar pembelajaran menjadi menyenangkan?</p> | <p>Jawaban: “Guru sebelum pembelajaran mulai itu ngadain kuis kak. Kadang juga guru membahas kegiatan sehari-hari atau bercerita yang ada kaitannya dengan materi pelajaran saat itu. Setelah itu pas masuk ke pembelajaran guru memberikan tugas secara kelompok terus di akhir dibahas Bersama”</p> |

| | |
|---|--|
| 10. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan P5, bagaimana perasaan anda setelah pelaksanaan kegiatan P5 tersebut? | Jawaban: “Menurut saya dengan kegiatan pembelajaran P5 ini membuat siswa dapat menyalurkan kreativitasnya kak, dan saya senang mengikutinya” |
| 11. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran biologi, apakah menurut anda ada perubahan pada diri anda dari segi berpikir ataupun prestasi dalam pembelajaran biologi? | Jawaban: “Yang saya rasakan ada perubahan kak. Pembelajaran dengan kurikulum yang baru ini membuat saya lebih aktif saat pembelajaran. Guru tidak banyak menjelaskan materi, jadi kita yang harus mencari tahu sendiri. Biasanya saya diskusi sama temen saya dan nyari bareng-bareng jawaban dari tugas pak guru. Baru kalau sudah sama-sama tidak tahu, baru kita minta bantuan guru |
| 12. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi sarana prasarana? | Jawaban: “Lab nya itu gak lengkap kak, jadi gak bisa praktikum. Pak guru jadinya bisanya cuma kasih penjelasan singkat saja sisanya kita yang cari tahu sendiri di internet. Selain itu juga, kadang saya merasa bosan saat pembelajaran kak, apalagi pas pak guru pakai metode ceramah. Menurut saya kurang maksimal kalau tidak dibarengin sama video pembelajaran” |
| 13. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi waktu? | Jawaban: “Waktunya cuma satu kali dalam seminggu kak dan itupun kadang terpotong sama acara pondok atau rapat-rapat gitu. Menurut saya itu jadi kendala saya dalam pembelajaran terutama di biologi ini kan agak sulit materinya” |
| 14. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini? | Jawaban: “Untuk kendala labratorium, menurut saya meskipun tidak bisa melakukan beberapa praktikum saya masih bisa belajar lewat sumber lain kayak video di youtube gitu kak” |

| | |
|---|--|
| 15. Bagaimana upaya anda agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal? | Jawaban: “Menuurt saya mungkin lebih memotivasi diri sendiri kak. Kalau meningkatkan semangat ya saya selalu berusaha menyemangati diri saya sendiri kak, tapi pak guru juga selalu kasih kami motivasi saat di kelas. Nah kalau udah semangat, baru saya bisa konsentrasi dan sungguh-sungguh belajarnya” |
|---|--|



HASIL WAWANCARA
ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI MA MISBAHUL FATA
BANYUANYAR PROBOLINGGO

A. Jadwal Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 14 Mei 2023

Waktu mulai dan selesai : 09.30 WIB - Selesai

B. Identitas Informan

Nama : Bela Safira

Jabatan : Siswa Kelas X

C. Pertanyaan Penelitian

| | |
|---|---|
| 1. Apakah di MA Misbahul Fata sudah menerapkan kurikulum bioogi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi? | Jawaban: "Iya sudah" |
| 2. Apa keunikan yang menjadi daya tarik dalam KBM di kelas pada mata pelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: "Menurut saya, kurikulum kumer ini lebih membebaskan siswa dalam memilih minat belajar mereka. Selain itu juga materi yang ada di biologi ini tidak sebanyak seperti kakak kelas yang masih pakai kurikulum K13. |
| 3. Apakah anda termotivasi dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas? | Jawaban: "Iya kak termotivasi. Saya selalu semangat mengikuti pembelajaran. Ditambah lagi guru selalu memberi kita motivasi. Jadi saya semakin senang mengikuti pembelajaran" |
| 4. Apakah dengan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini dapat memudahkan anda untuk lebih memahami materi pelajaran? | Jawaban: "Menurut saya iya kak. Saya lebih bisa fokus mempelajari suatu materi. Karena kan juga di kurikulum merdeka ini materinya lebih ringkas daripada K13. Jadi kita bisa fokus sama materi itu" |

| | |
|---|--|
| <p>5. Bagaimana dengan ketersediaan bahan ajar, sumber ajar maupun media pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang sesuai dengan kurikulum merdeka sudah terpenuhi?</p> | <p>Jawaban: “Masih kurang kata saya kak. Kalau di pembelajaran biologi kita agak sedikit mengalami kesulitan kak. Soalnya tidak pernah praktikum langsung. Jadi kita kurang bisa paham gitu. Terus juga buku-buku disini kurang kak”</p> |
| <p>6. Bagaimana menurut anda mengenai kesiapan sekolah dalam memfasilitasi siswa untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Untuk kesiapan sekolah masih kurang menurut saya kak. Masih banyak kekurangan-kekurangan, seperti sarana prasarana, media ajar sama buku-buku gitu”</p> |
| <p>7. Menurut anda, apakah ada tempat untuk siswa mengembangkan pengetahuan dan mencari buku referensi mata pelajaran biologi di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Ada perpustakaan kak. Tapi kami gak pernah kesana soalnya sering dikunci”</p> |
| <p>8. Apakah pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata lebih efektif dan tidak menyulitkan?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya iya kak lebih efektif dan tidak menyulitkan. Karena di kurikulum merdeka lebih berpihak ke siswa menurut saya dan gak ada tuntutan seperti kurikulum K13 kemaren”</p> |
| <p>9. Bagaimana cara guru dalam menjelaskan materi agar pembelajaran menjadi menyenangkan?</p> | <p>Jawaban: “Biasanya guru mengkondisikan kelas dulu biar tenang kak sebelum mulai pembelajaran. Kan kadang ada temen-temen yang rame gitu, itu ditertib kan dulu. Terus biasanya di awal guru juga ngadai kuis biar kita konsentrasi”</p> |
| <p>10. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan P5, bagaimana perasaan anda setelah pelaksanaan kegiatan P5 tersebut?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya bagus kak untuk meningkatkan semangat belajar siswa”</p> |

| | |
|--|---|
| <p>11. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran biologi, apakah menurut anda ada perubahan pada diri anda dari segi berpikir ataupun prestasi dalam pembelajaran biologi?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya perubahan dari diri saya itu ada kak. Seperti dari segi berpikir, karena kurikulum merdeka mengharuskan kami untuk lebih aktif lagi. Jadi itu yang membuat kami dipaksa untuk mandiri dan dampaknya membuat kita terbiasa berpikir secara cepat atau kritis”</p> |
| <p>12. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi waktu?</p> | <p>Jawaban: “Yang saya rasakan juga di pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini kan dalam seminggu itu cuma sekali pertemuan saja kak. Jadi saya kayak gimana gitu kurang paham betul kayak masih kurang gitu kak waktu pertemuannya menurut saya”</p> |
| <p>13. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi sarana prasarana?</p> | <p>Jawaban: “Kita belajarnya gak pake LCD proyektor kak. Jadi kadang saya merasa bosan. Saya pengennya belajar pakai video pembelajaran gitu kak tapi berhubung di kelas ga ada, jadi pas saya pulang kerumah aja belajar lagi tentang materi tadi lewat video pembelajaran di youtube”</p> |
| <p>14. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini?</p> | <p>Jawaban: “Saya selalu bertanya kepada guru mengenai apa yang saya bingung. Nanti pak guru carikan di internet terus materinya di print di kantor terus itu dah yang saya pelajari di pondok. Karena kan saya anak pondok kak, jadi ketika di luar jam sekolah saya tidak bisa mencari referensi lain di internet</p> |
| <p>15. Bagaimana upaya anda agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya dengan tambah rajin lagi belajarnya kak. Kalau saya ada kelompok belajarnya sendiri di kelas kak. Jadi kalau ngerjain tugas itu bareng-bareng saling diskusi gitu”</p> |

HASIL WAWANCARA
ANALISIS SWOT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X
BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA DI MA MISBAHUL FATA
BANYUANYAR PROBOLINGGO

A. Jadwal Wawancara

Hari, Tanggal : Minggu, 14 Mei 2023

Waktu mulai dan selesai : 10.00 WIB - Selesai

B. Identitas Informan

Nama : Wahyu Zidni Maghfiroh

Jabatan : Siswa Kelas X

C. Pertanyaan Penelitian

| | |
|---|---|
| 1. Apakah di MA Misbahul Fata sudah menerapkan kurikulum bioogi dalam pelaksanaan pembelajaran biologi? | Jawaban: Iya sudah kak” |
| 2. Apa keunikan yang menjadi daya tarik dalam KBM di kelas pada mata pelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata? | Jawaban: “Menurut saya pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini lebih simpel kak. Materinya juga gak terlalu banyak seperti kelas X tahun lalu” |
| 3. Apakah anda termotivasi dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas? | Jawaban: “ Iya termotivasi. Apa ya... emm mungkin karena ini kak cara guru menyampaikannya menurut saya menyenangkan jadi saya termotivasi ngikuti pembelajarannya” |
| 4. Apakah dengan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini dapat memudahkan anda untuk lebih memahami materi pelajaran? | Jawaban: “Menurut saya iya kak lebih mudah. Soalnya materinya lebih ringkas dan guru membebaskan kita untuk mencari sumber materi pelajaran di manapun” |

| | |
|---|---|
| <p>5. Bagaimana dengan ketersediaan bahan ajar, sumber ajar maupun media pembelajaran pada mata pelajaran biologi yang sesuai dengan kurikulum merdeka sudah terpenuhi?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya kurang kak. Kalo untuk buku, sekolah sudah menyediakan LKS. Cuma LKS nya isinya kurang lengkap dan juga disini tidak ada LCD kak”</p> |
| <p>6. Bagaimana menurut anda mengenai kesiapan sekolah dalam memfasilitasi siswa untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya, sekolah sudah berusaha maksimal kak untuk memfasilitasi pembelajaran. Cuma yah itu masih ada beberapa hal yang kurang”</p> |
| <p>7. Menurut anda, apakah ada tempat untuk siswa mengembangkan pengetahuan dan mencari buku referensi mata pelajaran biologi di MA Misbahul Fata?</p> | <p>Jawaban: “Ada perpustakaan kak, cuma jarang buka perpustanya. Gak tau, gak lengkap juga bukunya disana”</p> |
| <p>8. Apakah pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka di MA Misbahul Fata lebih efektif dan tidak menyulitkan?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya iya kak lebih mudah pakai kurikulum ini daripada K13”</p> |
| <p>9. Bagaimana cara guru dalam menjelaskan materi agar pembelajaran menjadi menyenangkan?</p> | <p>Jawaban: “Guru sebelum mulai pembelajaran itu ngadakan kuis kak buat mancing konsentrasi siswanya”</p> |
| <p>10. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan P5, bagaimana perasaan anda setelah pelaksanaan kegiatan P5 tersebut?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya menyenangkan kak. Saya jadi bersemangat mengikuti kegiatan P5”</p> |

| | |
|--|--|
| <p>11. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka terutama pada mata pelajaran biologi, apakah menurut anda ada perubahan pada diri anda dari segi berpikir ataupun prestasi dalam pembelajaran biologi?</p> | <p>Jawaban: “Menurut saya eh.. ada kak. Kayak saya jadi lebih aktif pas ngikuti pembelajaran di kelas. Selain itu saya juga lebih semangat ikut pembelajarannya”</p> |
| <p>12. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi waktu?</p> | <p>Jawaban: “Yang saya rasakan juga di pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini kan dalam seminggu itu cuma sekali pertemuan saja kak. Jadi saya kayak gimana gitu kurang paham betul kayak masih kurang gitu kak waktu pertemuannya menurut saya. Dan juga pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini kan menuntut siswanya harus lebih aktif. Tapi untuk saya pribadi kurang begitu paham, soalnya guru hanya memberikan kayak intruksi gitu aja mbak gak ngejelasin detail ini gimana gimana gitu. Sedangkan saya tipe orang yang sedikit loading jadi agak lama pahamnya</p> |
| <p>13. Selama pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka, apa yang menjadi hambatan atau tantangan dari segi sarana prasarana?</p> | <p>Jawaban: “Kendalanya itu menurut saya salah satunya di fasilitas kak. Kayak perpustakaan sama alat-alat praktikum di lab gak lengkap jadi kita susah untuk praktikum. Jadi cuma bisa belajar teorinya aja di buku LKS. Kalo untuk media ajar disini guru menggunakan media ajar sederhana buatan guru sendiri kak. Cuman kadang saya bosan gitu dengan cara mengajarnya. Misal kayak materi virus, kita kan gak bisa</p> |

| | |
|--|---|
| | praktikum jadi setidaknya bisa lihat gambaran virus nyatanya seperti apa gitu kak” |
| 14. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka ini? | Jawaban: “Untuk kendala sarana prasarana itu biasanya saya lebih suka belajar di youtube soalnya lebih mudah dipahami kalau lewat video. Kalau disekolah kan tidak ada LCD nya, jadi nontonnya dirumah” |
| 15. Bagaimana upaya anda agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal? | Jawaban: “Kalau saya selalu belajar kak. Kalau saya gak tahu itu saya tanya ke temen, temen gak tahu saya tanya ke pak guru gitu” |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8 Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Sekolah : MA Misbahul Fata

Petunjuk pengisian :

1. Mengamati proses pembelajaran dan kekutan, kelemahan, peluang, ancaman dalam pelaksanaan pembelajaran biologi berdasarkan kurikulum merdeka.
2. Isilah kategori ada dan tidaknya aspek-aspek yang diobservasi
 - c. Jika terlaksana, maka berikan tanda centang (√) pada kolumn Ya!
 - d. Jika tidak terlaksana, maka berikan tanda centang (√) pada kolom Tidak!

| No. | Aspek yang di observasi | Keterlaksanaan | |
|-----|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru membuka pembelajaran | √ | |
| 2 | Guru melakukan pembelajaran biologi di dukung dengan media pembelajaran | √ | |
| 3 | Guru memberikan motivasi kepada siswa | √ | |
| 4 | Guru memberikan penjelasan sebagai fasilitator | √ | |
| 5 | Guru menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai | √ | |
| 6 | Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar atau info-info terbaru mengenai dunia biologi | √ | |
| 7 | Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada | √ | |

| | | | |
|----|--|---|---|
| 8 | Guru mengawasi dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu | √ | |
| 9 | Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran | √ | |
| 10 | Guru melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran biologi | √ | |
| 11 | Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran biologi | √ | |
| 12 | Terdapat laboratorium | √ | |
| 13 | Terdapat perpustakaan | √ | |
| 14 | Media pembelajaran yang memadai | | √ |



Lampiran 9 Hasil Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara kepada bapak Abd. Fatah selaku kepala sekolah MA Misbahul Fata



Wawancara kepada bapak Yohandi selaku waka kurikulum dan guru biologi di MA Misbahul Fata



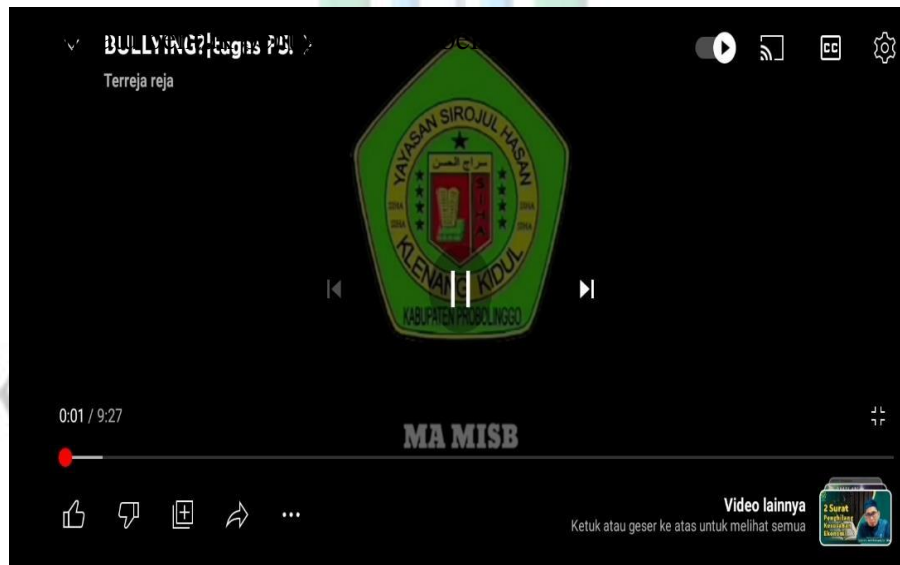
Wawancara dengan Anggun Nurhidayah selaku siswa kelas X MA Misbahul Fata



Wawancara dengan Bella Safira selaku siswa kelas X MA Misbahul Fata



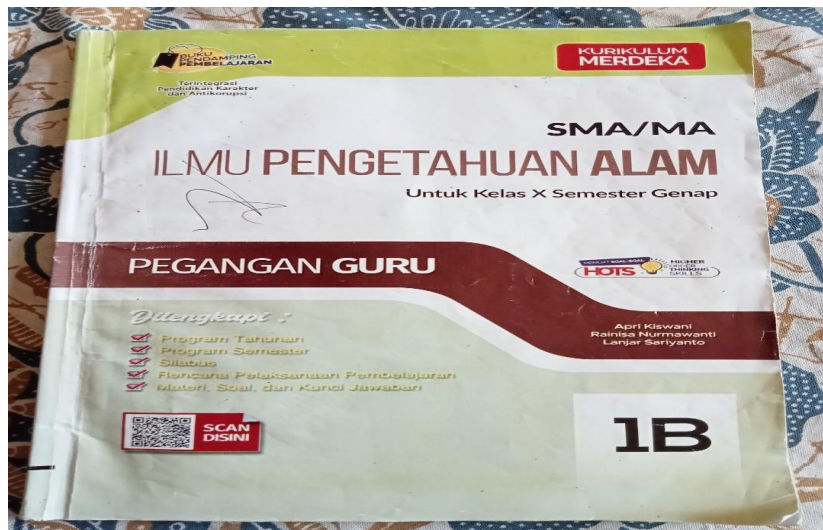
Wawancara dengan Wahyu Zidni Maghfiroh selaku siswa kelas X MA Misbahul Fata



Tugas P5 yang diunggah masing-masing kelompok siswa ke youtube.



Suasana pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas XA dan XB (Putra dan Putri)



| Daftar Isi | |
|--|-----------|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Program Tahunan | 5 |
| Program Semester | 7 |
| Rincian Minggu Efektif | 8 |
| Silabus Berkarakter | 9 |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 14 |
| Modul/PG | |
| Bab 5 Struktur Atom-Keunggulan Nanomaterial | |
| A. Nanoteknologi | 6 / 19 |
| Aktivitas Kelompok | 8 / 21 |
| B. Struktur Atom | 8 / 22 |
| Aktivitas Kelompok | 12 / 25 |
| C. Perkembangan Teori Atom | 13 / 26 |
| D. Konfigurasi Elektron | 15 / 29 |
| Aktivitas Mandiri 1 | 20 / 34 |
| E. Jari-jari Atom sebagai Sifat Keperiodikan Unsur | 20 / 34 |
| Aktivitas Mandiri 2 | 21 / 35 |
| Aktivitas Kelompok | 21 / 36 |
| F. Konsep Struktur Atom pada Bahasa Nanomaterial | 22 / 37 |
| Aktivitas Mandiri 3 | 24 / 39 |
| Aktivitas Kelompok | 24 / 40 |
| Uji Kompetensi | 25 / 41 |
| Perbaikan | 28 / 48 |
| Pengayaan | 29 / 52 |
| Bab 6 Energi Terbarukan | |
| A. Energi | 31 / 55 |
| Aktivitas Mandiri 4 | 34 / 58 |
| Bentuk-Bentuk Energi | 34 / 59 |
| Aktivitas Mandiri 5 | 38 / 63 |
| B. Hukum Kekekalan Energi, Konversi Energi, dan Efisiensi Energi | 39 / 64 |
| Aktivitas Mandiri 6 | 41 / 67 |
| D. Urgensi Isu Kebutuhan Energi | 42 / 67 |
| E. Macam-Macam Sumber Energi | 42 / 68 |
| F. Dampak Eksploitasi dan Penggunaan Energi | 52 / 78 |
| G. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Energi | 53 / 79 |
| Aktivitas Mandiri 7 | 53 / 79 |
| Aktivitas Kelompok | 54 / 79 |
| Uji Kompetensi | 55 / 81 |
| Perbaikan | 58 / 90 |
| Pengayaan | 59 / 93 |
| Latihan Tengah Semester | 60 / 94 |
| Bab 7 Keanekaragaman Makhluk Hidup, Interaksi, dan Perannya di Alam | |
| A. Tingkat Keanekaragaman Hayati di Indonesia | 66 / 106 |
| B. Keanekaragaman Hayati Indonesia | 68 / 108 |
| C. Manifestasi Keanekaragaman Hayati | 71 / 111 |
| D. Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Indonesia | 72 / 112 |
| E. Klasifikasi Makhluk Hidup | 74 / 114 |
| F. Makhluk Hidup dalam Ekosistem | 81 / 122 |
| Aktivitas Kelompok | 89 / 130 |
| Aktivitas Mandiri 10 | 90 / 131 |
| Uji Kompetensi | 93 / 137 |
| Perbaikan | 94 / 138 |
| Pengayaan | 94 / 138 |
| Bab 8 Pemanasan Global: Konsep dan Solusi | |
| A. Pengertian Pemanasan Global | 96 / 141 |
| B. Penyebab Pemanasan Global | 96 / 141 |
| C. Dampak Pemanasan Global | 99 / 144 |
| D. Peningkatan Kadarnya Efek Rumah Kaca di Balik Peningkatan Suhu Bumi | 102 / 147 |
| E. Aktivitas Manusia yang Menyebabkan Perubahan Lingkungan | 104 / 149 |
| F. Solusi Mengatasi Pemanasan Global | 108 / 153 |
| G. Kesepakatan dalam Mengurangi Pemanasan Global | 109 / 154 |
| Aktivitas Mandiri 11 | 112 / 157 |
| Aktivitas Kelompok | 112 / 158 |
| Uji Kompetensi | 115 / 164 |
| Perbaikan | 115 / 164 |
| Pengayaan | 116 / 166 |
| Latihan Akhir Semester | 117 / 167 |
| HOTS (High Order Thinking Skill) | 122 / 176 |
| Etalase Penting | 125 / 180 |
| Jendela Informasi | 126 / 181 |
| Daftar Pustaka | 127 / 182 |
| Biodata | 128 / 183 |

Buku LKS guru dan siswa yang didalamnya sudah sesuai dengan kurikulum merdeka

REKAP NILAI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM)

MAPEL : BIOLOGI
 KELAS : XA
 SEMESTER : 2 (GENAP)
 TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

KKTP : 72

| NO. | NAMA | SUMATIF | | | | | | | | | | | | FORMATIF | | | | | | |
|-----|----------------------------|---------|----|----|---|----|---|----|---|----|---|----|----|----------|---------|-------|----|----|----|-------|
| | | S1 | | S2 | | S3 | | S4 | | S5 | | S6 | | STS | SAS/SAT | RAPOR | F1 | F2 | F3 | RAPOR |
| | | UH | T | UH | T | UH | T | UH | T | UH | T | UH | T | | | | | | | |
| 1 | ABDUL HADI | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 2 | ABDULLAH | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 3 | ABDUS SORIAT | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 86 | 87 | 86 | 86 | 85 | 85 | 85 | |
| 4 | AMHADO TAUFIK HIDAYATULLAH | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 5 | ANDIKA PERI ANDRIAN | 85 | 87 | 87 | | | | | | | | | 87 | 88 | 87 | 87 | 87 | 88 | 87 | |
| 6 | M. FAISAL | 84 | 85 | 85 | | | | | | | | | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | |
| 7 | M. FIRDAUS | 84 | 84 | 84 | | | | | | | | | 85 | 84 | 84 | 85 | 84 | 85 | 85 | |
| 8 | M. IFAN | 84 | 85 | 85 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 9 | M. MUSLEH | 82 | 84 | 83 | | | | | | | | | 85 | 84 | 84 | 85 | 86 | 85 | 85 | |
| 10 | M. YUNUS | 84 | 85 | 84 | | | | | | | | | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | |
| 11 | MCH. DWI MEFAN RIZI | 80 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 82 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 12 | MCHI WAHIDU | 80 | 80 | 80 | | | | | | | | | 88 | 87 | 87 | 88 | 87 | 87 | 87 | |
| 13 | MUHAMMAD FAJAR SHODIQ | 85 | 87 | 88 | | | | | | | | | 87 | 86 | 86 | 87 | 86 | 87 | 87 | |
| 14 | MUHAMMAD GUS ALEX | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 88 | 88 | 87 | 88 | 88 | 88 | 88 | |
| 15 | MUHAMMAD RESYA HARDIAN | 86 | 87 | 88 | | | | | | | | | 85 | 85 | 84 | 85 | 84 | 85 | 85 | |
| 16 | MUHAMMAD RIKO (A) | 83 | 84 | 84 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 17 | MUHAMMAD RIKO (B) | 83 | 83 | 84 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 18 | MUHAMMAD YUSRON | 83 | 83 | 83 | | | | | | | | | 87 | 87 | 86 | 87 | 87 | 87 | 87 | |
| 19 | MURUL SYAMSIAH | 85 | 85 | 87 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 20 | ZAINAL AEDIN | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 85 | 84 | |
| 21 | ZANUJ HASAN | 83 | 84 | 84 | | | | | | | | | | | | | | | | |

Probolinggo, 07 Juni 2023
 Guru Mata Pelajaran

 Yohandi, S.Pd.

REKAP NILAI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM)

MAPEL : BIOLOGI
 KELAS : XA
 SEMESTER : 2 (GENAP)
 TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

KKTP : 72

| NO. | NAMA | SUMATIF | | | | | | | | | | | | FORMATIF | | | | | | |
|-----|----------------------------|---------|----|----|---|----|---|----|---|----|---|----|----|----------|---------|-------|----|----|----|-------|
| | | S1 | | S2 | | S3 | | S4 | | S5 | | S6 | | STS | SAS/SAT | RAPOR | F1 | F2 | F3 | RAPOR |
| | | UH | T | UH | T | UH | T | UH | T | UH | T | UH | T | | | | | | | |
| 1 | ADELIA FEBRIYANTI | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 2 | ANAN SALSA BELLA VARA DISA | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 3 | ALEI SALSARHA | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 86 | 87 | 86 | 86 | 85 | 85 | 85 | |
| 4 | ANGGULW NURHIDAYAH | 83 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 5 | BELA SAFIRA | 85 | 87 | 87 | | | | | | | | | 87 | 88 | 87 | 87 | 87 | 88 | 87 | |
| 6 | FINA FITRIANA | 84 | 85 | 85 | | | | | | | | | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | 85 | |
| 7 | FINA WILDA BARISO | 84 | 84 | 84 | | | | | | | | | 85 | 84 | 84 | 85 | 85 | 85 | 85 | |
| 8 | GLANZA FERIANKA | 84 | 85 | 85 | | | | | | | | | 86 | 85 | 85 | 86 | 84 | 85 | 85 | |
| 9 | IMAMTUN HANA TOYYIBI | 82 | 84 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 10 | INDANA ZULFA | 84 | 85 | 84 | | | | | | | | | 85 | 84 | 84 | 85 | 86 | 85 | 85 | |
| 11 | ISMAIL MAULA | 90 | 90 | 90 | | | | | | | | | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | |
| 12 | SMI NUR KOMARIA | 80 | 82 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 82 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 13 | JANNATUL FIRDIAUS | 85 | 87 | 88 | | | | | | | | | 88 | 87 | 87 | 88 | 87 | 87 | 87 | |
| 14 | SALATUL INAYAH | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 87 | 86 | 86 | 87 | 86 | 87 | 87 | |
| 15 | LATIFAH | 86 | 87 | 88 | | | | | | | | | 88 | 88 | 87 | 88 | 88 | 88 | 88 | |
| 16 | NIASLATUL HIDAYAH | 83 | 84 | 84 | | | | | | | | | 85 | 85 | 84 | 85 | 84 | 85 | 85 | |
| 17 | NUR AMILIATUS SHOLEHA | 83 | 83 | 84 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 18 | NUR HAYATI | 83 | 83 | 83 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 19 | NUSAKITA HANNA BADIYAN | 85 | 86 | 87 | | | | | | | | | 87 | 87 | 86 | 87 | 87 | 87 | 87 | |
| 20 | RUTRI RAHAYU | 83 | 82 | 85 | | | | | | | | | 83 | 84 | 83 | 83 | 84 | 85 | 84 | |
| 21 | HISTA | 83 | 84 | 84 | | | | | | | | | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 85 | 84 | |
| 22 | SITI AISYAH | 87 | 87 | 87 | | | | | | | | | 87 | 90 | 88 | 90 | 90 | 90 | 90 | |
| 23 | WIVI KAMILAH | 83 | 83 | 83 | | | | | | | | | 83 | 80 | 82 | 80 | 80 | 80 | 80 | |
| 24 | WAHYU ZIDNI MAGHFIRDH | 84 | 84 | 84 | | | | | | | | | 84 | 85 | 84 | 85 | 85 | 85 | 85 | |

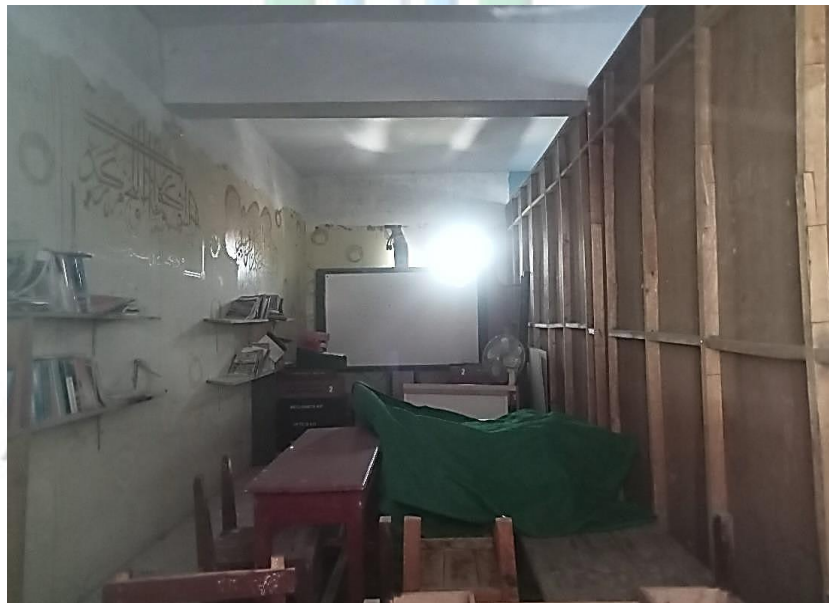
Probolinggo, 07 Juni 2023
 Guru Mata Pelajaran

 Yohandi, S.Pd.

Rekap nilai kelas XA dan XB MA Misbahul Fata



Kedaaan ruang kelas yang masih belum terdapat LCD proyektor



Ruang perpustakaan yang digabung dengan laboratorium MIPA

PROFILE SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH

| | | |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | NAMA SEKOLAH | MA MISBAHUL FATA |
| 2 | NOMOR STATISIK SEKOLAH | 1512 3519 0000 |
| 3 | PROVINSI | JAWA TIMUR |
| 4 | OTONOMI DAERAH | PEDESAAN |
| 5 | KECAMATAN | BANYUANG |
| 6 | DESA / KELURAHAN | KLEMBANG KIDUL |
| 7 | JALAN DAN NOMOR | SIWA |
| 8 | KODE POS | 67272 |
| 9 | TELEPON | KODE WILAYAH : - - - - - NOMOR : - - - - - |
| 10 | FACSIMILE / FAX | KODE WILAYAH : - - - - - NOMOR : - - - - - |
| 11 | DAERAH | <input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN |
| 12 | STATUS SEKOLAH | <input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA |
| 13 | KELOMPOK SEKOLAH | <input checked="" type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input type="checkbox"/> FILIAL <input type="checkbox"/> TERBUKA |
| 14 | AKREDITASI | B |
| 15 | SURAT KEPUTUSAN / SK | NOMOR : 187/SAP-14/1000/2015 : 8 DESEMBER 2015 |
| 16 | PENERBIT SK (DITANDATANGI OLEH) | KEMERAG JATIM |
| 17 | TAHUN BERDIRI | TAHUN : 1999 |
| 18 | TAHUN PERUBAHAN | TAHUN : - - - - - |
| 19 | KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR | <input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG |
| 20 | BANGUNAN SEKOLAH | <input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI |
| 21 | LOKASI SEKOLAH | KM |
| 22 | JARAK KE PUSAT KECAMATAN | KM |
| 23 | JARAK KE PUSAT OTODA | KM |
| 24 | TERLETAK PADA LINTASAN | <input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KABUPATEN <input type="checkbox"/> PROP |
| 25 | PERALAMAN PERUBAHAN SEKOLAH | KEFALA |
| 26 | JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON | SEKOLAH |
| 27 | ORGANISASI PENYELENGGARA | <input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input checked="" type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI <input type="checkbox"/> MASY |

ABD. FATAH, S.Ag

Profil sekolah MA Misbahul Fata

DATA GURU DAN KARYAWAN MADRASAH ALIYAH MISBAHUL FATA KLEMBANG KIDUL - BANYUANG - PROBOLINGGO

| NO | NAMA | L/P | TEMPAT & TANGGAL LAHIR | NUPTK | JABATAN | BIDANG STUDY |
|----|----------------------------|-----|--------------------------------|------------------|-------------------|------------------|
| 1 | BA DINDANNO, S.Pd.I | L | PROBOLINGGO, 15 JUNI 1980 | 102054648710001 | KETUA YAYASAN | KHMA |
| 2 | ABD. FATAH, S.Ag | L | PROBOLINGGO, 15 MARET 1976 | 148775668300002 | KEPALA MADRASAH | AQIDAN AKHLAQ |
| 3 | HERMAN ADYI RESO, S.Pd | L | PROBOLINGGO, 24 APRIL 1978 | 176675668200012 | GURU | PdC |
| 4 | BERMAN ADYI RESO, S.Pd | L | PROBOLINGGO, 04 SEPTEMBER 1980 | 128675668300013 | GURU | BAHASA INGGRIS |
| 5 | WICHI DESHA ARINI, S.Pd | P | PROBOLINGGO, 02 JULI 1975 | 203875668300003 | WKM PRASARANA | EKONOMI |
| 6 | WILUDA, Sd | P | PROBOLINGGO, 18 OKTOBER 1982 | 1450760661200013 | OPERATOR | TIK |
| 7 | USAILLAH, S.Pd.I | L | PROBOLINGGO, 03 JULI 1977 | 103875668200003 | GURU | QUEAN HADITH |
| 8 | IMAN GOCALI, S.Pd.I | L | PROBOLINGGO, 30 SEPTEMBER 1980 | 948275668200003 | WKM KESISWAAN | GEOGRAFI |
| 9 | BOCACAYONO SUPRAWAN, M.Pd | L | PROBOLINGGO, 15 FEBRUARI 1983 | 2540761661110012 | GURU | BIOLOGI |
| 10 | YORAKHI, S.Pd | L | PEKALONGAN, 07 SEPTEMBER 1969 | 9289747681200003 | GURU | MATEMATIKA |
| 11 | AGUS ALAMSYAH, Sd | P | PROBOLINGGO, 10 SEPTEMBER 1982 | 7242760661300013 | GURU | GEOGRAFI |
| 12 | BARA WILFA, S.Pd | L | JAKARTA, 07 SEPTEMBER 1982 | 2540761661110012 | WKM HUMAS | GEOGRAFI |
| 13 | YORO RAHMORO, S.Pd | L | PROBOLINGGO, 02 MEI 1984 | 3862764668200002 | GURU | PENJAJKES |
| 14 | BARISU RAHMAN, S.Pd | P | PROBOLINGGO, 01 JANUARI 1988 | 2433764668200002 | GURU | BAHASA INDONESIA |
| 15 | BUTRITA WIRGENTI, S.Pd | P | PROBOLINGGO, 04 MEI 1986 | 7836764668200002 | WKM KURKULUM | MATEMATIKA |
| 16 | BUTYTA KURNIKUNYITAS, S.Pd | P | PROBOLINGGO, 27 MEI 1992 | 102054648710001 | GURU | BAHASA INGGRIS |
| 17 | JHAL FARDO, S.Pd | L | PROBOLINGGO, 11 APRIL 1983 | 5733764664120002 | GURU | P. I. Q. I. H |
| 18 | MOCHI ARDIKA, S.Pd.I | L | PROBOLINGGO, 01 APRIL 1983 | 5733764664120002 | GURU | BAHASA ARAB |
| 19 | SRI MULYANINGRIM, S.Pd.I | P | PROBOLINGGO, 13 SEPTEMBER 1988 | | KEPALA TATA USAHA | ARWAJA |
| 20 | BALIKAS DESHA, S.Pd | L | PROBOLINGGO, 12 AGUSTUS 1993 | | GURU | B K I |
| 21 | MOHAMMAD RIZKI, S.Pd.I | L | PROBOLINGGO, 22 JULI 1994 | | | |
| 22 | | | | | | |
| 23 | | | | | | |

Data guru dan karyawan MA Misbahul Fata



Penampakan gerbang depan pondok pesantren sirojul hasan sekaligus gerbang depan menuju Gedung MA Misbahul Fata



Gedung MA Misbahul Fata

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2182/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Misbahul Fata

JL. Siha, No No.45, Sukun, Klenang Kidul, Kec. Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198009
Nama : WIDYANTI AMALIA
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas X Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di MA Misbahul Fata Banyuanyar Probolinggo, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abd. Fatah, S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Jember, 2 Mei 2023
an. Dekan,

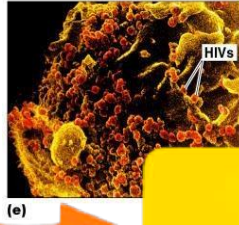
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian

| | |
|--|--|
|  | YAYASAN SIROJUL HASAN KLENANG KIDUL Akte Notaris : ACH. FAUZI, SH No. 29 Tanggal : 29 Maret 2010 MADRASAH ALIYAH MISBAHUL FATA Email : ma_misbahul_fata@yahoo.co.id KODE POS 67275 |
| Jl. Siha No. 45 Klenang Kidul Kec. Banyuanyar Kab. Probolinggo | |
| SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR : 615/MA.MF/539/06/2023 | |
| <p>Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Misbahul Fata, Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:</p> | |
| Nama | : WIDYANTI AMALIA |
| Tempat tanggal lahir | : Probolinggo, 12 Mei 2001 |
| NIM | : T20198009 |
| Jurusan | : Tarbiyah dan ilmu keguruan |
| Program Studi | : Tadris Biologi |
| <p>Benar-benar telah melaksanakan penelitian/riset mengenai Analisis SWOT Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Berdasarkan Kurikulum Merdeka di Kelas X MA Misbahul Fata mulai tanggal 3 Mei 2023 sampai dengan tanggal 6 Juni 2023.</p> | |
| <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> | |
| <p>Probolinggo, 6 Juni 2023 Kepala</p> | |
|  Abd. Fatah, S.Ag | |



VIRUS (2)

A. Identitas Umum

Nama Penulis : YOHANDI. S.Pd.

| Jenjang | Kelas | Perkiraan Jumlah Peserta Didik | Model Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---------|-------|--------------------------------|--|---------------|
| SMA | X | 36 | Perpaduan Tatap Muka dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) | 6 JP |

Ketersediaan Materi:

- Ada pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi: YA / ~~TIDAK~~
- Ada materi khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar: YA / ~~TIDAK~~
- Ada materi khusus untuk siswa yang berkebutuhan khusus. ~~YA~~/TIDAK
- Ada materi pengayaan alternatif menggunakan teknologi. YA/~~TIDAK~~

B. Tujuan Pembelajaran

10.4. Menciptakan solusi terhadap pencegahan penyebaran virus yang ada di sekitarnya melalui kampanye dengan berbagai media berdasarkan hasil telaah informasi.

10.5. Mendeskripsikan peranan virus dalam bioteknologi dengan menampilkan tabel manfaat dan kerugian virus dari hasil menelaah artikel.

Elemen Capaian Pembelajaran: Pemahaman Sains

Keterampilan Proses

Modul Ajar Biologi

Fase E

C. Profil Pelajar Pancasila

Kreatif, Bergotong royong, Bernalar kritis.

D. Sarana dan Prasarana

1. Laptop/ Komputer / Gawai
2. Alat Tulis

E. Metode/ Model Pembelajaran

1. Model : *Problem Based Learning*
2. Metode : Wawancara, observasi, diskusi dan tanya jawab

F. Materi Prasyarat

Karakteristik/ ciri-ciri virus.

G. Pertanyaan Pemantik

Anda telah mengetahui tentang karakteristik virus dan peranan virus. Peranan virus ada yang menguntungkan ada pula yang merugikan. Pada peranan virus yang merugikan, banyak virus yang dapat menyebabkan penyakit berbahaya, bahkan dapat menyebabkan kematian. Virus tersebut dapat menginfeksi makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan, bahkan manusia. Ada beberapa yang menunjukkan gejala ringan, sedang, hingga berat. Salah satu kasus yang sangat menarik perhatian dunia sehingga menjadi sebuah pandemi yaitu penyebaran virus corona 19 atau Covid-19, berawal ditemukan pada tahun 2019 pertama kali di Negara China, hingga tahun 2021 telah menyebar di berbagai Negara diseluruh belahan dunia. Menurut kalian, **Bagaimanakah solusi untuk mengatasi masalah tersebut?** Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai peranan virus yang merugikan, buatlah solusi terhadap penyakit yang diakibatkan oleh infeksi virus yang ada di lingkungan/

Modul Ajar Biologi

Fase E

daerah sekitar. Kemudian buatlah media kampanye untuk memberikan infografis kepada masyarakat.

H. Pemahaman Bermakna



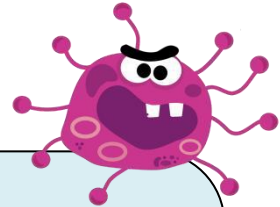
Modul Ajar Biologi

Fase E

Peserta didik akan memahami bahwa virus merupakan partikel mikroskopik yang dapat menginfeksi sel organisme. Selain itu virus pembuatan vaksin, interferon, profag, dan peta kromosom.

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1



Persiapan Pembelajaran

1. Presensi Peserta didik
2. Meeting link (Menggunakan platform Zoom atau Google Meet.
3. Laptop/ Gawai
4. Rubrik penilaian formatif
5. Lembar kerja Peserta didik



Pembukaan (15 Menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
5. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi karakteristik virus.
6. Menyampaikan tata cara sistem penilaian dalam belajar.

juga memiliki manfaat dalam bidang bioteknologi diantaranya untuk

Modul Ajar Biologi

Fase E



Apabila PTM tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, maka pembukaan dapat dilakukan secara virtual melalui platform yang digunakan dengan referensi sebagai berikut:

| PJJ Synchronous | PJJ Asynchronous |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">♦ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.♦ Guru memeriksa kehadiran peserta didik.♦ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari.♦ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.♦ Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.♦ Guru menyampaikan tata cara sistem penilaian dalam belajar. | <ul style="list-style-type: none">♦ Guru melakukan pembukaan di platform elearning.♦ Peserta didik melakukan presensi dengan aplikasi yang sesuai (zoho form, google form). |

Kegiatan Inti (60 Menit)

Stimulus

Peserta didik membuat kelompok beranggotakan 3-4 orang, Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok, dengan referensi bacaan berikut ini, atau dengan topik lain yang relevan.

Penyakit covid-19 merupakan salah satu jenis penyakit menular. Penularan tersebut dapat terjadi akibat menghirup udara yang tercemar mengandung virus dari orang lain yang terinfeksi (misalnya melalui batuk dan bersin). Oleh karena itu, apabila Anda

Modul Ajar Biologi

Fase E

mengalami gejala batuk dan bersin sebaiknya membiasakan diri untuk menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan tisu. Dengan

demikian, Anda dapat mencegah terjadinya penularan penyakit covid19 kepada orang lain. Selain itu anda biasanya akan disarankan untuk isolasi sampai tidak ada gejala lagi atau sampai sembuh.

| | |
|----------------------|--|
| Identifikasi masalah | Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi, serta memastikan setiap anggota dapat berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok. |
|----------------------|--|

Covid-19 hanya salah satu contoh penyakit yang disebabkan oleh virus yang ada di lingkungan sekitar, lalu apakah ada contoh penyakit lain? Misalnya di sekitar lingkungan daerah tempat tinggal kalian, bagaimana solusi pencegahannya?

Opsi permasalahan lain:

Ebola

Ebola adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dan dapat berakibat fatal jika tidak segera ditangani. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Afrika pada 1976. Virus ebola sendiri awalnya hidup pada tubh hewan, kemudian menjangkiti manusia melalui darah hewan yang terkontaminasi virus. Hingga kini, virus tersebut sudah menyebar ke berbagai Negara di dunia.

Ebola hanya salah satu contoh penyakit yang disebabkan oleh virus yang ada di lingkungan sekitar, lalu apakah ada contoh

Modul Ajar Biologi

Fase E

penyakit lain? Misalnya di sekitar lingkungan daerah tempat tinggal kalian, bagaimana solusi pencegahannya?

Sumber: <https://www.halodoc.com/kesehatan/ebola> diakses pada hari Selasa, 6 Juli 2021, Pukul: 19:30 WIB.

Polio

Penyakit polio disebabkan oleh virus polio. Virus tersebut masuk melalui rongga mulut atau hidung, kemudian menyebar di dalam tubuh melalui aliran darah. Penyebaran virus polio dapat terjadi melalui kontak langsung dengan tinja penderita polio, atau melalui konsumsi makanan dan minuman yang telah terkontaminasi virus polio. Virus ini juga bisa menyebar melalui percikan air liur ketika penderita batuk atau bersin, namun lebih jarang terjadi. Beberapa gejala polio diantaranya, demam, sakit kepala, radang tenggorokan, muntah, otot mulai lemah, kaku di leher dan punggung, dan nyeri serta mati rasa bagian lengan atau tungkai.

Polio hanya salah satu contoh penyakit yang disebabkan oleh virus yang ada di lingkungan sekitar, lalu apakah ada contoh penyakit lain? Misalnya di sekitar lingkungan daerah tempat tinggal kalian, bagaimana solusi pencegahannya?

Sumber: <https://www.alodokter.com/polio> diakses pada hari Selasa, 6 Juli 2021, Pukul: 19:39 WIB.

Dapat juga Guru mencari permasalahan lain seperti Virus Demam berdarah, Hepatitis, HIV – AIDS, Meningitis, SARS, dsb.

Modul Ajar Biologi

Fase E



| PJJ Synchronous | PJJ Asynchronous |
|---|--|
| Guru menginstruksikan kepada Peserta didik untuk membaca topik yang learning, kemudian Peserta didik mengidentifikasi (ditampilkan/ melalui sosial media) diidentifikasi. | Guru mengirimkan permasalahan yang dipilih melalui LMS atau platform permasalahan dikirimkan oleh Guru dengan menuliskan persoalan yang terdapat dalam untuk topic tersebut. |

| | |
|------------------|---|
| Pengumpulan data | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar/video materi pendukung yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. 2. Guru membimbing Peserta didik untuk mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang permasalahan pada materi. |
|------------------|---|

Peserta didik mengamati gambar/ video tentang penyakitpenyakit yang disebabkan oleh virus.

Link video: <https://youtu.be/q1YpmlbZyZA> atau dengan referensi /sumber lain yang relevan.

| | |
|------------|---|
| Pembuktian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing keterlibatan Peserta didik dalam proses penyelidikan/ pengumpulan data untuk mencari solusi dengan menganalisis permasalahan yang terjadi, kemudian menuliskannya pada LKPD. |
|------------|---|

Modul Ajar Biologi

Fase E

Lembar Kerja Peserta Didik

| | |
|------------------|---------------------|
| Nama : | |
| Kelas : | |
| Alamat : | |
| Kondisi Penyakit | Solusi/ Rekomendasi |
| | |



PJJ Synchronous

Guru menampilkan video, Peserta didik mengidentifikasi dengan menelaah materi dari berbagai macam sumber

(internet atau buku).

PJJ Asynchronous

Guru mengirimkan link video dan LKPD pada LMS/ platform e-learning, Peserta didik menganalisis permasalahan tersebut, kemudian menuliskan solusi yang diberikan.

Menarik kesimpulan

1. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok.
2. Peserta didik mengemukakan pendapat/ solusi atas permasalahan penyakit yang ditemukan, kemudian ditanggapi oleh kelompok/ Peserta didik yang lain.
3. Peserta didik membuat 2 konten infografis (gambar, video, vlog, dsb.) sebagai solusi terhadap penyakit yang ada di lingkungan sekitar sebagai media kampanye. (Penilaian proyek)

Modul Ajar Biologi

Fase E



PJJ Synchronous dan Asynchronous:

Guru memberikan tugas terkait pembuatan konten infografis sebagai media kampanye tentang solusi terhadap penyakit yang ada di lingkungan sekitar.

RUBRIK PENILAIAN MEDIA KAMPANYE

| Indikator | Nilai | | | |
|---|-------|---|---|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Media sederhana dan mudah dipahami | | | | |
| Informasi menarik perhatian | | | | |
| Terdapat pesan kepada masyarakat | | | | |
| Design menarik | | | | |
| Solusi yang diberikan/ keorisinilan solusi. | | | | |
| TOTAL | | | | |

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Keterangan: $Nilai = \frac{\text{Jumlah perolehan score}}{16} \times 100$

- A (Sangat baik) = 90 – 100
- B (Baik) = 80 – 89
- C (Cukup) = 75 – 79
- D (Kurang) = <74

Penutup (15 Menit)

Modul Ajar Biologi

Fase E

1. Peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas 2. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis.
3. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.
4. Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan.
5. Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran.

Setelah Peserta didik



didik memperdalam pemahaman

materi solusi pencegahan penyakit virus. Guru sebaiknya

mengarahkan Peserta didik untuk mencari informasi dari

sumber referensi yang lain. Selanjutnya apabila Peserta didik

memberikan pertanyaan, Guru memfasilitasi dengan membuka

diskusi atau memberikan konfirmasi di

pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2

Pembukaan (15 menit)

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
5. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya,
6. Guru menyampaikan tatacara sistem penilaian dalam belajar.

Modul Ajar Biologi

Fase E



Apabila PTM tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, maka pembukaan dapat dilakukan secara virtual melalui platform yang digunakan dengan referensi sebagai berikut:

| PJJ Synchronous | PJJ Asynchronous |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">◆ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. pembukaan di◆ Guru memeriksa kehadiran peserta didik.◆ Guru memberikan gambaran tentang learning. manfaat mempelajari materi yang akan Peserta didik dipelajari. melakukan◆ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. aplikasi yang ◆ Guru mengaitkan materi pembelajaran (zoho dengan kehidupan sehari-hari. form, google | <ul style="list-style-type: none">◆ Guru melakukan platform e- presensi dengan ◆ Guru mengaitkan materi pembelajaran sesuai (zoho dengan kehidupan sehari-hari. form, google |
| <ul style="list-style-type: none">◆ Guru menyampaikan tata cara sistem belajar. | <ul style="list-style-type: none">◆ Guru menyampaikan tata cara sistem penilaian dalam belajar. |

Kegiatan Inti (60 Menit)

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Modul Ajar Biologi

Fase E

| | |
|----------|---|
| Stimulus | Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (3-4 orang), kemudian Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada topik permasalahan: Peran virus dalam bioteknologi dengan referensi artikel berikut ini, atau apabila Guru memiliki permasalahan lain yang relevan dengan materi, dapat pula dijadikan topik permasalahan. |
|----------|---|

Perhatikan artikel berikut:

Peran Bioteknologi dalam Pembuatan Vaksin Covid-19

Untuk mengendalikan penyakit yang telah menginfeksi lebih dari 23 juta orang di seluruh dunia, berbagai perusahaan berlomba membuat vaksin dan obat COVID-19. Salah satu kunci dalam penemuan vaksin tersebut berasal dari kemampuan penerapan ilmu bioteknologi.

Bioteknologi merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari teknologi pemanfaatan makhluk hidup dalam skala besar untuk menghasilkan produk yang berguna bagi manusia. Vaksin merupakan sediaan biologis yang diberikan kepada individu sehat untuk menyiapkan sistem kekebalan tubuh terhadap serangan infeksi bakteri atau virus patogen (penyebab penyakit).

Bioteknologi berpengaruh dalam resiko pembuatan vaksin. Untuk itu, bioteknologi berperan penting untuk memastikan vaksin

1
3

Modul Ajar Biologi

Fase E



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Modul Ajar Biologi

Fase E

yang diproduksi aman dan efektif.

Sumber: <https://m.wartaekonomi.co.id/berita300951/begini-peranbioteknologi-dalam-pembuatan-vaksin-covid-19> diakses pada: Rabu, 30 Juni 2021, Pukul: 09:12 WIB.

| | |
|----------------------|---|
| Identifikasi masalah | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan topic permasalahan tersebut. Pertanyaan yang diharapkan seperti: |
|----------------------|---|

1. Kandungan apa yang terdapat dalam vaksin?
2. Mengapa vaksinasi dapat mencegah infeksi penyakit oleh virus?
3. Bagaimana peran virus dalam bioteknologi saat ini?



Apabila muncul pertanyaan yang tidak diharapkan, Guru mengutarakan kepada Peserta didik, bahwa pertanyaan yang belum terakomodasi akan terjawab saat Peserta didik melakukan pencarian jawaban.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Modul Ajar Biologi

Fase E

| | |
|------------------|--|
| Pengumpulan data | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati dengan seksama materi pendukung dalam bentuk gambar/video yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.2. Guru membimbing Peserta didik untuk mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang topik permasalahan. |
|------------------|--|

Aktivitas 1

1. Carilah beberapa artikel yang berkaitan dengan virus.
2. Buatlah tabel manfaat dan kerugian yang disebabkan oleh virus tersebut.
3. Deskripsikan peranan virus dalam kaitannya dengan bioteknologi.

| | |
|------------|---|
| Pembuktian | <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencari artikel dan menyelesaikan aktivitas 1, atau berdiskusi hasil telaah literature.2. Guru membimbing Peserta didik dalam pengumpulan informasi yang relevan. |
|------------|---|

Modul Ajar Biologi

Fase E



Guru menampilkan video, Peserta didik mengidentifikasi dengan menelaah materi dari berbagai macam sumber

PJJ Synchronous

PJJ Asynchronous

Guru mengirimkan link video dan pertanyaan aktivitas 1 pada LMS/ platform e-learning, Peserta didik menganalisis permasalahan tersebut, kemudian menuliskan solusi yang diberikan.

Menarik kesimpulan

1. Mempresentasikan hasil diskusi.
2. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan.
3. Tanya jawab dan saling melengkapi pernyataan.

(internet atau buku) .

Penutup (15 Menit)

1. Peserta didik menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas.
2. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis.
3. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.
4. Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan.
5. Guru mengarahkan siswa untuk berdo'a sebelum selesai

Modul Ajar Biologi

Fase E

pembelajaran.



Setelah Peserta didik memperdalam pemahaman materi solusi pencegahan penyakit virus. Guru sebaiknya mengarahkan Peserta didik untuk mencari informasi dari sumber referensi yang lain. Selanjutnya apabila Peserta didik memberikan pertanyaan, Guru memfasilitasi dengan membuka diskusi atau memberikan konfirmasi di pertemuan berikutnya.

J. Perangkat Assesmen

| No | Bentuk Penilaian | Instrumen Penilaian | Waktu Penilaian |
|----|------------------|-----------------------------------|-------------------|
| 1 | Formatif | a. Sikap b. Laporan observasi | Selama proses KBM |
| 2 | Sumatif | Soal tes pilihan ganda dan uraian | Setelah KBM |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Modul Ajar Biologi

Fase E

a. Rubrik Penilaian Sikap

Petunjuk: Lembaran ini diisi oleh guru selama proses diskusi kelompok. Lembaran ini mencatat antusiasme peserta didik secara perorangan.

Instrumen Penilaian Sikap

| No | Nama | Disiplin | | | | Kerjasama | | | | Kritis | | | | Nilai akhir |
|----|------|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------|---|---|---|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |

Rubrik penilaian sikap

| Indikator | Deskripsi kriteria | Skor |
|-----------------|---|--|
| Disiplin | 1) Tertib mengikuti intruksi 2) Mengerjakan tugas tepat waktu 3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif | 4 = jika empat indikator terlibat 3 = jika tiga indikator terlibat 2 = jika dua indikator terlibat 1 = jika satu indikator terlibat |

Modul Ajar Biologi

Fase E

| | | |
|------------------|--|-----------------------------------|
| Kerjasama | 1) Melakukan tugas dengan baik | 4 = jika empat indikator terlibat |
| | 2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok | 3 = jika tiga indikator terlibat |
| | 3) Mengajukan usul | 2 = jika dua indikator terlibat |
| | pemecahan masalah | 1 = jika satu indikator terlibat |
| | 4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan | |
| Kritis | 1) Berani bertanya | 4 = jika empat indikator terlibat |
| | 2) Berani berpendapat | 3 = jika tiga indikator terlibat |
| | 3) Berani menjawab pertanyaan | 2 = jika dua indikator terlibat |
| | 4) Berani tampil di depan kelas | 1 = jika satu indikator terlibat |

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari ke empat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

Sangat baik : apabila memperoleh nilai akhir 4

Baik : apabila memperoleh nilai akhir 3

Cukup : apabila memperoleh nilai akhir 2

Kurang : apabila memperoleh nilai akhir 1

b. Penilaian Presentasi

| No. | Nama siswa | Indikator | | | | Jumlah Skor | Nilai |
|-----|------------|-----------|---|---|---|-------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |

Modul Ajar Biologi

Fase E

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 5 | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|

| No | Indikator | Deskripsi kriteria | Skor |
|----|----------------------------|-------------------------|------|
| 1 | Penguasaan materi | Sangat menguasai materi | 4 |
| | | Menguasai materi | 3 |
| | | Cukup menguasai materi | 2 |
| | | Kurang menguasai materi | 1 |
| 2 | Alat peraga yang digunakan | Sangat menarik | 4 |
| | | Menarik | 3 |
| | | Cukup menarik | 2 |
| | | Kurang menarik | 1 |
| 3 | Kerjasama | Sangat Baik | 4 |
| | | Baik | 3 |
| | | Cukup | 2 |
| | | Kurang | 1 |
| 4 | Penyampaian/Performance | Sangat menarik | 4 |
| | | Menarik | 3 |
| | | Cukup menarik | 2 |
| | | Kurang menarik | 1 |

$$\text{Nilai Laporan} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum (16)}} \times 100$$

| Rentangan angka | Rubrik penilaian | Kategori |
|-----------------|------------------|-------------|
| 85 – 100 | A | Sangat baik |
| 70 – 84 | B | Baik |
| 55 – 69 | C | Cukup |
| < 54 | D | Kurang |

c. Penilaian Sumatif

I. Pilihan Ganda

- Perhatikan gejala-gejala suatu penyakit berikut!

Modul Ajar Biologi

Fase E

- 1) Muncul bintil-bintil tampak seperti luka melepuh pada kulit.
- 2) Timbul bercak merah pada seluruh tubuh.
- 3) Terjadi pendarahan hebat pada usus besar dan paru-paru.
- 4) Sakit kepala, demam tinggi, dan nyeri pada otot.
- 5) Air kencing berwarna gelap, kotoran pucat, dan tubuh menguning.

Gejala seseorang yang terserang virus Ebola ditunjukkan oleh angka....

- A. 1), 2), dan 3) B.
1), 3), dan 4) C. 2),
3), dan 4) D. 2),
4), dan 5)
E. 3), 4), dan 5)
2. Beberapa penyakit yang disebabkan oleh virus ditunjukkan dalam tabel berikut.

| | Nama Penyakit | Bagian Tubuh yang di serang |
|-----|----------------|-----------------------------|
| (1) | Demam berdarah | Paru-paru |
| (2) | Polio | Saraf dan otak |
| (3) | Hepatitis | Sel-sel hati |
| (4) | AIDS | Sel darah merah |

Pasangan yang tepat antara nama penyakit dan bagian tubuh yang di serang virus terdapat pada angka....

- A. (1) dan (2)
B. (1) dan (4)
C. (2) dan (3)
D. (2) dan (4)
E. (3) dan (4)
3. Virus dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bioteknologi. Salah satu pemanfaatan virus yang menguntungkan bagi manusia dalam bidang pertanian adalah....
- A. produksi biopestisida dalam bidang pertanian
B. produksi buah-buahan tanpa mengandung biji
C. peningkatan sifat antigenitas pada vaksin

Modul Ajar Biologi

Fase E

- D. peningkatan sifat patogenitas pada vaksin E. pemanfaatan profag untuk membuat antigen
4. Perhatikan beberapa pola hidup berikut! 1) Dalam satu hari tidur selama 5 jam.
- 2) Berolahraga secara teratur.
 - 3) Mengonsumsi vitamin setiap hari.
 - 4) Menghindari rokok dan minuman beralkohol.
 - 5) Mengonsumsi makanan sehat dan seimbang.
- Pola hidup sehat yang dapat mengakibatkan tubuh tidak mudah terserang virus ditunjukkan oleh angka....
- A. 1), 2), dan 3) B. 1), 3), dan 5) C. 2), 3), dan 4) D. 2), 4), dan 5)
E. 3), 4), dan 5)

5. Perhatikan beberapa jenis penyakit berikut!

- 1) Tumor pada sapi
- 2) New Castle Disease
- 3) Campak
- 4) Herpes
- 5) AIDS

Penyakit yang disebabkan *Paramyxovirus* terdapat pada angka....

- A. 1) dan 2)
B. 2) dan 3)
C. 2) dan 4)
D. 3) dan 4)
E. 3) dan 5)

6. Berikut penyakit yang disebabkan oleh virus dengan penularan melalui perantara manusia yang benar adalah....

- A. Polio, AIDS, dan hepatitis
- B. Rabies, Cacar air, dan AIDS
- C. Cacar air, rabies, dan hepatitis
- D. Demam berdarah, rabies, dan polio

Modul Ajar Biologi

Fase E

- E. Influenza, demam berdarah, dan rabies
7. Seseorang menderita penyakit yang disebabkan oleh virus. Gejala-gejala yang timbul pada diri penderita diantaranya demam tinggi, sakit kepala, muntah darah, dan jumlah trombositnya menurun. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, jenis penyakit yang diderita yaitu....
- A. polio
 - B. cacar
 - C. herpes
 - D. influenza
 - E. demam berdarah
8. Suatu jenis virus menyerang hati (liver) manusia. Infeksi virus tersebut akan mengakibatkan peradangan hati akut yang dapat berkembang menjadi kanker hati. Virus yang dimaksud adalah....
- A. *Human Papilloma Virus*
 - B. Hepatitis B Virus
 - C. *Warzer Virus*
 - D. *Adenovirus*
 - E. HIV
9. Virus lebih banyak merugikan manusia karena menimbulkan berbagai macam penyakit. Penyakit pada manusia yang disebabkan virus dan mengakibatkan peradangan pada selaput otak adalah....
- A. gondong
 - B. trakom
 - C. meningitis
 - D. ebola
 - E. herpes
10. SARS atau Severe Acute Respiratory Sindrome menyerang berbagai Negara di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus....
- A. *Measles virus*
 - B. *Mumps virus*
 - C. *Herpes virus*
 - D. *Coronavirus*

Modul Ajar Biologi

Fase E

E. *Rhabdovirus*

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. C | 7. E |
| 3. A | 8. B |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. D |

II. Uraian

1. Virus Corona adalah sebutan untuk berbagai jenis virus dari keluarga coronaviridae. Virus ini umumnya ditemukan pada hewan, namun beberapa jenis dapat menginfeksi dan menyebabkan penyakit pada manusia. Sementara itu, Covid-19 adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang pertama kali ditemukan pada Desember 2019 lalu. Berdasarkan kajian literature, maka:
 - a. bagaimanakah cara penularan penyakit covid-19?
 - b. Apa solusi yang dapat anda lakukan untuk pencegahan penyakit tersebut.
2. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dan sangat ditakuti oleh manusia adalah AIDS. AIDS disebabkan oleh virus HIV. HIV sebenarnya tidak langsung menyebabkan kematian, tetapi penderita perlahan-lahan akan mengalami banyak infeksi. Mengapa demikian?
3. Penyakit influenza yang disebabkan oleh virus sering menyerang manusia berulang kali. Apakah virus yang menyerang manusia tersebut merupakan virus yang sama? Jelaskan alasannya.

K. Pengayaan dan Remedial

1. Soal Pengayaan

Pola Hidup Sehat

Hingga sampai saat ini Indonesia masih berjuang untuk melawan virus covid-19. Setiap harinya kasus angka positif Covid-19 bertambah. Masyarakat selalu diperingatkan oleh pemerintah untuk mengikuti protocol kesehatan karena hal tersebut menjadi kebutuhan kita semua.

Tentu tidak mudah untuk menghentikan penyebaran virus covid-19. Untuk itu kita dianjurkan untuk meningkatkan imun tubuh supaya dapat menangkal virus covid-19. Salah satu cara untuk meningkatkan imun tubuh adalah menerapkan pola hidup sehat.

Sumber: <https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/1177-pentingnya-menjaga-pola-hidup-sehat-selama-masa-pandemi>
diakses pada: Senin, 5 Juli 2021, Pukul: 21:32 WIB.

Berdasarkan isu tersebut, menurut anda bagaimana cara menerapkan pola hidup sehat agar tidak mudah terserang virus?

Link <https://quizizz.com/admin/quiz/60dc07264af930001edfc2f8> atau http://gg.gg/Pengayaan_Virus1257 Kuis Online:

2. Soal Remedial

Berdasarkan kajian materi karakteristik dan peranan virus yang telah dibahas bersama, coba carilah literatur yang relevan dengan materi tersebut, kemudian kerjakan beberapa soal berikut ini:

- (1) Mengapa profag merupakan virus yang menguntungkan?
- (2) Apakah virus dapat dilawan dengan antibiotic? Jelaskan
- (3) Mengapa virus memiliki sifat parasit obligat?

Modul Ajar Biologi

Fase E

L. Refleksi

Dengan menyelesaikan kegiatan pembelajaran ini, peserta didik mampu membuat media informasi untuk memberitahukan kepada masyarakat luas tentang solusi-solusi terhadap pencegahan/ pengobatan penyakit yang disebabkan oleh virus, dan mengenal lebih dekat tentang pemanfaatan virus dalam bidang bioteknologi untuk keberlangsungan hidup manusia. Selanjutnya, Guru bersama-sama dengan Peserta didik mengisi refleksi mengenai hal-hal yang positif dan negatif proses kegiatan belajar mengajar. Pemahaman materi (sudah memahami atau belum memahami), terkait tujuan pembelajaran yang telah dikemukakan di awal pembelajaran (untuk kelas dengan PJJ, silahkan menggunakan link refleksi yang harus diisi dengan menggunakan aplikasi form yang sesuai). Format yang bisa digunakan sebagai berikut:

| Refleksi Guru | Refleksi Peserta didik |
|---------------|------------------------|
| | |

M. Glosarium

- ◆ Gawai : Alat yang bertujuan spesifik untuk berkomunikasi/ HP.
- ◆ Problem Based Learning : Model pembelajaran berbasis masalah.
- ◆ Kampanye : Usaha untuk memberitahu, membujuk perilaku khalayak.
- ◆ Mikroskopik : Berukuran sangat kecil.
- ◆ Physical distancing : Menjaga jarak fisik
- ◆ Antibodi : sistem kekebalan tubuh yang bekerja melindungi tubuh.

Modul Ajar Biologi

Fase E

- ◆ Interferon : protein alami yang diproduksi tubuh sebagai respon tubuh dalam melawan senyawa berbahaya, seperti virus, bakteri, atau patogen lain.
- ◆ Patogen : Agen biologis yang menyebabkan penyakit pada inangnya.
- ◆ Lisis : peristiwa pecah atau rusaknya integritas membran sel dan menyebabkan keluarnya organel sel.



Peranan Virus

Seluruh virus yang ada adalah vektor penyakit.

Contoh virus yang menjangkiti tumbuhan:

| Nama spesies | Penyakit |
|--|---|
| Tobacco mosaic virus (TMV) | bercak-bercak daun tembakau, terhambatnya pertumbuhan |
| Citrus leprosis virus (CiLV) | bercak-bercak daun jeruk |
| Tungro | kekerdilan padi |
| Citrus vein phloem degeneration (CVPD) | degenerasi floem tanaman jeruk |
| Bean golden mosaic virus (Begomovirus) | penyakit kuning ta cabai dan tomat |

Contoh virus yang menjangkiti hewan:

| Nama spesies | Penyakit |
|-----------------------|---|
| Polyoma virus | tumor hewan |
| Rous sarcoma virus | tumor pada ayam |
| Bovine papillomavirus | tumor pada sapi |
| NCD virus | <i>New Castle Disease</i> (tetelo), diare, lunglai, batuk-batuk |
| FMD virus | <i>Foot and Mouth Disease</i> (penyakit kuku dan mulut) |
| Rabiesvirus | rabies |
| Cowpoxvirus | cacar sapi |
| H5N1 virus | flu burung |

N. Lampiran Materi

📌 **Contoh virus yang menjangkiti manusia:**

| Nama spesies | Penyakit |
|---|--|
| Influenzavirus | flu |
| Rabiesvirus | rabies |
| Mumpsvirus | gondong |
| H5N1 virus | flu burung |
| H1N1 virus | flu babi |
| Hepatitis virus | hepatitis |
| Ebola virus | ebola |
| Measles virus | cacar |
| Rubella virus | campak |
| Poliovirus | polio |
| SARS-CoV (SARS-Coronavirus) | SARS (<i>severe acute respiratory syndrome</i>) |
| Varicella zoster virus | cacar air, herpes zoster |
| HIV (<i>human immunodeficiency virus</i>) | AIDS (<i>acquired immunodeficiency syndrome</i>) |
| Human papillomavirus | kutil dan kanker |
| Herpes simplex virus | herpes |
| Dengue virus | demam berdarah |

📌 **Peran menguntungkan virus bagi manusia:**

1) **Vektor rekayasa genetika**

Virus dapat direkayasa dengan disisipi gen yang menguntungkan, sehingga virus dapat menjadi pembawa/vektor.

2) **Melemahkan bakteri patogen**

Bakteri yang disisipi virus akan membentuk profage yang bersifat tidak ganas, sehingga sifat patogen menjadi lemah.

3) **Pembuatan vaksin**

Vaksin adalah antigen (virus) yang telah lemah atau hilang patogenitasnya dan dapat merangsang ingatan imunologis dan pembentukan **antibodi** dan **interferon** tubuh secara alami.

Modul Ajar Biologi

Fase E

Contoh vaksin: vaksin polio salk, vaksin polio oral (OPV), vaksin rabies, vaksin hepatitis B, vaksin influenza, vaksin cacar, dan vaksin MMR (Measles, Mumps, Rubella).

Pencegahan Terhadap Virus

✎ **Virus** bersifat patogen saat:

- 1) Virus melakukan fase lisis/pelepasan sehingga sel mengalami kematian.
- 2) Produksi toksin oleh sel yang terjangkit.
- 3) Adanya komponen toksik yang dimiliki virus, misalnya sampul virus.

✎ Tubuh secara alami membentuk pertahanan berupa **interferon** yang memperingatkan sel-sel tubuh akan bahaya dari virus.

Akan tetapi, kecepatan pembentukan interferon tidak sebanding dengan replikasi virus, sehingga virus masih dapat menjangkiti selsel tubuh.

(akan dipelajari di Biologi 3)

Pencegahan terhadap penyakit yang disebabkan virus pada umumnya adalah dengan menjaga agar kekebalan tubuh tidak turun.

✎ **Pencegahan** terhadap virus antara lain:

- 1) Memiliki gaya hidup dan pola makan baik.
- 2) Melakukan vaksinasi terhadap penyakit.
- 3) Tidak melakukan kontak cairan dengan orang/hewan yang terjangkit virus, karena virus dapat disebarkan melalui cairan tubuh.

Modul Ajar Biologi

Fase E

O. Sumber Bacaan Guru

Guru beserta Peserta didik dapat menggunakan buku referensi dibawah ini dalam kegiatan pembelajaran. Namun apabila memiliki referensi lain, dapat pula dipergunakan.

- ♦ Khristiyono. 2016. Buku Penilaian Biologi. Jakarta: Erlangga.
- ♦ Henny P., dkk. 2019. Pegangan Guru BIOLOGI untuk SMA/MA. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.

P. Daftar Pustaka

Henny P., dkk. 2019. Pegangan Guru BIOLOGI untuk SMA/MA. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.

Khristiyono. 2016. Buku Penilaian Biologi. Jakarta: Erlangga.

Materi78. (23 Juni 2013). Materi Biologi. Diakses pada 30 Juni 2021, dari materi78.wordpress.com



BIODATA PENELITI



Data diri

Nama : Widyanti Amalia
NIM : T20198009
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 12 Mei 2001
Email : widyantiamali@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Alamat : Rt 034 Rw 009 Desa Wonorejo
Kecamatan Maron

Riwayat Pendidikan

1. RA Dewi Masyitoh 3 Wonorejo
2. SDN Maron Wetan 1
3. SMP Zainul Hasan 1 Genggong
4. MA Zainul Hasan 1 Genggong